



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV C TEMA INDAHNYA NEGERIKU DI SDN AJUNG 3 JEMBER

SKRIPSI

Oleh

**Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV C TEMA INDAHNYA NEGERIKU DI SDN AJUNG 3 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Ayahanda Mardiyono Andita, Ibunda Tunik Suwarni, saudaraku Lyke Martinasari dan Dyah Ragil Kusumaningrum. Terima kasih atas cinta, kasih, doa dan pengorbanan yang telah diberikan selama dulu hingga sekarang.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku tersayang yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

(QS. Al Mujaadilah ayat 11)

Artinya : niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. *)

*) Departemen Agama RI. 2010. *Al-qur'an dan Terjemahnya Al Jumanatul Hadi*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Pratiwi Niken Mustikasari

NIM : 110210204033

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahnya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2015

Yang menyatakan,

Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV C TEMA INDAHNYA NEGERIKU DI SDN AJUNG 3 JEMBER

Oleh
Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : **Drs. Imam Mochtar, M.Hum.**
Dosen Pembimbing II : **Chumi Zahroul, S.Pd, M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV C TEMA INDAHNYA NEGERIKU DI SDN AJUNG 3 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

| | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| | Oleh: |
| Nama Mahasiswa | : Pratiwi Niken Mustikasari |
| NIM | : 110210204033 |
| Angkatan tahun | : 2011 |
| Daerah Asal | : Bondowoso |
| Tempat, tanggal lahir | : Bondowoso, 15 Pebruari 1993 |
| Jurusan/ program | : Ilmu Pendidikan/ PGSD |

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Mochtar, M.Hum.
NIP. 1954071211980031005

Hj. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahnya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 13 Maret 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 011

Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahnya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember. Pratiwi Niken Mustikasari; 110210204033; 2015; 66 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik, dan proses pembelajaran lebih efektif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Namun berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Ajung 3 Jember diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar masih tergolong cukup. Guru tidak mengajarkan pendekatan saintifik dengan lengkap dan akibatnya ada materi yang tidak tersampaikan sehingga pembelajaran kurang bermakna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV C pada tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Ajung 3 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV C pada tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Ajung 3 Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember dengan jumlah siswa 31 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Jenis

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 49, meningkat menjadi 61,9 (kategori aktif) pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 66,45 (kategori aktif). Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk penilaian sikap mengalami peningkatan dari prasiklus dari 29 menjadi 57,1 (kategori sedang/cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 71,83 (kategori baik). Skor rata-rata penilaian pengetahuan mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar dari 67,4 menjadi 78,9 (kategori baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,2 (kategori sangat baik). Skor rata-rata penilaian keterampilan mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 67,2 menjadi 69,1 (kategori sedang/cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,9 (kategori baik).

Saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) bagi guru kelas dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi pihak sekolah sebaiknya proses pembelajaran dikelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahnya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Hj. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembahas;
7. Dra. Rahayu M.Pd., selaku Dosen Penguji;
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV C SDN Ajung 3 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
9. Seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;

10. Teman-temanku Ika sri, Lia, Dwi, Malinda, Eis, Ela, Oci, Alivi, dan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. Teman-temanku dari Kosmik Lindri, Firda, Mega, dan Anjar yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSEMBAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| RINGKASAN | viii |
| PRAKATA | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Model Pembelajaran Kooperatif | 7 |
| 2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) | 9 |
| 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) | 12 |
| 2.4 Materi Pokok Tema Indahnya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 3 (tiga)..... | 13 |

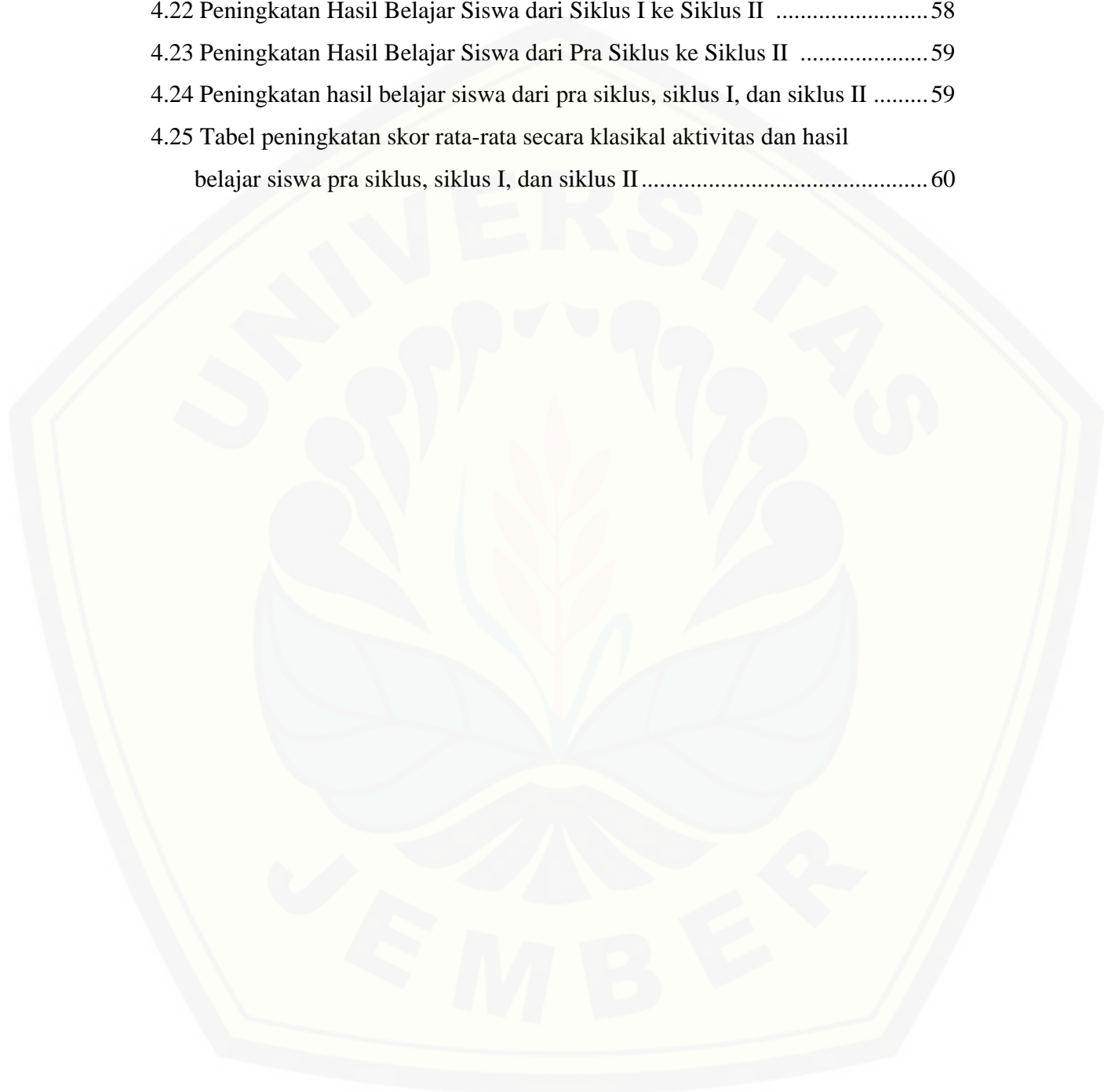
| | |
|---|-----------|
| 2.5 Aktivitas Belajar Siswa | 15 |
| 2.6 Hasil Belajar | 17 |
| 2.7 Kerangka Berfikir | 20 |
| 2.8 Penelitian yang Relevan | 22 |
| 2.9 Hipotesis Tindakan | 23 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.2 Subjek Penelitian | 25 |
| 3.3 Definisi Operasional..... | 25 |
| 3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian | 26 |
| 3.5 Prosedur Penelitian | 27 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data | 32 |
| 3.7 Analisis Data | 33 |
| BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Hasil penelitian | 37 |
| 4.1.1 Pra siklus | 37 |
| 4.1.2 siklus 1 | 42 |
| 4.1.3 siklus II | 49 |
| 4.2 Analisis Data | 55 |
| 4.3 Hasil Wawancara | 63 |
| 4.4 Pembahasan | 63 |
| 4.5 Temuan Penelitian | 65 |
| BAB 5. PENUTUP | 66 |
| 5.1 Kesimpulan | 66 |
| 5.2 Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran | 10 |
| 3.1 Aspek yang Diamati pada Indikator Aktivasi | 34 |
| 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa | 35 |
| 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa | 36 |
| 4.1 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus | 38 |
| 4.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus | 39 |
| 4.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian sikap)..... | 39 |
| 4.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian pengetahuan)..... | 40 |
| 4.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (penilaian keterampilan) | 40 |
| 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I | 44 |
| 4.7 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I | 45 |
| 4.8 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian sikap) | 45 |
| 4.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian pengetahuan) | 46 |
| 4.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (penilaian keterampilan) | 46 |
| 4.11 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 51 |
| 4.12 Kriteria Aktivitas Belajar Siklus II | 51 |
| 4.13 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian sikap) | 52 |
| 4.14 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian pengetahuan)..... | 53 |
| 4.15 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (penilaian keterampilan)..... | 53 |
| 4.16 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I | 55 |
| 4.17 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II | 56 |
| 4.18 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus II | 56 |
| 4.19 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II..... | 56 |
| 4.20 Peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II..... | 57 |

| | |
|---|----|
| 4.21 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus I | 58 |
| 4.22 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II | 58 |
| 4.23 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus ke Siklus II | 59 |
| 4.24 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II | 59 |
| 4.25 Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II | 60 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Skema Kerangka Berpikir | 21 |
| 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins..... | 27 |
| 4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus | 38 |
| 4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus | 39 |
| 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Sikap) | 40 |
| 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Pengetahuan)..... | 40 |
| 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus (Penilaian Keterampilan)..... | 41 |
| 4.6 Diagram Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I | 44 |
| 4.7 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I..... | 45 |
| 4.8 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Sikap) | 46 |
| 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Pengetahuan)..... | 46 |
| 4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Keterampilan)..... | 47 |
| 4.11 Diagram Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II | 51 |
| 4.12 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II | 52 |
| 4.13 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Sikap)..... | 53 |
| 4.14 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Pengetahuan)..... | 53 |
| 4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Keterampilan) | 54 |
| 4.16 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II | 56 |
| 4.17 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II..... | 57 |
| 4.18 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Sikap) | 59 |
| 4.19 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II (Penilaian Pengetahuan) | 60 |
| 4.20 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, | |

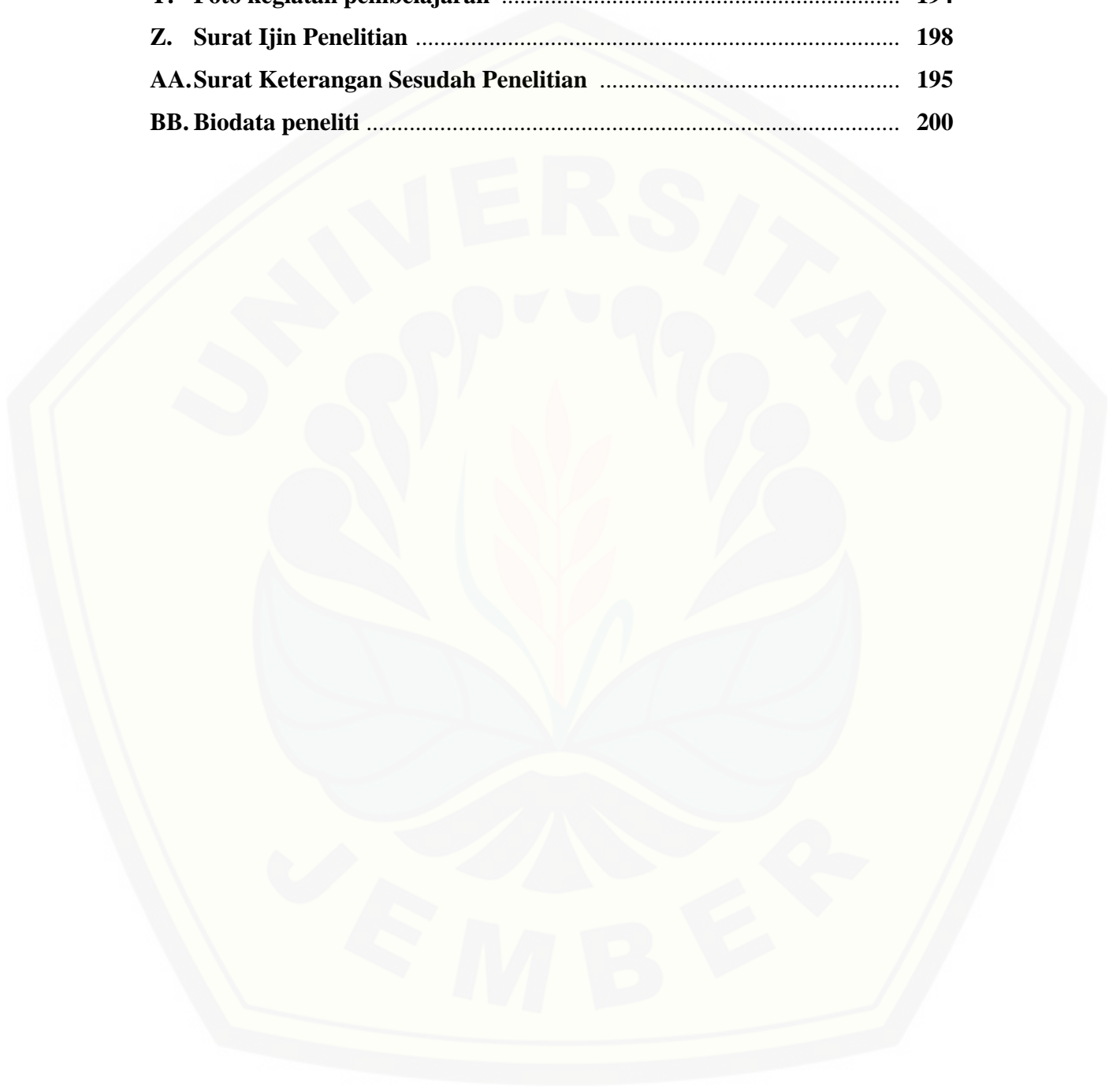
| | |
|--|----|
| dan Siklus II (Penilaian Keterampilan) | 60 |
| 4.21 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II | 61 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|------------|
| A. Matrik Penelitian | 70 |
| B. Pedoman Pengumpulan Data | 72 |
| C. Daftar Nama Siswa | 74 |
| D. Pedoman Wawancara | 75 |
| E. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan | 79 |
| F. Hasil Wawancara Sesudah Tindakan | 81 |
| G. Pedoman Obervasi KBM..... | 83 |
| H. Hasil Observasi KBM | 84 |
| H.1 Hasil Obervasi pra siklus | 84 |
| H.2 Hasil Observasi Siklus I..... | 85 |
| H.3 Hasil Observasi Siklus II..... | 87 |
| I. Pedoman Pengisian Observasi Aktivitas Belajar | 89 |
| J. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus ... | 92 |
| K. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... | 95 |
| L. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 98 |
| M. RPP Pra Siklus | 101 |
| N. Hasil Belajar Pra Siklus | 109 |
| O. Kisi-kisi soal Siklus I | 117 |
| P. Tes Hasil Belajar Siklus I..... | 119 |
| Q. Kisi-kisi soal Siklus II | 122 |
| R. Tes Hasil Belajar Siklus II | 125 |
| S. RPP Siklus 1 | 128 |
| T. Hasil Belajar Siklus I..... | 139 |
| U. RPP Siklus II | 151 |
| V. Hasil Belajar Siklus II | 162 |
| W. Pembentukan Kelompok Belajar | 174 |

| | |
|---|------------|
| X. Hasil Tes Belajar Siswa | 175 |
| Y. Foto kegiatan pembelajaran | 194 |
| Z. Surat Ijin Penelitian | 198 |
| AA.Surat Keterangan Sesudah Penelitian | 195 |
| BB. Biodata peneliti | 200 |



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Memasuki era global diperlukan perubahan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama untuk mempersiapkan bekal generasi penerus bangsa dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Oleh sebab itu sistem pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi saat ini. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui pembaharuan kurikulum.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Kemendikbud, 2013:a1).

Dari segi kurikulum, upaya peningkatan kualitas pendidikan telah lama dilakukan melalui pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan mulai dari kurikulum 1975 sampai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang saat ini diterapkan dan dikembangkan oleh pemerintah dan sudah berjalan selama 1 tahun. Basis perubahan kurikulum 2013 terdiri dari dua komponen besar, yakni pendidikan dan kebudayaan. Kedua elemen tersebut harus menjadi landasan agar peserta didik dapat menjadi bangsa yang cerdas tetapi berpengetahuan dan

berbudaya serta mampu berkolaborasi maupun berkompetensi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:b4). Kurikulum 2013 juga menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Menurut Permendikbud Nomor 81 A/2013 pada tahap mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Tahap menanya peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Aktivitas tahap mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas wawancara dengan nara sumber dan sebagainya. Tahap selanjutnya yaitu menalar yaitu memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Tahap terakhir mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut Susanto (2014 : 225) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Siswa diharapkan dapat mewujudkan nilai luhur dan moral tersebut dalam bentuk perilaku sehari-hari.

Pembelajaran PPKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa.

Mulyasa (dalam Susanto, 2014 : 231-234) menyatakan tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar :

- 1) mampu berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan.
- 2) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- 3) bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV C dan dua orang siswa sebelum tindakan (Lampiran E) yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN Ajung 3 pada tanggal 27 Oktober 2014 tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 guru kelas sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi belum melaksanakan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan guru yang kurang memahami tahap-tahap dalam pendekatan saintifik, misalnya dalam satu pembelajaran terkadang tahap-tahap pendekatan saintifik tidak dilaksanakan sehingga siswa merasa bingung dan ada materi yang tidak tersampaikan yang membuat pembelajaran kurang bermakna serta berdampak pada aktivitas dan hasil belajar. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) selama pembelajarannya. Berdasarkan data dokumentasi observasi didapatkan aktivitas siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 tergolong cukup aktif dari 31 siswa skor aktivitas belajar siswa sebesar 49%. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan skor 64,51%, menjawab pertanyaan guru dengan skor 54,83%, berani bertanya dengan skor 37,09%, berdiskusi dengan skor 70,96%, dan memecahkan soal dengan skor 17,74% (Lampiran J).

Informasi mengenai hasil belajar siswa diperoleh data dokumentasi nilai pembelajaran tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 pada semester ganjil untuk penilaian sikap tergolong sangat kurang baik dengan rata-rata sebesar 29%, penilaian pengetahuan tergolong sedang/cukup dengan rata-rata sebesar 67,4% dan penilaian keterampilan tergolong sedang/cukup dengan rata-rata sebesar 67,2%. (Lampiran N).

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:41) menyatakan bahwa tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan diantara para siswa dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yakni *Numbered Heads Together* (NHT) yang dirancang untuk mendorong siswa untuk berinteraksi dengan temannya dan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Pendekatan struktural *Numbered Heads Together* (NHT) atau disebut kepala bernomor dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993 yang dalam implementasinya guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa dan hanya siswa bernomor yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu (Hobri, 2009:58)

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dan interaksi pembelajaran dapat berjalan multi arah yakni dari guru ke siswa, siswa dengan guru, dan siswa

dengan siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan mengesankan. Selain itu sistem penomoran pada tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menuntut siswa untuk memahami jawaban pada pertanyaan yang diberikan guru dan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban hasil diskusinya. Dalam pemakaian ikat kepala bernomor guru tidak menentukan urutannya, tetapi siswa yang memilih menggunakan nomor ikat kepala sesuai keinginannya bersama anggota kelompoknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahya Negeriku Semester Genap di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan iraian di latar belakang di atas dirumuskan sebagai berikut:

- a. bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahya Negeriku Semester Genap di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahya Negeriku Semester Genap di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

- a. mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahnya Negeriku Semester Genap di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Tema Indahnya Negeriku Semester Genap di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk memperkaya pengetahuan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) model pembelajaran kooperatif, (2) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), (3) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), (4) materi pokok tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 (tiga), (5) aktivitas belajar siswa, (6) hasil belajar, (7) kerangka berfikir, (8) penelitian relevan, dan (9) hipotesis tindakan.

2.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007:5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Belajar kooperatif mempunyai ide bahwa siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Slavin (dalam Hobri, 2009:41) mengemukakan bahwa belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya bisa dicapai jika semua anggota kelompok mempelajari tujuan (penguasaan materi yang akan dicapai). Tujuan pokok belajar

kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok (Johnson & Johnson, dalam Hobri, 2009:41). Zamroni (dalam Hobri, 2009:41) menyatakan manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan dalam wujud input pada level individual.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai fasilitator siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan dengan pengetahuan yang di bangun sendiri oleh siswa dan siswa bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Melalui strategi tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis, dan kemampuan akademis untuk saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama (Slavin dalam Hobri, 2009:43)

Menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2007:44) struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka hanya jika siswa lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Pemilihan model pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh sifat materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta kemampuan peserta didik. Menurut Trianto (2007:49) terdapat beberapa jenis pembelajaran kooperatif, diantaranya *Student Team Achievement Division* (STAD), *JIGSAW*, *Investigasi Kelompok* (*Teams Games Tournament* atau TGT), dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Heads Together* (NHT).

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Numbered Heads Together (NHT) atau disebut kepala bernomor merupakan model pembelajaran dengan pendekatan struktural yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993. Implementasi dalam penggunaan model pembelajaran ini guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa di setiap kelompok dan hanya siswa yang ditunjuk guru pada setiap kelompok yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu sedangkan siswa lain memperhatikan jawaban yang di jabarkan temannya.

Model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur tradisional yang mengancungkan tangan terlebih dahulu agar bisa ditunjuk oleh guru dalam menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh guru.

Numbered Heads Together (NHT) dikembangkan oleh Spancer Kagan dengan melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT sebagai berikut.

- 1) Langkah 1, penomoran (*numbering*)
guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam setiap kelompok dan nama kelompok yang berbeda.
- 2) Langkah 2, pertanyaan (*questioning*)
guru memberikan pertanyaan dalam bentuk LKS kepada setiap kelompok, pertanyaan dapat bervariasi dari yang spesifik hingga bersifat umum.
- 3) Langkah 3, berfikir bersama (*heads together*)

dalam kerja kelompok, setiap siswa berfikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4) Langkah 4, pemberian jawaban (answering)

guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

Jadi pada dasarnya *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan sebuah varian diskusi kelompok dengan ciri khas guru menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompok itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa, cara ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Tujuan dari *Numbered Heads Together* (NHT) adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada tema Indahya Negeriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pembelajaran 3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran ini bertujuan agar siswa baik secara kelompok maupun individu mampu untuk menjelaskan cara melukis, langkah-langkah melukis, cara mencari keliling persegi panjang, dan menjelaskan manfaat pohon pinus bagi kehidupan manusia.

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Numbered Heads Together (NHT)

| Langkah pembelajaran | Tahap | Aktivitas guru | Aktivitas siswa |
|----------------------|----------------------------------|--|--|
| Kegiatan awal | Menyampaikan tujuan pembelajaran | Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran | Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan memperhatikan penjelasan dari guru |

| Langkah pembelajaran | Tahap | Aktivitas guru | Aktivitas siswa |
|---|---|---|--|
| Kegiatan inti | | yang hendak dicapai. | |
| | Penomoran (<i>numbering</i>) | Guru membentuk kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 5 orang. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok | Siswa duduk bersama kelompoknya Siswa memakai ikat kepala yang dibagikan guru |
| | Pertanyaan (<i>question</i>) | Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya | Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi |
| | Berpikir Bersama (<i>heads together</i>) | Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya | Siswa berdiskusi menyatukan pendapat untuk menjawab pertanyaan dalam LKK |
| Pemberian jawaban (<i>answering</i>) | Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. | Siswa yang memperoleh nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok mengangkat tangan dan memberikan jawaban. Siswa yang belum disebut menanggapi jawaban temannya. | |

| Langkah pembelajaran | Tahap | Aktivitas guru | Aktivitas siswa |
|----------------------|------------------------|--|---|
| Kegiatan penutup | Memberi kesimpulan | Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini | Siswa bersama-sama menyimpulkan materi |
| | Memberikan penghargaan | Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang hasil kerjanya mendapat skor tertinggi sebagai motivasi | Perwakilan kelompok maju ke depan untuk menerima hadiah |

2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Pada suatu proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) sistem penomoran. Dengan adanya sistem penomoran ini menuntut siswa untuk berusaha memahami jawaban atas jawaban yang diberikan.
- 2) setiap siswa memiliki kesempatan dan tanggung jawab yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya.
- 3) mengembangkan sikap positif siswa dalam hal penerimaan anggota kelompok.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu:

- 1) membutuhkan waktu yang lama terutama dalam pembentukan kelompok.
- 2) adakalanya siswa yang pintar cenderung individualistik atau tidak mau bekerja sama.
- 3) guru harus memfasilitasi siswa

Jika ditemukan kekurangan seperti yang disebutkan diatas maka dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) untuk mengefisienkan waktu pembentuk kelompok dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran
- 2) guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka hendaknya saling bekerjasama dalam pembelajaran kooperatif itu perlu.
- 3) guru harus memfasilitasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti, membimbing siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran, mengarahkan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) agar penerapannya berjalan dengan baik sesuai prosedur, dan memberikan penegasan kepada siswa berupa kesimpulan materi dan umpan balik pada akhir pembelajaran.

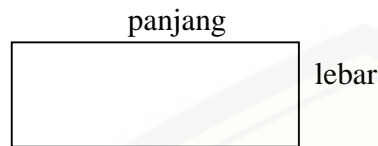
2.4 Materi Pokok Bahasan Tema Indahnya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 3

Pada Tema Indahnya Negeriku Subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 3 terdapat tiga mata pelajaran yang diintegrasikan yaitu SBdP tentang melukis, Matematika tentang keliling persegi panjang, dan PPKn tentang kewajiban menjaga tumbuhan.

Melukis adalah membuat gambar terutama yang indah-indah dengan menggunakan pewarna, misalnya pensil, pensil warna, atau krayon. Orang yang melukis disebut pelukis. Melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam dengan menggunakan kamera. Kamera memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, pelukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis. Melukis bisa dengan menggunakan kertas sebagai bingkai pemandangan yang bagian tengahnya berlubang segi empat. Cara mencari rumus keliling persegi panjang sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Keliling persegi} &= (\text{panjang} + \text{lebar} + \text{panjang} + \text{lebar}) \\ &= ((2 \times \text{panjang}) + (2 \times \text{lebar}))\end{aligned}$$

$$= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$$



Selain untuk membuat kertas, masih banyak manfaat lainnya dari pohon pinus. Keindahan dan aroma pohon pinus sangat menyegarkan. Aroma pinus juga digunakan untuk terapi. Namun ternyata, pohon pinus masih menyimpan manfaat lain untuk kesehatan.

a. Flavonoid dan vitamin C

Kulit pohon pinus dan daun jarumnya mengandung banyak vitamin C. Pohon pinus juga sarat akan antioksidan. Setelah diolah menjadi obat, ekstrak pohon pinus dapat memperlancar peredaran darah, menghilangkan rasa nyeri di lutut, dan obat untuk meningkatkan daya ingat pada lanjut usia.

b. Mengurangi stres

Penelitian di Universitas Kyoto Jepang menunjukkan bahwa berjalan-jalan di hutan pinus selama 15 menit per hari mampu menurunkan stres. Jika kita sulit menemukan hutan pinus, maka dapat diganti dengan menggunakan minyak esensial pinus atau cemara. Aroma pinus juga dapat menenangkan emosi.

c. Sembuhkan bronkitis

Kemampuan pinus tak hanya untuk menenangkan diri, tetapi juga bisa meredakan pilek, sinus, sesak napas, dan bronkitis. Caranya mudah, tambahkan tiga tetes minyak esensial pinus pada semangkuk air panas. Kemudian tutupi kepala dengan handuk, dan hirup aroma pinus melalui hidung dan mulut.

d. Redakan nyeri otot

Minyak pinus juga bisa digunakan untuk meredakan nyeri otot. Caranya, tambahkan lima tetes minyak pinus dengan dua sendok minyak sayur. Lalu, pijatkan pada bagian otot tubuh yang nyeri. Sekarang kita sudah tahu bahwa pohon pinus bermanfaat untuk kesehatan jasmani dan rohani serta untuk keindahan lingkungan.

Begitu banyak manfaat pohon pinus yang sudah diketahui. Jika kita sebagai manusia tidak menjaga kelestarian hutan pinus maka akibatnya akan dialami oleh manusia seperti bencana alam longsor, banjir, dan lain sebagainya. Penebangan liar juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pohon pinus langka, bila melakukan penebangan maka harus melakukan sistem “Tebang Pilih Tanam”. Artinya setelah kita menebang pohon, maka kita wajib menanam pohon kembali sebagai pengganti pohon yang sudah ditebang. Sistem ini sering kita sebut dengan reboisasi. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus melestarikan dan menjaga pohon pinus bahkan hutan pinus sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Melalui cara menanam, menyiram, menjaga, serta melakukan sistem tebang pilih tanam adalah cara menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini masih tetap sejuk dan indah.

2.5 Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran perlu ditekankan adanya aktivitas siswa baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Di dalam pembelajaran, siswa dibina dan dikembangkan keaktifannya melalui tanya jawab, berfikir kritis, diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam pelaksanaan praktikum, pengamatan dan diskusi juga mempertanggungjawabkan segala hasil dari pekerjaan yang ditugaskan. Nasution (2000:86) menyatakan bahwa asas terpenting dalam belajar adalah aktivitas, karena pada dasarnya belajar merupakan suatu kegiatan, sehingga setiap orang yang belajar akan dituntut untuk aktif dan berbuat karena siswa akan berpikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berfikir.

Prinsip belajar adalah berbuat, maka dalam proses pembelajaran memerlukan kegiatan dan aktivitas dari orang yang belajar. Agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif, siswa harus terlibat langsung dalam membangun pengetahuannya. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan kondisi belajar yang aktif untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki

siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun nonfisik selama proses pembelajaran sehingga tercapai suatu pembelajaran yang optimal.

Sekolah merupakan tempat yang dominan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Sebagaimana Diedrich (dalam Sardiman, 2005:101) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

- a. *visual activities*, yaitu membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- b. *oral activities*, meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c. *listening activities*, antara lain mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *writing activities*, seperti menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
- e. *drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, dan memperbaiki.
- g. *mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas meliputi kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, mengamati, berbicara, melakukan percobaan, dan memecahkan masalah. Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan gairah dan minat belajar siswa dengan menerapkan metode belajar yang efektif serta pemanfaatan menarik perhatian siswa.

Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan segala perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas

belajar siswa yang akan diteliti pada siswa kelas IV C semester genap pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pembelajaran 3 tahun pelajaran 2014/2015, yaitu (1) memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), (2) mengajukan pertanyaan (*oral activities*), (3) mengeluarkan pendapat (*oral activities*), (4) diskusi (*listening activities*), dan (5) memecahkan soal (*mental activities*).

2.6 Hasil Belajar

Menurut Susanto (2014:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Sedangkan Sudjana (2011:22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan guru. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar). Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (dalam Susanto, 2014:5) bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:23-30) hasil belajar meliputi:

a. Ranah Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl (2001), pada ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, terdapat 6 aspek, antara lain:

- Mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa, dan pengertian;
- Mengerti (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi;
- Menerapkan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi;
- Menguraikan (C4), mencakup kemampuan deferensiasi, organisasi, dan dekontruksi;
- Menilai (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik;
- Mencipta (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

b. Ranah Afektif

Pada ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Menurut Sudjana, (2011:30), ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1. *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.
4. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Menurut Sudjana, (2011:22), ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Penilaian hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian. Hasil belajar sebagai objek penelitian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2014:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan

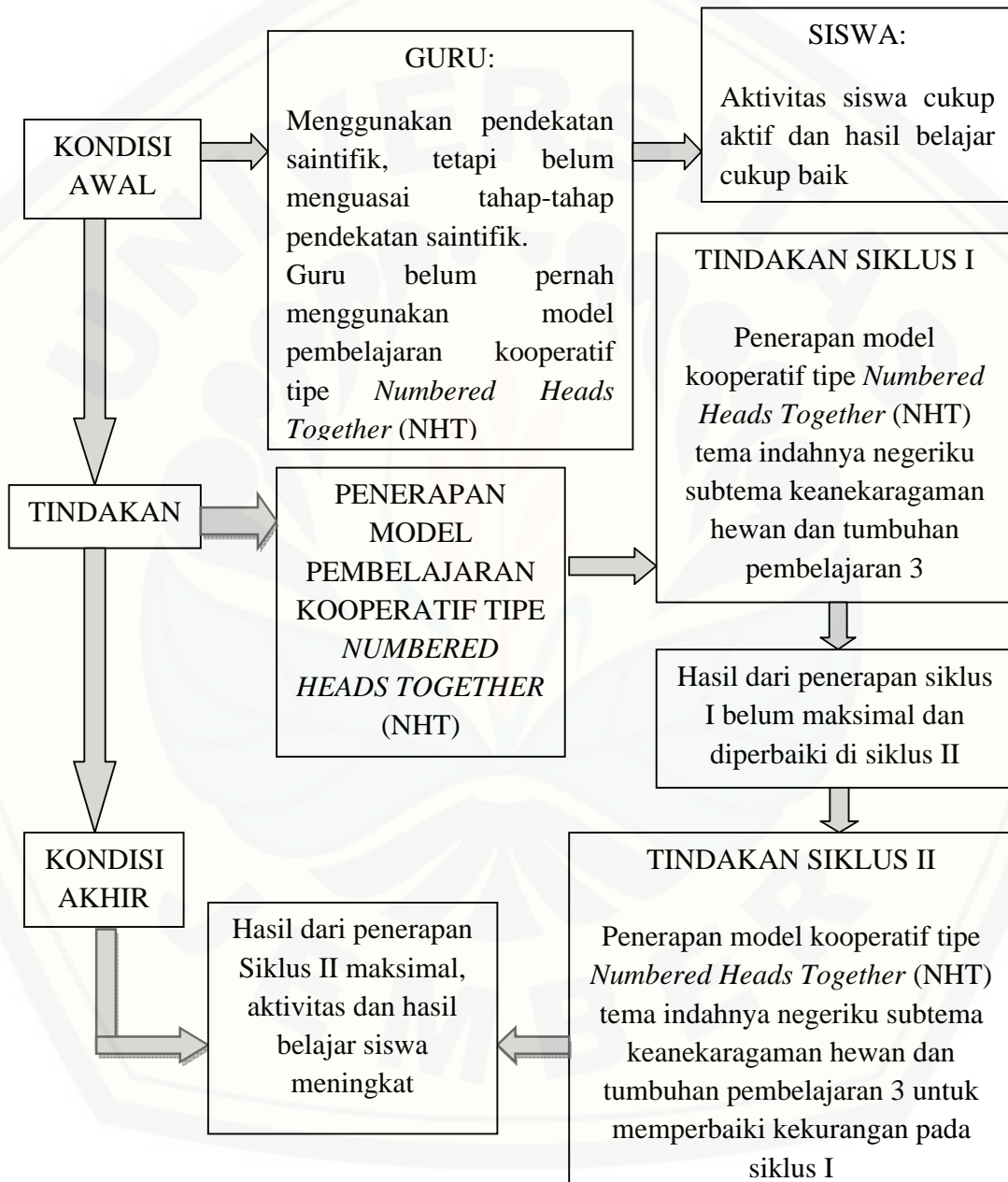
keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan segala kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan di dalam kelas. Hasil belajar siswa yang akan diteliti pada siswa kelas IV C semester genap yang mengacu pada buku guru pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada tema IndahNya Negriku subtema Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan pembelajaran 3 tahun pelajaran 2014/2015, yaitu penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotor.

2.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran tema IndahNya Kebersamaan subtema Bersyukur Atas Keberagaman pembelajaran 4 kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember guru sudah menerapkan metode saintifik tetapi belum menguasai tahap-tahap pada pendekatan saintifik serta belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru hanya terfokus pada langkah-langkah yang ada di buku guru. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat mengaktifkan siswa untuk berani bertanya, berdiskusi, dan berpendapat. Selain itu adanya sistem penomoran yang menuntut siswa harus berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan dan setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya. Dengan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).



Gambar 2.1. Skema kerangka Berfikir

2.8 Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pernah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Suryana (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Siswa Kelas V C SDN Ajung 03 Tahun Pelajaran 2013/2014”. Pada penelitian tersebut aktivitas siswa pada siklus I mencapai 59,45% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase aktivitas belajar mencapai 64,52%. Hasil belajar secara klasikal siklus I mencapai 48,39 dan pada siklus II meningkat menjadi 84,65.

Windarto (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III A semester 2 Pada Mata Pelajaran PKn Tema Rekreasi di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”. Pada penelitian tersebut aktivitas siswa pada siklus I sebesar 69,94% dengan kategori aktif dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 81,25% dengan kategori sangat aktif. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 84,95% dengan kategori sangat baik dan pada siklus II sebesar 85,58% dengan kategori sangat baik.

Nuraize (2011) dengan judul penelitian “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas V SDN Mrawan 02 Tapen – Bondowoso”. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil data yakni memperhatikan pelajaran 72,22%, keaktifan siswa 67,77%, mengemukakan pendapat 60%, dan kerja sama dalam kelompok 58,88%. Siklus II mengalami peningkatan yakni memperhatikan pelajaran 90%, keaktifan siswa 86,66%, mengemukakan pendapat 81,11%, kerja sama dengan kelompok 85,55. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 56,67% dan pada siklus II sebesar 80%.

Fitriana (2011) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Hidayatuddiniyah Wuluhan Kab. Jember Tahun Pelajaran 2010/2011. Pada penelitian tersebut aktivitas siswa pada siklus I sebesar 52,5% dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 80,33%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50% dengan kategori sangat baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90%.

Nani (2011) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi pada Siswa Kelas V SDN Sempusari 1 Jember”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Sempusari 1 Jember. Peningkatan ini ditunjukkan pada siklus i aktifitas belajar siswa 58,33% menjadi 76% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar menunjukkan peningkatan dari 70,6% pada siklus I menjadi 73,6% pada siklus ii dengan jumlah siswa sebanyak 50 siswa.

Dari beberapa penelitian relevan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) meningkat dari keadaan awal, siklus 1, hingga siklus 2. Karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tema Indahnya Negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3, maka aktivitas belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat.

2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tema Indahya Negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3, maka hasil belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan di SDN Ajung 3 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun alasan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

- a. kesediaan SDN Ajung 3 Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian,
- b. kesediaan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelas IV C,
- c. belum diadakan penelitian sejenis yang diterapkan di SDN Ajung 3 Jember,
- d. proses pembelajaran kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran,
- e. aktivitas dan hasil belajar yang masih belum optimal.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember dengan jumlah siswa 31 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan (Lampiran C).

3.3. Definisi Operasional

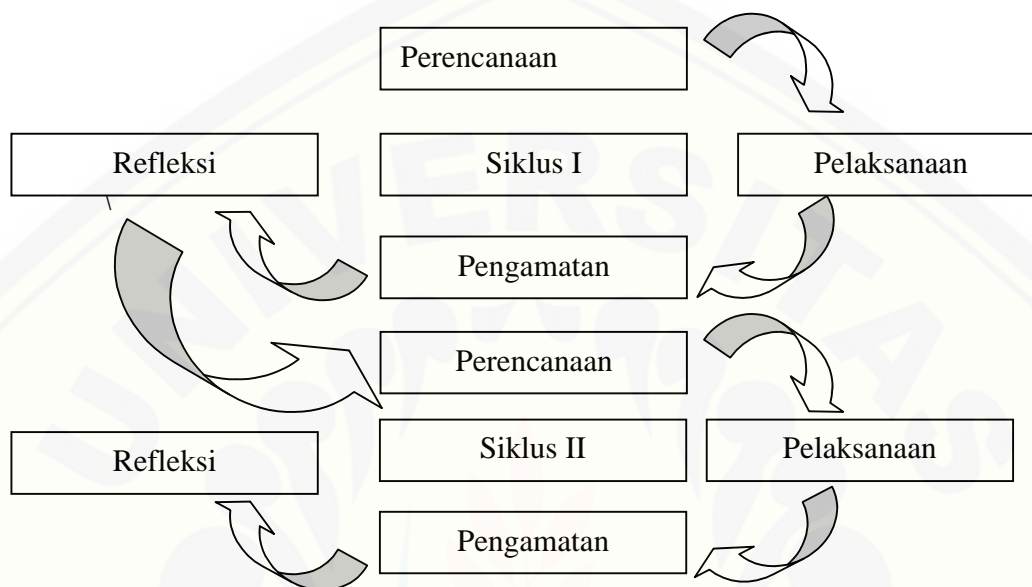
Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan sebuah varian belajar berkelompok dimana setiap siswa diberi nomor berupa ikat kepala dengan empat langkah pembelajaran, yakni: penomoran (*numbering*), pertanyaan (*questioning*), berpikir bersama (*heads together*), dan pemberian jawaban (*answering*).
- 2) Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun nonfisik selama proses pembelajaran sehingga tercapai suatu pembelajaran yang optimal, yang meliputi aktivitas memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, berani bertanya, diskusi, dan memecahkan soal.
- 3) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan guru, meliputi penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotor. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar obyektif dan subyektif).

3.4. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arikunto (2011:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Hopkins (dalam Muslish, 2011:8) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Muslish, 2011:10). Menurut

Arikunto (2011:16) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins (dalam Arikunto, 2011:105)

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Adapun masalah yang terjadi yakni rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan.

3.5. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra Siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas IV C sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi langsung di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas IV C untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan. Dokumen dipergunakan untuk memperoleh data jumlah nama siswa dan nilai pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa pada tema indahny kebersamaan.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, antara lain:

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- 2) membuat ikat kepala
- 3) menyiapkan media yang digunakan yaitu kertas karton, alat menggambar, dan gambar manfaat pohon pinus.
- 4) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen
- 5) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa
- 7) menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
- b. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa
- c. Guru melakukan presensi siswa
- d. Apersepsi : memberikan yel-yel dan mengajak siswa bermain permainan penambah konsentrasi
- e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan bahwa keanekaragaman dan keindahan hewan dan tumbuhan di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap hewan dan tumbuhan memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk diamati. Hewan dan tumbuhan menjadi sumber ide yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang isinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia. (*menalar*)
- b. Sebelumnya, siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa. (*mengamati*)
- c. Siswa berkunjung ke luar kelas secara berkelompok. Setiap kelompok akan menyebar ke tempat yang telah ditentukan guru. (*mengamati*)
- d. Sebelumnya, siswa mencermati terlebih dahulu langkah-langkah cara menggambar alam, yang terdapat dalam buku siswa dan bertanya jika ada yang tidak mengerti. (*menanya*)
- e. Berdasarkan beberapa sketsa yang mereka buat, siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai. (*mencoba*)
- f. Siswa membuat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum mereka melanjutkan menggambar sketsa tersebut secara rinci. (*menalar*)

- g. Berdasarkan pengamatan dan teks deskriptif yang mereka buat, siswa menyempurnakan sketsa dengan menambah berbagai objek secara lebih rinci.
- h. Untuk membuat gambar lebih menarik, siswa juga dapat menuangkan imajinasi mereka ke dalam sketsa. (*mencoba*)
- i. Guru menyampaikan bahwa melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam menggunakan kamera. Kamera memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, melukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis.
- j. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan ini, siswa dapat menghasilkan gambar pemandangan rinci menggunakan pensil. Pada pembelajaran seni berikutnya, siswa akan mewarnai menggunakan pensil warna.
- k. Guru menyampaikan bahwa kebanyakan kertas yang digunakan oleh siswa, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus. Setelah diolah kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.
- l. Siswa menganalisis tabel tentang ukuran kertas. (*menalar*)
- m. Guru membaca teks dan mencermati cara menyelesaikan soal. (*menalar*)
- n. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. (*penomoran*)
- o. Secara berkelompok siswa menyelesaikan soal yang terdapat di buku siswa dan membuat soal. (*mencoba*)
- p. Soal yang sudah dibuat secara berkelompok ditukarkan ke kelompok lain untuk dijawab. (*menalar*)

- q. Siswa membaca teks tentang manfaat pohon pinus. (*mengamati*)
- r. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya. (*pertanyaan*)
- s. Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya. (*berfikir bersama*)
- t. Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. (*pemberian jawaban*)

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa
 - b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini
 - c. Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapat skor tertinggi sebagai penguatan positif agar siswa lebih termotivasi;
 - d. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini
 - e. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam
- c. Observasi

Tahapan ketiga dari siklus 1 ini adalah pengamatan atau observasi. Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati tingkat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang sudah dibuat.

d. Refleksi

Pada tahap terakhir ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji

sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan di siklus II.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2011:127) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dan tingkat aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penggunaan metode ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Wawancara

Menurut Kurnia (2008:4.24) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung yang terarah pada tujuan tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai ulangan harian siswa kelas IV C SDN Ajung 3 Jember. Dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto kegiatan pada saat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

4. Tes

Menurut Mahsyud (2012:203) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes tulis untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang di teliti. Analisis data pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis data non-statistik dan analisis data statistik (Mahsyud, 2012:268). Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

1) Aktivitas belajar siswa

Untuk menghitung aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dengan pedoman observasi sebagai berikut

Tabel 3.1 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas

| No. | Aspek yang diamati | Skor | Indikator |
|-----|-------------------------------|------|--|
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru | 2 | Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru |
| | | 1 | Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru |
| | | 0 | Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 2 | Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali |
| | | 1 | Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali |
| | | 0 | Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru |
| 3. | Berani bertanya | 2 | Siswa berani bertanya lebih dari 2 kali |
| | | 1 | Siswa berani bertanya 1 kali |
| | | 0 | Siswa tidak berani bertanya |
| 4. | Diskusi | 2 | Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya |
| | | 1 | Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya |
| | | 0 | Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya |
| 5 | Memecahkan soal | 2 | Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar |
| | | 1 | Siswa mengerjakan soal setengah soal dengan benar |
| | | 0 | Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar |

Selanjutnya aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan siswa (P_a) sebagai berikut:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = rata-rata keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Tabel 3.2 Kriteria aktivitas belajar siswa

| Skor keaktifan | Kategori keaktifan |
|----------------|---------------------|
| 81-100 | Sangat aktif |
| 61-80 | Aktif |
| 41-60 | Cukup aktif |
| 21-40 | Kurang aktif |
| 0-20 | Sangat kurang aktif |

Sumber: Mahsyud (2013:68)

2) Hasil belajar siswa

Untuk menghitung hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), digunakan rata-rata hasil belajar siswa (P) dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = rata-rata hasil belajar siswa

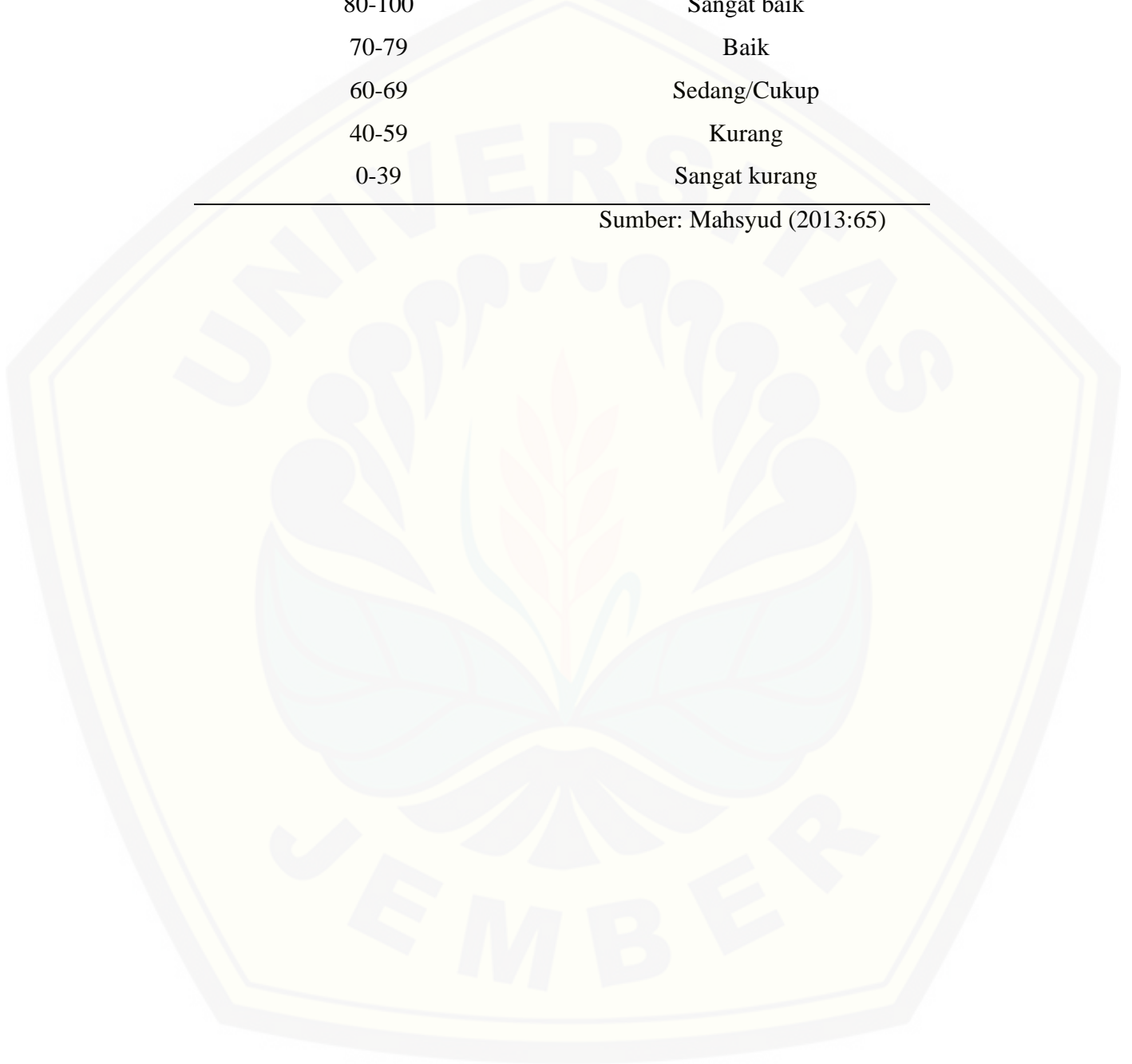
n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3.3 Hasil belajar siswa

| Rentangan Skor | Kategori Hasil Belajar |
|----------------|------------------------|
| 80-100 | Sangat baik |
| 70-79 | Baik |
| 60-69 | Sedang/Cukup |
| 40-59 | Kurang |
| 0-39 | Sangat kurang |

Sumber: Mahsyud (2013:65)



BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan (1) hasil penelitian, (2) analisis data, (3) hasil wawancara, (4) pembahasan, dan (5) temuan penelitian.

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian akan memaparkan kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Paparan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

4.1.1. Pra Siklus

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah meminta ijin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV C untuk melakukan penelitian di kelas IV C SDN Ajung 3 Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

a. Hasil observasi

Observasi awal dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2014 untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Pada kegiatan ini yang bertindak sebagai guru adalah ibu Lilis Ernawati, S.Pd selaku guru kelas IV C sedangkan peneliti bersama teman sejawat Dwi Nur Aini bertindak sebagai observer. Hasil belajar mengajar guru (Lampiran H1) sudah baik namun guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran. Sering kali guru tidak menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik secara lengkap selama pembelajaran, padahal dalam kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik di semua kegiatan pembelajarannya. Data mengenai aktivitas belajar siswa dapat diamati melalui data sebagai data pendukung. Hasil

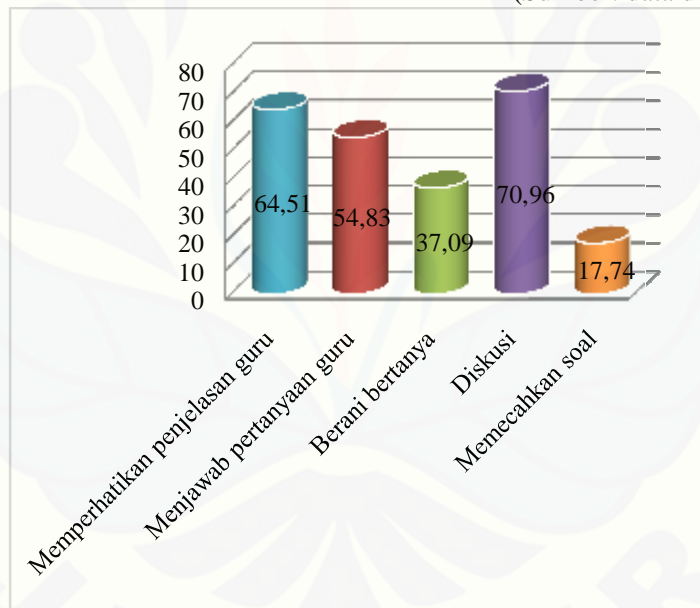
rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa secara klasikal tergolong cukup aktif yaitu dengan skor 49.

Data hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa pra siklus (Lampiran J) dari 31 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.1 Aktivitas belajar siswa pra siklus

| No. | Indikator Aktivitas | Skor yang diperoleh | Skor maksimal | Rata-rata skor |
|-----|-------------------------------|---------------------|---------------|----------------|
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru | 64,51 | 100 | 49 |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 54,83 | 100 | |
| 3. | Berani bertanya | 37,09 | 100 | |
| 4. | Diskusi | 70,96 | 100 | |
| 5. | Memecahkan soal | 17,74 | 100 | |

(Sumber: data diolah tahun 2014)



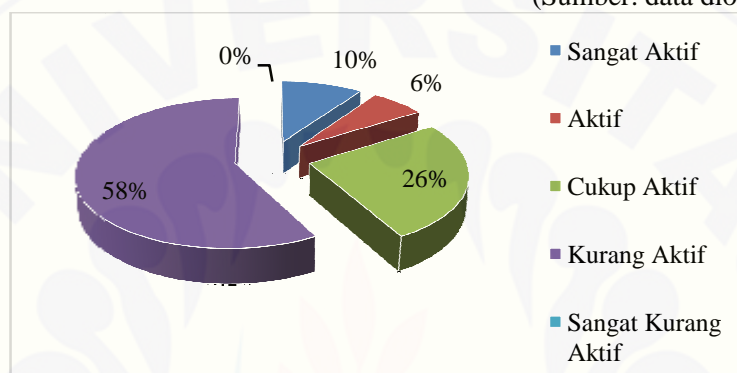
Gambar 4.1 Diagram aktivitas belajar siswa pra siklus

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa indikator aktivitas paling tinggi terletak pada diskusi siswa selama proses pembelajaran dengan skor 70,96 (kategori aktif) sedangkan indikator aktivitas paling rendah terletak pada memecahkan soal yang diberikan guru dalam proses pembelajaran dengan skor 17,74 (kategori kurang aktif).

Tabel 4.2 Kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|---------------------|---------|-----------|---------------|
| Sangat Aktif | 81-100 | 3 | 10 |
| Aktif | 61 - 80 | 2 | 6 |
| Cukup Aktif | 41 - 60 | 8 | 26 |
| Kurang Aktif | 21 - 40 | 18 | 58 |
| Sangat Kurang Aktif | 0 - 20 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2014)



Gambar 4.2 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus

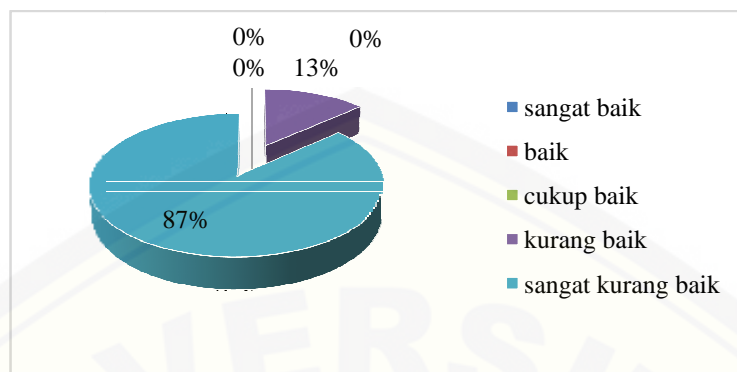
Berdasarkan tabel 4.2 dan Gambar 4.2 diatas diperoleh data bahwa dari 31 siswa, terdapat 3 siswa (10%) dengan kategori aktivitas siswa sangat aktif, 2 siswa (6%) dengan kategori aktivitas siswa aktif, 8 siswa (26%) dengan kategori aktivitas siswa cukup aktif, dan 18 siswa (58) dengan kategori aktivitas siswa kurang aktif.

Selain hasil observasi aktivitas diperoleh juga hasil observasi berupa data hasil belajar siswa pra siklus (Lampiran N). Ringkasan mengenai hasil belajar siswa pada tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus (Penilaian sikap)

| Kategori | Rentangan Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------|----------------|-----------|----------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 0 | 0 |
| Baik | 70 – 79 | 0 | 0 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 0 | 0 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 4 | 13 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 26 | 87 |
| Total | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2014)

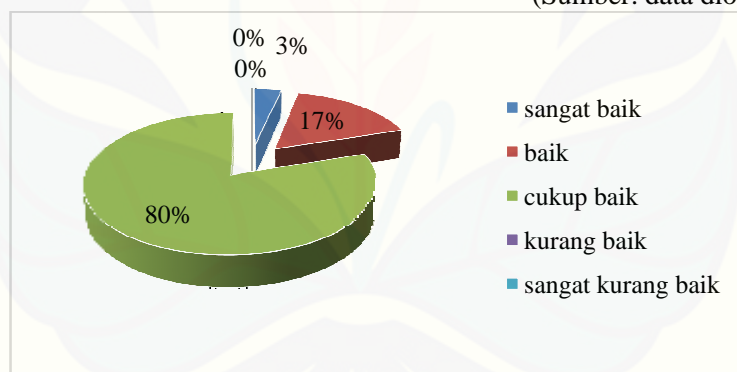


Gambar 4.3 Diagram hasil belajar siswa pra siklus (Penilaian sikap)

Tabel 4.4 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus (Penilaian pengetahuan)

| Kategori | Rentangan Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------|----------------|-----------|----------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 1 | 3 |
| Baik | 70 – 79 | 5 | 17 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 24 | 80 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 0 | 0 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Total | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2014)

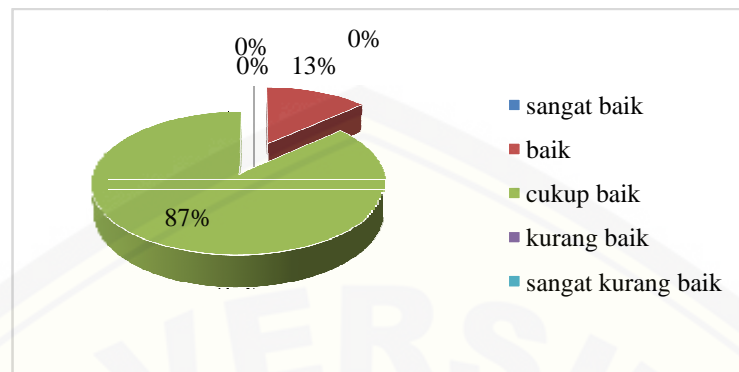


Gambar 4.4 Diagram hasil belajar siswa pra siklus (Penilaian pengetahuan)

Tabel 4.5 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus (Penilaian keterampilan)

| Kategori | Rentangan Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------|----------------|-----------|----------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 0 | 0 |
| Baik | 70 – 79 | 4 | 13 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 26 | 87 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 0 | 0 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Total | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2014)



Gambar 4.5 Diagram hasil belajar siswa pra siklus (Penilaian keterampilan)

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diperoleh dari data dokumentasi nilai tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember. Dari 31 siswa, penialaian sikap pada Tabel 4.3 dan Gambar 4.3 terdapat 4 siswa (13%) siswa yang memperoleh nilai kurang baik (40-59) dan sebanyak 26 siswa (87%) mendapat nilai sangat kurang baik (0-39). Penilaian pengetahuan pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.4 terdapat 1 siswa (3%) memperoleh nilai sangat baik (80-100), 5 siswa (17%) mendapat nilai baik (70-79), dan 24 siswa (80%) memperoleh nilai cukup baik (60-69). Penilaian keterampilan pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 terdapat 4 siswa (13%) yang memperoleh nilai baik (70-79) dan 26 siswa (87%) mendapatkan nilai cukup baik (60-69).

b. Refleksi

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada pra siklus, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 1 sudah baik namun guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran. Sering kali guru tidak menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik secara lengkap selama pembelajaran, padahal dalam kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik di semua kegiatan pembelajarannya.

c. Rencana perbaikan

Berdasarkan analisis permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV C SDN Ajung 3 Jember, maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajarannya. Rencana perbaikan yang akan digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang semula guru tidak lengkap mengajarkan tahap-tahap pendekatan saintifik. Dalam model tersebut kegiatan belajar siswa dilakukan secara berkelompok. Berdasarkan data nama siswa dan hasil belajar siswa pra siklus, peneliti dibantu guru kelas membentuk enam kelompok belajar siswa secara heterogen dimana satu kelompok beranggotakan lima siswa (Lampiran U).

4.1.2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Peneliti dibantu oleh guru kelas dan dua rekan sejawat sebagai observer. Adapun tahap-tahap proses pembelajaran pada siklus I dipaparkan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Hal-hal yang dilakukan, yaitu :

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- 2) melengkapi peralatan pembelajaran yaitu ikat kepala
- 3) menyiapkan media yang digunakan yaitu kertas karton, alat menggambar, dan gambar manfaat pohon pinus.
- 4) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen

- 5) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa
- 7) menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas siswa
- 8) meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk melaksanakan penelitian
- 9) menginformasikan kepada siswa kelas IV C untuk membentuk enam kelompok sesuai dengan daftar yang telah disusun sebelumnya

b. Tindakan

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Januari 2015 dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Pembelajaran dilakukan sesuai RPP siklus I (Lampiran Q) yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh peneliti.

1) Pertemuan 1

Pertemuan siklus I dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP (Lampiran Q) yang telah dibuat. Peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan alokasi waktu 10 menit dimulai dengan guru mengkondisikan siswa kemudian berdoa setelah itu guru melakukan presensi siswa lalu memberikan permainan dan menjelaskan tujuan pembelajaran, 105 menit digunakan untuk menyampaikan materi tentang pengertian melukis, langkah-langkah melukis, mencari keliling persegi panjang, pengertian pohon pinus, ciri-ciri pohon pinus, manfaat pohon pinus dengan menggunakan media gambar dan penugasan kepada siswa secara berkelompok. Pada pemberian tugas tentang persegi panjang dan pohon pinus mulai diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan empat tahap yakni *numbering, question, heads together, dan answering* selama 60 menit. Untuk

tes hasil belajar individu dialokasikan waktu 25 menit dan sisanya 10 menit untuk penutup pertemuan hari ini.

c. Observasi

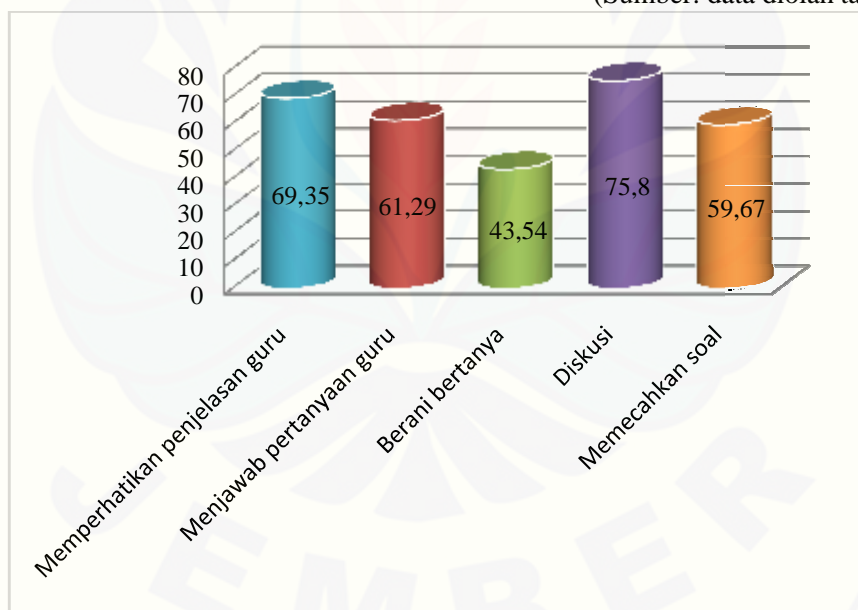
1) Aktivitas belajar siswa

Data hasil observasi siswa siklus I (Lampiran K) dari 31 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No. | Indikator Aktivitas | Skor yang diperoleh | Skor maksimal | Rata-rata skor |
|-----|-------------------------------|---------------------|---------------|----------------|
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru | 69,35 | 100 | 61,9 |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 61,29 | 100 | |
| 3. | Berani bertanya | 43,54 | 100 | |
| 4. | Diskusi | 75,80 | 100 | |
| 5. | Memecahkan soal | 59,67 | 100 | |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.6 Diagram aktivitas belajar siswa siklus I

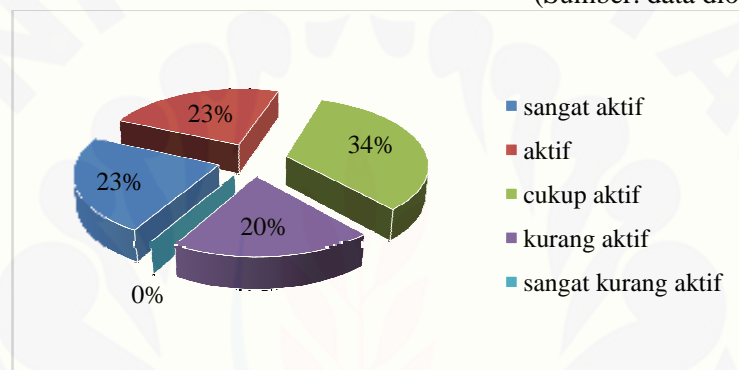
Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.6 diatas dapat dilihat bahwa indikator aktivitas paling tinggi terletak pada diskusi kelompok dengan skor 75,8

(kategori aktif) sedangkan indikator aktivitas paling rendah terletak pada berani bertanya dengan skor 43,54 (cukup aktif).

Tabel 4.7 Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|---------------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat Aktif | 80 - 100 | 7 | 23 |
| Aktif | 61 - 80 | 7 | 23 |
| Cukup Aktif | 41 - 60 | 10 | 34 |
| Kurang Aktif | 21 - 40 | 6 | 20 |
| Sangat Kurang Aktif | 0 - 20 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.7 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus I

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.7 diperoleh data bahwa dari 30 siswa, terdapat 7 siswa (23%) dengan kategori aktivitas belajar sangat aktif, 7 siswa (23%) dengan kategori aktivitas belajar aktif, 10 siswa (34%) dengan kategori aktivitas belajar cukup aktif, dan 6 siswa (20%) dengan kategori aktivitas belajar kurang aktif.

2) Hasil belajar siswa

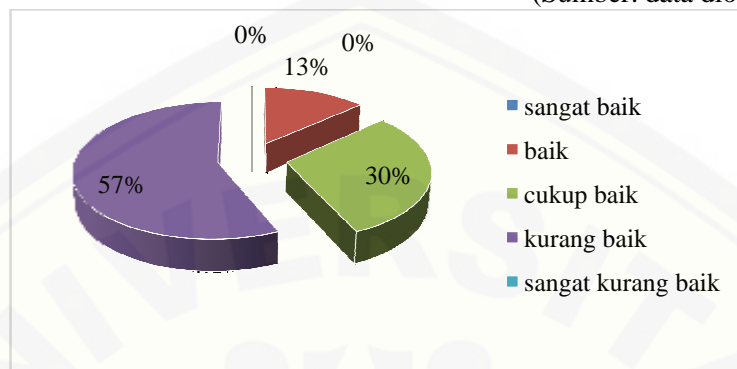
Data hasil belajar siswa pada siklus I (Lampiran R) dapat dijelaskan pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kriteria hasil belajar siswa siklus I (Penilaian sikap)

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 0 | 0 |
| Baik | 70 – 79 | 4 | 13 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 9 | 30 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 17 | 57 |

| | | | |
|--------------------|--------|----|-----|
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Total | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)

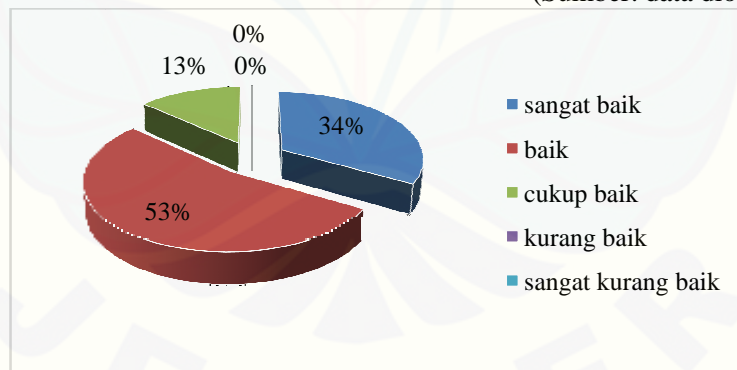


Gambar 4.8 Diagram hasil belajar siswa siklus I (Penilaian sikap)

Tabel 4.9 Kriteria hasil belajar siswa siklus I (Penilaian pengetahuan)

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|--------------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 10 | 34 |
| Baik | 70 – 79 | 16 | 53 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 4 | 13 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 0 | 0 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Total | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



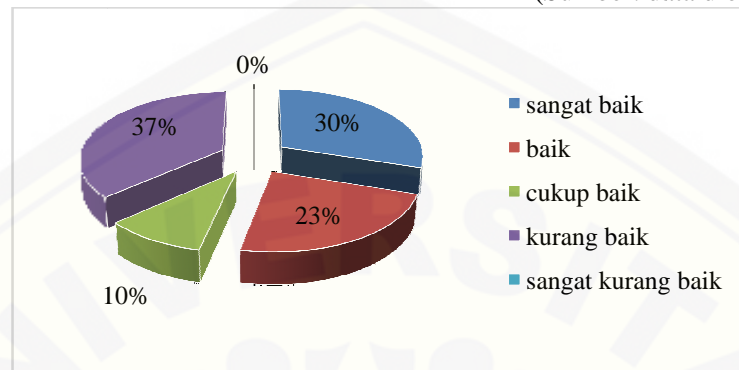
Gambar 4.9 Diagram hasil belajar siswa siklus I (Penilaian pengetahuan)

Tabel 4.10 Kriteria hasil belajar siswa siklus I (Penilaian keterampilan)

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 9 | 30 |
| Baik | 70 – 79 | 7 | 23 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 3 | 10 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 11 | 37 |

| | | | |
|--------------------|--------|----|-----|
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Total | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.10 Diagram hasil belajar siswa siklus I (Penilaian keterampilan)

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diperoleh dari data dokumentasi nilai tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember. Dari 30 siswa, penilaian sikap pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.8 terdapat 4 siswa (13%) siswa yang memperoleh nilai baik (70-79), sebanyak 9 siswa (30%) memperoleh nilai cukup baik (60-69), dan sebanyak 17 siswa (57%) mendapat nilai kurang baik (40-59). Penilaian pengetahuan pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.9 terdapat 10 siswa (34%) memperoleh nilai sangat baik (80-100), 16 siswa (53%) mendapat nilai baik (70-79), dan 4 siswa (13%) memperoleh nilai cukup baik (60-69). Penilaian keterampilan pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.10 terdapat 9 siswa (30%) siswa yang memperoleh nilai sangat baik (80-100), sebanyak 7 siswa (23%) memperoleh nilai baik (70-79), 3 siswa (10) mendapat nilai cukup baik (60-69), dan sebanyak 11 siswa (37%) mendapat nilai kurang baik (0-39).

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian siklus I, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah terlaksana dengan baik. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa lebih

antusias dalam belajar secara kelompok. Siswa mulai berani untuk mengutarakan pendapatnya atas pertanyaan yang diberikan guru. Suasana pembelajaran juga terasa lebih bermakna dengan adanya persaingan antar kelompok yang berusaha ingin menyelesaikan soal dengan cepat dan menjadi pemenang. Hanya saja ada kendala ada satu kelompok yang kurang kompak bekerja sama dengan anggotanya serta adanya siswa yang suka mengobrol dengan temannya, hal ini menyebabkan suasana pembelajaran agak gaduh namun bisa diatasi sehingga tidak berlarut-larut.

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari skor 49 (kategori cukup aktif) menjadi 61,9 (kategori aktif).

Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Dari penilaian sikap dengan skor rata-rata siswa 29 (kategori sangat kurang) menjadi 57,1 (kategori kurang), penilaian pengetahuan dengan skor rata-rata siswa 67,4 (kategori sedang/cukup) menjadi 78,9 (kategori baik), dan penilaian keterampilan dengan skor rata-rata siswa 67,2 (kategori sedang/cukup) menjadi 69,1 (kategori sedang/cukup). Hasil belajar yang diperoleh sudah mengalami peningkatan namun tetap dilanjutkan pada penelitian siklus II.

e. Rencana perbaikan

Pada penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Namun untuk melihat hasil yang lebih maksimal lagi maka peneliti melakukan penelitian siklus II. Dilakukannya siklus II diharapkan dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember. Oleh sebab itu pada siklus II direncanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mengulang kembali materi tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 tentang pengertian melukis, langkah-

langkah melukis, mencari keliling persegi panjang, pengertian pohon pinus, ciri-ciri pohon pinus, manfaat pohon pinus karena siswa belum menguasai sepenuhnya.

- 2) Memperbaiki Rencana Pernaikan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal dan tes hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siklus I
- 3) Memberi pemahaman kepada semua siswa bahwa ketika belajar kelompok, semua anggota harus bekerja sama tidak boleh egois dan tidak boleh berbicara terkait dengan materi. Hal ini dikarenakan pada siklus I ada kelompok yang kurang kompak bekerja sama dengan anggotanya.

4.1.3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang sudah dikaji ulang berdasarkan permasalahan yang ada pada siklus I. Adapun tahap-tahap proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Revisi Perencanaan

Hasil dari pelaksanaan siklus I perlu direvisi dan hasilnya digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan siklus II. Hasil dari pelaksanaan siklus I perlu dilakukan revisi meliputi menjelaskan kembali materi pengertian melukis, langkah-langkah melukis, mencari keliling persegi panjang, pengertian pohon pinus, ciri-ciri pohon pinus, manfaat pohon pinus, perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, dan tes hasil belajar, dan memberi pemahaman kepada siswa agar kompak ketika bekerja kelompok tidak boleh egois dan tidak boleh berbicara terkait dengan materi.

b. Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Januari 2015 dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Pada pelaksanaan siklus II peneliti masih dibantu oleh

guru kelas dan dua rekan sejawat sebagai observer mengetahui aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti masih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) seperti pada siklus I, namun telah dilakukan pengkajian ulang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

1) Pertemuan I

Pertemuan siklus I dimulai pada pukul 07.00-12.00 WIB, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah di revisi (Lampiran T). Untuk 10 menit pertama dilakukan untuk membuka pelajaran dimulai dengan guru mengkondisikan siswa kemudian berdoa setelah itu guru melakukan presensi siswa lalu memberikan permainan dan menjelaskan tujuan pembelajaran, 105 menit untuk menyampaikan kembali materi tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 tentang pengertian melukis, langkah-langkah melukis, mencari keliling persegi panjang, pengertian pohon pinus, ciri-ciri pohon pinus, manfaat pohon pinus. Selanjutnya diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan empat tahap yakni *numbering*, *question*, *heads together*, dan *answering* selama 60 menit. Untuk tes hasil belajar individu dialokasikan waktu 25 menit dan sisanya 10 menit untuk penutup pertemuan hari ini.

c. Observasi

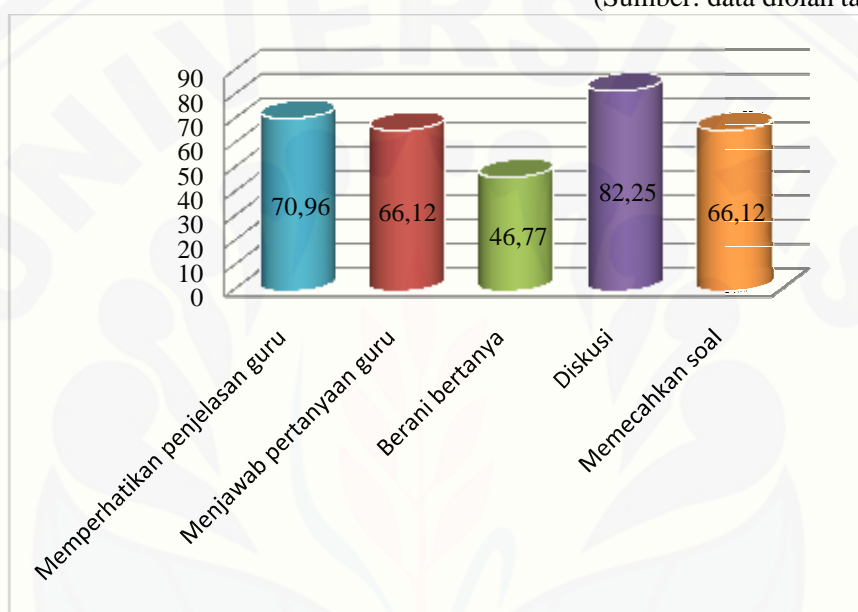
1) Aktivitas belajar siswa

Data hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II (Lampiran L) dari 30 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.11 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No. | Indikator Aktivitas | Skor yang diperoleh | Skor maksimal | Rata-rata skor |
|-----|-------------------------------|---------------------|---------------|----------------|
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru | 70,96 | 100 | 66,45 |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 66,12 | 100 | |
| 3. | Berani bertanya | 46,77 | 100 | |
| 4. | Diskusi | 82,25 | 100 | |
| 5. | Memecahkan soal | 66,12 | 100 | |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



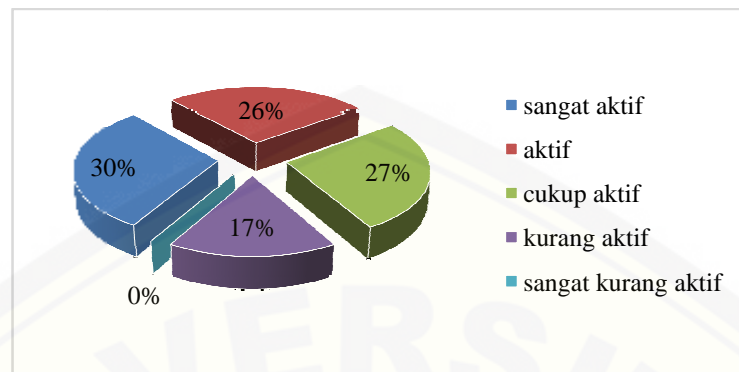
Gambar 4.11 Diagram aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.6 diatas dapat dilihat bahwa indikator aktivitas paling tinggi terletak pada diskusi kelompok dengan skor 82,25 (kategori sangat aktif) sedangkan indikator aktivitas paling rendah terletak pada berani bertanya dengan skor 46,77 (cukup aktif).

Tabel 4.12 Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|---------------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat Aktif | 80 - 100 | 9 | 30 |
| Aktif | 61 - 80 | 8 | 26 |
| Cukup Aktif | 41 - 60 | 8 | 27 |
| Kurang Aktif | 21 - 40 | 5 | 17 |
| Sangat Kurang Aktif | 0 - 20 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.12 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan Tabel 4.12 dan Gambar 4.12 diperoleh data bahwa dari 30 siswa, terdapat 9 siswa (30%) dengan kategori aktivitas belajar sangat aktif, 8 siswa (26%) dengan kategori aktivitas belajar aktif, 8 siswa (27%) dengan kategori aktivitas belajar cukup aktif, dan 5 siswa (17%) dengan kategori aktivitas belajar kurang aktif.

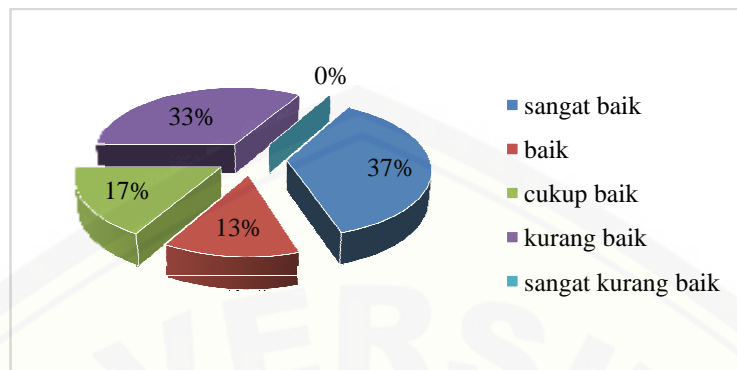
2) Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus II (Lampiran U) dapat dijelaskan pada Tabel 4.13 dan Gambar 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Kriteria hasil belajar siswa siklus II (Penilaian sikap)

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|--------------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 11 | 37 |
| Baik | 70 – 79 | 4 | 13 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 5 | 17 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 10 | 33 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)

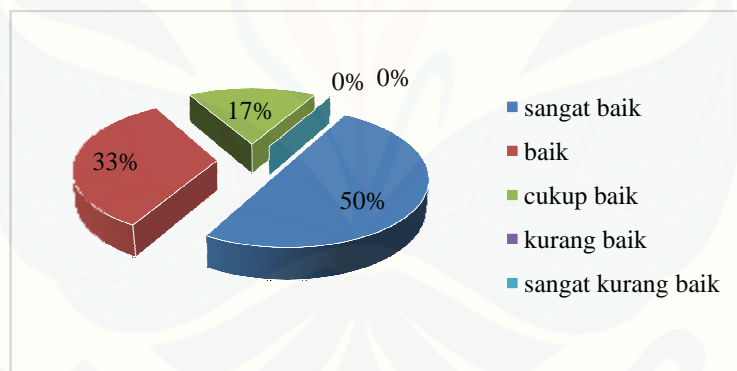


Gambar 4.13 Diagram hasil belajar siswa pada siklus II (penilaian sikap)

Tabel 4.14 Kriteria hasil belajar siswa siklus II (Penilaian pengetahuan)

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|--------------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 15 | 50 |
| Baik | 70 – 79 | 10 | 33 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 5 | 17 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 0 | 0 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)

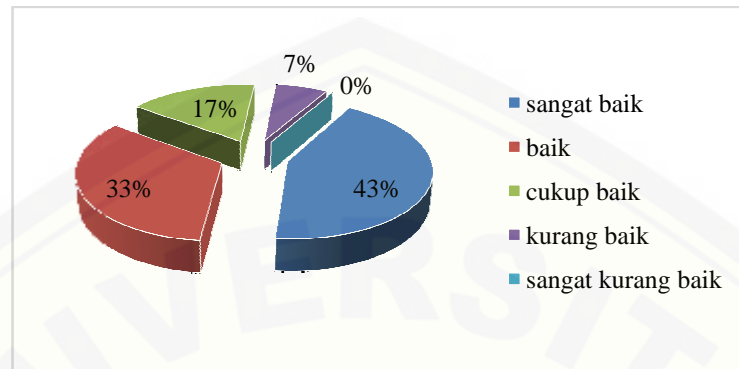


Gambar 4.14 Diagram hasil belajar siswa pada siklus II (penilaian pengetahuan)

Tabel 4.15 Kriteria hasil belajar siswa siklus II (Penilaian keterampilan)

| Kategori | Skor | Frekuensi | Persentase(%) |
|--------------------|----------|-----------|---------------|
| Sangat baik | 80 – 100 | 13 | 43 |
| Baik | 70 – 79 | 10 | 33 |
| Cukup baik | 60 – 69 | 5 | 17 |
| Kurang baik | 40 – 59 | 2 | 7 |
| Sangat kurang baik | 0 – 39 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.15 Diagram hasil belajar siswa pada siklus II (penilaian keterampilan)

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diperoleh dari data dokumentasi nilai tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember. Dari 30 siswa, penilaian sikap pada Tabel 4.13 dan Gambar 4.13 terdapat 11 siswa (37%) siswa yang memperoleh nilai sangat baik (80-100), sebanyak 4 siswa (13%) memperoleh nilai baik (70-79), sebanyak 5 siswa (17%) mendapat nilai cukup baik (60-69), dan 10 siswa (33%) mendapat nilai kurang baik (40-59). Penilaian pengetahuan pada Tabel 4.14 dan Gambar 4.14 terdapat 15 siswa (50%) memperoleh nilai sangat baik (80-100), 10 siswa (33%) mendapat nilai baik (70-79), dan 5 siswa (17%) memperoleh nilai cukup baik (60-69). Penilaian keterampilan pada Tabel 4.15 dan Gambar 4.15 terdapat 13 siswa (43%) siswa yang memperoleh nilai sangat baik (80-100), sebanyak 10 siswa (33%) memperoleh nilai baik (70-79), 5 siswa (17%) mendapat nilai cukup baik (60-69), dan sebanyak 2 siswa (7%) mendapat nilai kurang baik (0-39).

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian siklus II, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah terlaksana sangat baik. Sebagian besar siswa sudah bisa bekerja sama dengan

baik dengan anggota kelompoknya. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis diatas diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari skor 61,9 (kategori aktif) menjadi 66,45 (kategori aktif). Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, penilaian sikap dari skor rata-rata siswa 57,1 (kategori kurang) menjadi 71,83 (kategori baik), penilaian pengetahuan dari skor rata-rata siswa 78,9 (kategori baik) menjadi 81,2 (kategori sangat baik), dan penilaian keterampilan dari skor rata-rata siswa 69,1 (kategori sedang/cukup) menjadi 76,9 (kategori baik).

4.2. Analisis Data

Pada analisis data akan dipaparkan perbandingan hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa mulai dari pelaksanaan prasiklus, siklus I, dan siklus II.

4.2.1. Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa pada tema indahnnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dijelaskan pada Tabel 4.16 dan Gambar 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I

| No. | Kategori Aktivitas | Pra Siklus (%) | Siklus I (%) | Selisih Siklus I - Pra siklus |
|--------|---------------------|----------------|--------------|-------------------------------|
| 1. | Sangat Aktif | 10 | 23 | 13 |
| 2. | Aktif | 6 | 23 | 17 |
| 3. | Cukup Aktif | 26 | 34 | 8 |
| 4. | Kurang Aktif | 58 | 20 | -38 |
| 5. | Sangat Kurang Aktif | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 0 |

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.17 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II

| No | Kategori Aktivitas | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Selisih Siklus II - Siklus I |
|--------|---------------------|--------------|---------------|------------------------------|
| 1. | Sangat Aktif | 23 | 30 | 7 |
| 2. | Aktif | 23 | 26 | 3 |
| 3. | Cukup Aktif | 34 | 27 | -7 |
| 4. | Kurang Aktif | 20 | 17 | -3 |
| 5. | Sangat Kurang Aktif | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 0 |

(Sumber: data diolah 2015)

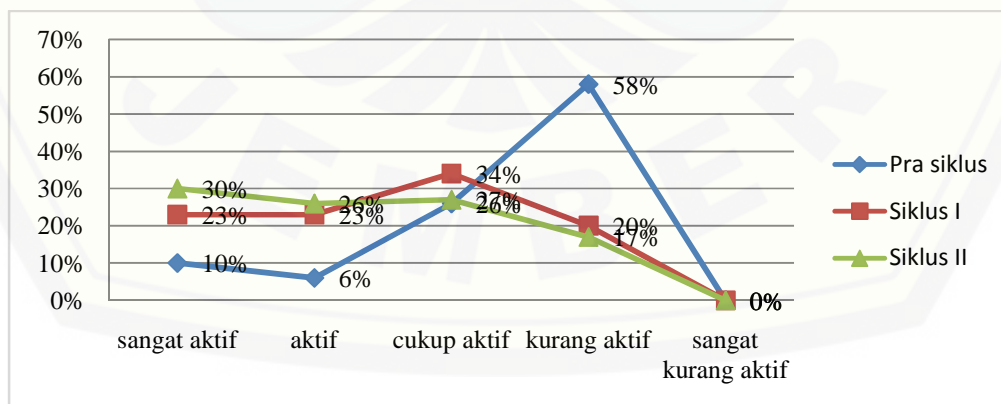
Tabel 4.18 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus II

| No | Kategori Aktivitas | Pra Siklus (%) | Siklus II (%) | Selisih Siklus II - Siklus I |
|--------|---------------------|----------------|---------------|------------------------------|
| 1. | Sangat Aktif | 10 | 30 | 20 |
| 2. | Aktif | 6 | 26 | 20 |
| 3. | Cukup Aktif | 26 | 27 | 1 |
| 4. | Kurang Aktif | 58 | 17 | -41 |
| 5. | Sangat Kurang Aktif | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 0 |

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.19 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II

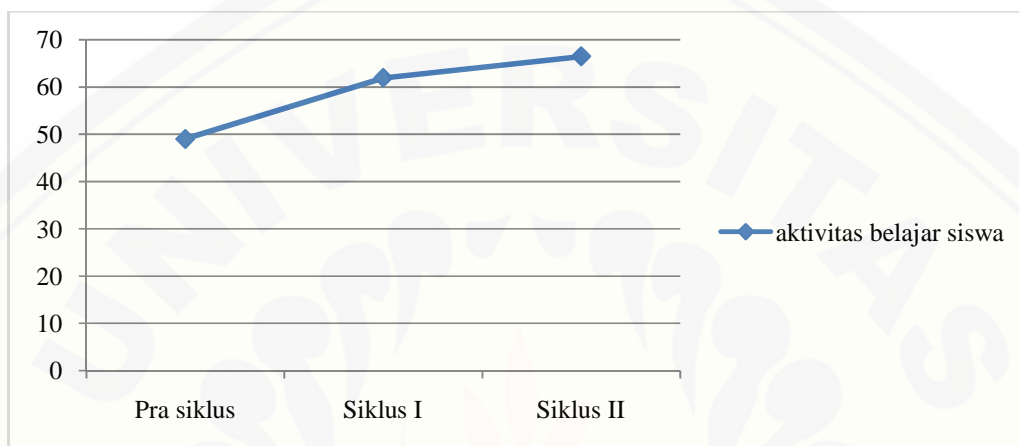
| No. | Tahap | Skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa (%) | | | | |
|-----|-----------|---|-------|-------------|--------------|---------------------|
| | | Sangat aktif | Aktif | Cukup aktif | Kurang aktif | Sangat kurang aktif |
| 1 | Prasiklus | 10 | 6 | 26 | 58 | 0 |
| 2 | Siklus I | 23 | 23 | 34 | 20 | 0 |
| 3 | Siklus II | 30 | 26 | 27 | 17 | 0 |



Gambar 4.16 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Tabel 4.20 Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

| No. | Tahap | Skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa |
|-----|-----------|---|
| 1 | Prasiklus | 49 |
| 2 | Siklus I | 61,9 |
| 3 | Siklus II | 66,45 |



Gambar 4.17 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan Tabel 4.16, Tabel 4.17, Tabel 4.18, Tabel 4.19, Tabel 20 dan Gambar 4.16, Gambar 17, aktivitas pembelajaran tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat aktif meningkat sebesar 13% dari 10% menjadi 23%, kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori aktif meningkat sebesar 17% dari 6% menjadi 23%, kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori cukup aktif meningkat sebesar 8% dari 26% menjadi 34%, dan kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori rendah menurun sebesar 38% dari 58% menjadi 20%.

Sedangkan kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II untuk kategori sangat aktif meningkat sebesar 7% dari 23% menjadi 30%, kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II untuk kategori aktif meningkat sebesar 3% dari 23% menjadi 36%,

kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II untuk kategori cukup aktif menurun sebesar 7% dari 34% menjadi 27%, dan kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II untuk kategori kurang aktif meningkat sebesar 3% dari 20% menjadi 17%.

4.2.2. Analisis peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dijelaskan pada Tabel 4.19 dan Gambar 4.17 berikut ini.

Tabel 4.21 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I

| No. | Kategori hasil belajar | Pra Siklus (%) | | | Siklus I (%) | | | Selisih Siklus I - Pra siklus | | |
|--------|------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|----------------|-------------------------------|--------------|----------------|
| | | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan | Si kap | Penge tahuan | Kete rampi lan | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan |
| 1. | Sangat baik | 0 | 3 | 0 | 0 | 34 | 30 | 0 | -31 | -30 |
| 2. | Baik | 0 | 17 | 13 | 13 | 53 | 23 | -13 | -36 | -10 |
| 3. | Cukup baik | 0 | 80 | 87 | 30 | 13 | 10 | -30 | 67 | 77 |
| 4. | Kurang baik | 13 | 0 | 0 | 57 | 0 | 37 | 13 | 0 | -37 |
| 5. | Sangat kurang baik | 87 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 87 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.22 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

| No. | Kategori hasil belajar | Siklus I (%) | | | Siklus II (%) | | | Selisih Siklus I - Pra siklus | | |
|--------|------------------------|--------------|--------------|----------------|---------------|--------------|----------------|-------------------------------|--------------|----------------|
| | | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan | Si kap | Penge tahuan | Kete rampi lan | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan |
| 1. | Sangat baik | 0 | 34 | 30 | 37 | 50 | 43 | -37 | -16 | -13 |
| 2. | Baik | 13 | 53 | 23 | 13 | 33 | 33 | 0 | 20 | -10 |
| 3. | Cukup baik | 30 | 13 | 10 | 17 | 17 | 17 | 13 | -4 | -7 |
| 4. | Kurang baik | 57 | 0 | 37 | 33 | 0 | 7 | 24 | 0 | 30 |
| 5. | Sangat kurang baik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

(Sumber: data diolah 2015)

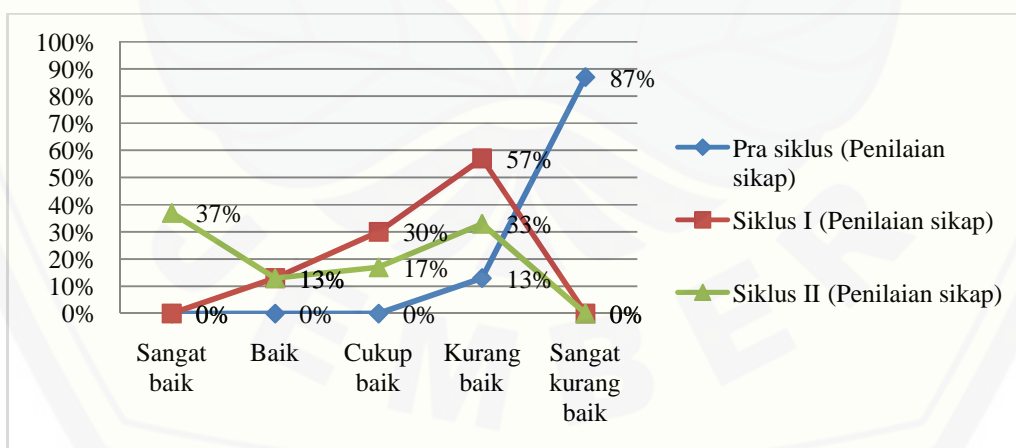
Tabel 4.23 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II

| No. | Kategori hasil belajar | Pra siklus (%) | | | Siklus II (%) | | | Selisih Siklus I - Pra siklus | | |
|--------|------------------------|----------------|--------------|----------------|---------------|--------------|----------------|-------------------------------|--------------|----------------|
| | | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan | Si kap | Penge tahuan | Kete rampi lan | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan |
| 1. | Sangat baik | 0 | 3 | 0 | 37 | 50 | 43 | -37 | -47 | -43 |
| 2. | Baik | 0 | 17 | 13 | 13 | 33 | 33 | -13 | -16 | -20 |
| 3. | Cukup baik | 0 | 80 | 87 | 17 | 17 | 17 | -17 | 63 | 70 |
| 4. | Kurang baik | 13 | 0 | 0 | 33 | 0 | 7 | -20 | 0 | -7 |
| 5. | Sangat kurang baik | 87 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 87 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 0 | 0 | 0 |

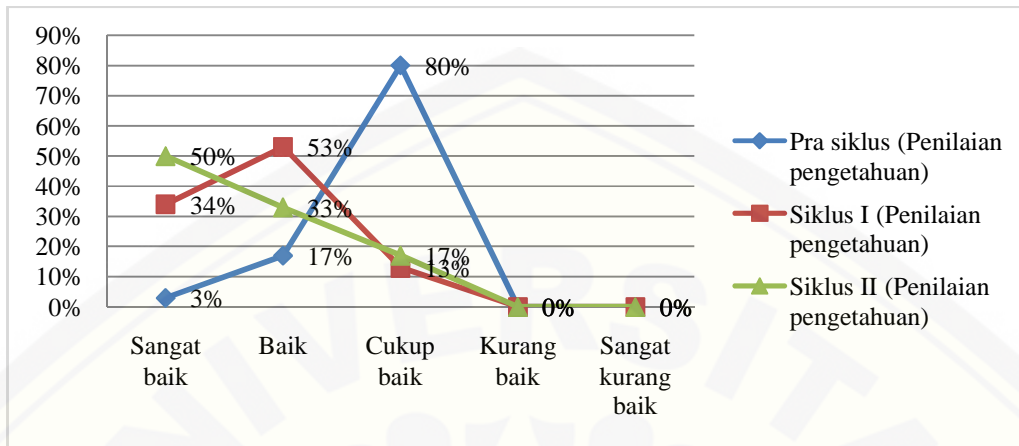
(Sumber: data diolah 2015)

Tabel 4.24 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II

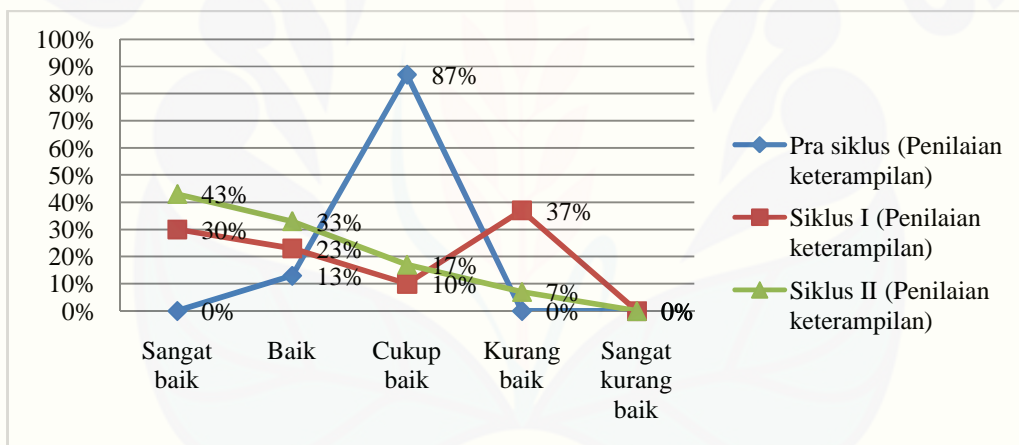
| No. | Kategori hasil belajar | Pra siklus (%) | | | Siklus I (%) | | | Siklus II | | |
|--------|------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|----------------|-----------|--------------|----------------|
| | | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan | Si kap | Penge tahuan | Kete rampi lan | Si kap | Penge tahuan | Kete ram pilan |
| 1. | Sangat baik | 0 | 3 | 0 | 0 | 34 | 30 | 37 | 50 | 43 |
| 2. | Baik | 0 | 17 | 13 | 13 | 53 | 23 | 13 | 33 | 33 |
| 3. | Cukup baik | 0 | 80 | 87 | 30 | 13 | 10 | 17 | 17 | 17 |
| 4. | Kurang baik | 13 | 0 | 0 | 57 | 0 | 37 | 33 | 0 | 7 |
| 5. | Sangat kurang baik | 87 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |



Gambar 4.18 Diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II (Penilaian Sikap)



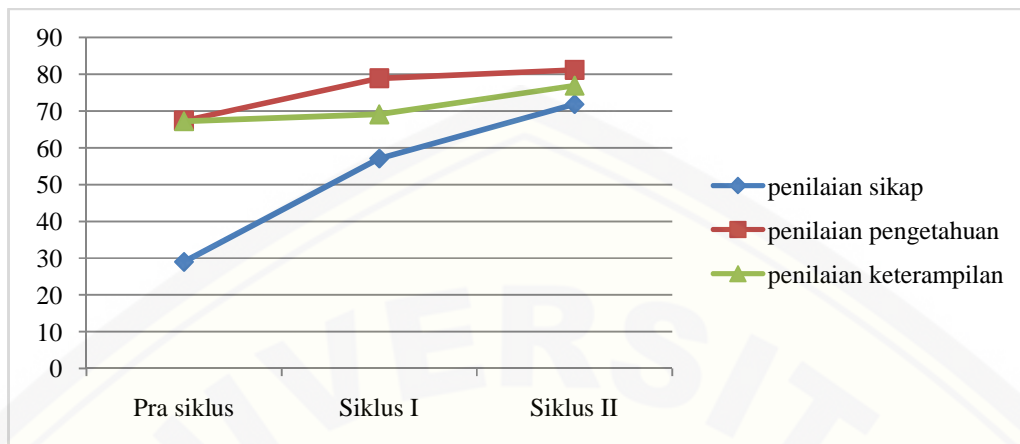
Gambar 4.19 Diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II (Penilaian Pengetahuan)



Gambar 4.20 Diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II (Penilaian Keterampilan)

Tabel 4.25 Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

| No. | Tahap | Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa | | |
|-----|-----------|---|-----------------------|------------------------|
| | | Penilaian sikap | Penilaian pengetahuan | Penilaian keterampilan |
| 1 | Prasiklus | 29 | 67,4 | 67,2 |
| 2 | Siklus I | 57,1 | 78,9 | 69,1 |
| 3 | Siklus II | 71,83 | 81,2 | 76,9 |



Gambar 4.21 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan Tabel 4.20, Tabel 4.21, Tabel 4.22, dan Gambar 4.17, Gambar 18, Gambar 19, hasil belajar siswa pada tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kriteria hasil belajar untuk penilaian sikap pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat baik tidak mengalami peningkatan, sedangkan kriteria hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat baik meningkat 37% dari 0% menjadi 37%. Pada hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori baik meningkat 13% dari 0% menjadi 13%, tetapi hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori baik tidak mengalami peningkatan. Hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori cukup baik meningkat 30% dari 0% menjadi 30%, sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori cukup baik mengalami penurunan 13% dari 30% menjadi 17%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori kurang baik meningkat 44% dari 13% menjadi 57%, demikian juga dengan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori kurang baik menurun 24% dari 57% menjadi 33%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat kurang baik mengalami penurunan 87% dari 87%

menjadi 0%, sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat kurang baik tidak mengalami peningkatan.

Kriteria hasil belajar untuk penilaian pengetahuan pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat baik meningkat 31% dari 3% menjadi 34%, sedangkan kriteria hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat baik meningkat 16% dari 34% menjadi 50%. Pada hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori baik meningkat 36% dari 17% menjadi 53%, hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori baik tidak menurun 20% dari 53% menjadi 33%. Hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori cukup baik menurun 67% dari 80% menjadi 13%, sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori cukup baik mengalami peningkatan 4% dari 13% menjadi 17%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I lalu siklus II untuk kategori kurang baik tidak mengalami peningkatan. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat kurang baik tidak mengalami peningkatan.

Kriteria hasil belajar untuk penilaian keterampilan pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat baik mengalami peningkatan 30% dari 0% menjadi 30%, sedangkan kriteria hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori sangat baik meningkat 13% dari 30% menjadi 43%. Pada hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori baik meningkat 10% dari 13% menjadi 23%, hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori baik mengalami peningkatan 10% dari 23% menjadi 33%. Hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori cukup baik menurun 77% dari 87% menjadi 10%, sedangkan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori cukup baik mengalami peningkatan 7% dari 10% menjadi 17%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori kurang baik meningkat 37% dari 0% menjadi 37%, demikian juga dengan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk kategori kurang baik menurun 30% dari 37% menjadi 7%. Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat kurang baik tidak mengalami peningkatan.

4.3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan siswa (Lampiran E) pada kegiatan pra siklus diperoleh data bahwa guru dalam proses mengajar tidak melaksanakan 5 tahap-tahap saintifik yaitu mengamati, menalar, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan. Serta diperoleh data juga bahwa tingkat aktivitas belajar cukup aktif dan hasil belajar siswa cukup baik. Hasil wawancara dengan dua orang siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa menyukai pembelajaran tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 4. Setelah peneliti melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diperoleh hasil wawancara (Lampiran F) bahwa aktivitas belajar siswa lebih meningkat sehingga siswa lebih berminat dan lebih senang dalam mengikuti pembelajaran.

4.4. Pembahasan

Sebelum dilakukan tindakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), diperoleh data bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 4 masih kurang maksimal. Pada proses pembelajaran guru dalam proses mengajar tidak melaksanakan 5 tahap-tahap saintifik yaitu mengamati, menalar, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan dan belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Berdasarkan permasalahan tersebut, dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang merupakan sebuah varian diskusi kelompok dengan menggunakan sistem penomoran berupa ikat kepala dengan empat langkah utama yakni (1) penomoran (*numbering*), (2) pengajuan pertanyaan (*question*), (3) berpikir bersama (*head together*), dan (4) pemberian jawaban (*answering*).

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terlaksana dengan baik. Saat penerapan berlangsung setiap siswa dalam satu kelompok mendapatkan nomor 1 sampai 5. Saat tahap presentasi jawaban, guru akan menunjuk nomor secara acak dan siswa yang memperoleh nomor yang sama seperti yang disebutkan guru dari tiap-tiap kelompok mengangkat tangan dan memberikan jawaban. Sementara itu siswa yang nomornya belum disebut menanggapi jawaban temannya, dengan demikian dapat pemeratakan partisipasi siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya. Pada tiap akhir pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diumumkan kelompok dengan hasil kerjasama terbaik sebagai penguatan dan hadiah bagi kelompok yang mendapat skor terbaik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada tahap akhir siklus, siswa diminta untuk mengisi tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 12,9 poin dari 49 menjadi 61,9. Pada siklus II, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 4,55 poin dari 61,9 menjadi 66,45. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian sikap) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 28,1 poin dari 29 menjadi 57,1. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 14,73 poin dari 57,1 menjadi 71, 83. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian pengetahuan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 11,5 poin dari 67,4 menjadi 78,9. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I

sebesar 2,3 poin dari 78,9 menjadi 81,2. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian keterampilan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 1,9 poin dari 67,2 menjadi 69,1. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 7,8 poin dari 69,1 menjadi 76,9.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV C SDN Ajung 3 Jember.

4.5. Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan siklus penelitian mulai dari tindakan pra siklus sampai pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

- a) dengan adanya diskusi kelompok maka interaksi antar siswa semakin meningkat. Masing-masing anggota kelompok saling membantu agar kelompok timnya berhasil memperoleh skor tinggi.
- b) dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga tidak hanya siswa dengan kemampuan akademik tinggi saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa dengan kemampuan akademik rendah juga dapat ikut berpartisipasi dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.
- c) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d) selama pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siswa terlihat lebih antusias dan terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran.
- e) sebagian besar siswa dapat menyesuaikan diri bekerjasama dengan anggota kelompoknya.

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tema indahnnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 pada siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 12,9 poin dari 49 menjadi 61,9. Pada siklus II, skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 4,55 poin dari 61,9 menjadi 66,45.
- b. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema indahnnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 pada siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian sikap) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 28,1 poin dari 29 menjadi 57,1. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 14,73 poin dari 57,1 menjadi 71, 83. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian pengetahuan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 11,5

poin dari 67,4 menjadi 78,9. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 2,3 poin dari 78,9 menjadi 81,2. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (penilaian keterampilan) mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 1,9 poin dari 67,2 menjadi 69,1. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 7,8 poin dari 69,1 menjadi 76,9.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, sebaiknya proses pembelajaran dikelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- c. bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fitriana, Ika. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Mi Hidayatuddiniyah Wuluhan Kab. Jember Tahun Pelajaran 2010/2011". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Kemendikbud. 2013a. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013b. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurnia, Ingridwati. 2008. *Bahan Ajar Cetak Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahsyud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mahsyud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nani, Krisno Indrawan. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi pada Siswa Kelas V SDN Sempusari 1 Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nuraize, Siti. 2011. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas V SDN Mrawan 02". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Sugeng, Bambang. 2014. Ranah Kognitif Dalam Pembelajaran. Serial online http://www.academia.edu/3087893/BLOOM_AND_ANDERSON. diambil pada tanggal 2 Januari 2015
- Suryana, Yayan. 2014. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kubus dan Balok Siswa Kelas V c SDN Ajung 3". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Windarto, Arief. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III A Semester 1 Pada Mata Pelajaran PKn Tema Rekreasi di SDN Summersari 01". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNEJ.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

| Judul | Perumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis |
|--|---|--|---|--|--|---|
| Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV C tema Indahnya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember? 2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) 2. Aktivitas belajar siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah penggunaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) <ol style="list-style-type: none"> a. Penomoran (<i>numbering</i>) b. Pengajuan pertanyaan (<i>questioning</i>) c. Berfikir bersama (<i>head together</i>) d. Pemberian jawaban (<i>answering</i>) (Hobri, 2009 : 59) 2. Aktivitas belajar siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Menjawab pertanyaan guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden: siswa kelas IV C SDN Ajung 3 Jember 2. Informan: siswa dan guru wali kelas IV C SDN Ajung 3 Jember 3. Kepustakaan untuk data teoritis 4. Dokumen <ol style="list-style-type: none"> a. Data nama siswa b. Daftar nilai tema indahnya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman pembelajaran 4 5. Wawancara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Observasi d. Refleksi 2. Penentuan daerah penelitian SDN Ajung 3 Jember 3. Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Tes 4. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas belajar siswa $P_a = - \times 100$ Keterangan: P_a = rata-rata keaktifan siswa | <p>Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) tema Indahnya Negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3, maka aktivitas belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember akan meningkat. |

| Judul | Perumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Hipotesis |
|-------|---|-------------------------------|--|-------------|--|---|
| | <p><i>Heads Together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV C tema Indahya Negeriku di SDN Ajung 3 Jember?</p> | <p>3. Hasil belajar siswa</p> | <p>c. Berani bertanya d. Diskusi dalam kelompok e. Memecahkan soal</p> <p>3. Skor hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objektif - Subjektif | | <p>A = jumlah skor aktivitas siswa N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa</p> <p>b. Hasil belajar siswa Rumus presentase ketercapaian: $P = \frac{A}{N} \times 100$ Keterangan: P = rata-rata hasil belajar siswa n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal hasil belajar</p> | <p>2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) tema Indahya Negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3, maka hasil belajar siswa kelas IV C di SDN Ajung 3 Jember akan meningkat.</p> |

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|--|------------------------------------|
| 1. | Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran. | Guru Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |
| 2. | Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian. | Guru Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |
| 3. | Hasil belajar siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan. | Guru Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |
| 4. | Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran. | Siswa Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |

Sesudah penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|--|------------------------------------|
| 1. | Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT Tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3. | Guru Kelas IVC Ajung 3 Jember |
| 2. | Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada Tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3. | Siswa Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum penelitian**

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|--|-----------------------------------|
| 1. | Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas | Guru Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |

Sesudah penelitian

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|-----------------------------|
| 1. | Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas | Peneliti sebagai guru model |

B.3 Pedoman Tes

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|---|--|
| 1. | Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. | Nilai Tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 Siswa Kelas IVC SDN Ajung 3 Jember |

B.4 Pedoman Dokumen

| No. | Data yang akan diperoleh | Sumber Data |
|-----|--|-------------|
| 1. | Daftar nama siswa kelas IVC SDN Ajung 3 Jember. | Dokumen |
| 2. | Daftar nilai siswa pada Tema Indahnya Negeriku subtema Keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 3 Kelas IV SDN Ajung 3 Jember. | Dokumen |
| 3. | Foto kegiatan penelitian. | Dokumen |

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar nama siswa kelas IV C SDN Ajung 3 Jember

| No. | Nama siswa | Jenis Kelamin | |
|---------------|---------------------------|-----------------|-----------------|
| | | Laki-laki | Perempuan |
| 1 | Abdul Malik Fajri | √ | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | | √ |
| 3 | Ahmad Abdilla | √ | |
| 4 | Ahmad Rafi K | √ | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | |
| 7 | Deviana Muharomah | | √ |
| 8 | M. Dimas Adenian Maulana | √ | |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | √ | |
| 10 | Ervan Efendi | √ | |
| 11 | Fatima | | √ |
| 12 | Leo Risky Saputra | √ | |
| 13 | M. Aril Pratama | √ | |
| 14 | Dickyansyah | √ | |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | √ | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | √ | |
| 17 | Melani Septiandari | | √ |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | √ | |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | √ | |
| 20 | M. Yahya Efendi | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | | √ |
| 22 | Naufalus Syahril Mubaroh | √ | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | | √ |
| 24 | Riska Anggreini Wulandari | | √ |
| 25 | Silviana Dewi | | √ |
| 26 | Siti Komaria | | √ |
| 27 | Siti Uswatun | | √ |
| 28 | Velinda Agustina | | √ |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | √ |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | √ |
| 31 | Yusron | √ | |
| Jumlah | | 17 orang | 14 orang |

Guru Kelas IVC,



LLU ERNIPATI, S.Pd
NIP. 1962081981932006

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA PRASIKLUS

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Bentuk : wawancara bebas

Responden :

Nama guru :

NIP :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Dalam mengajar tema Indahnya kebersamaan di kelas IV, biasanya Bapak/Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran apa? | |
| 2. | Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran tema indahna kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman tersebut? | |
| 3. | Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahna kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman tersebut? | |

Kesimpulan :

.....

Pewawancara,

.....

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tema berbagai pekerjaan di kelas sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Nama siswa :

Kelas :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Apakah Anda menyukai tema indahnyakebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman? | |
| 2. | Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung? | |
| 3. | Saat guru menerangkan materi, kegiatan apa yang Anda lakukan? | |

Kesimpulan :

.....
.....

Pewawancara,

.....

WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : ...

NIP : ...

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Guru |
|----|--|--------------|
| 1. | Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran NHT pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman? | |
| 2. | Apakah model pembelajaran NHT pernah ibu terapkan sebelumnya? | |
| 3. | Bagaimana tanggapan anda mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT? | |

Kesimpulan:

.....

Pewawancara,

.....

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : ...

Kelas : ...

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Siswa |
|----|---|---------------|
| 1. | Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru? | |
| 2. | Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan NHT pada tema indahnyanya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman? | |
| 3. | Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan NHT? | |

Kesimpulan:

.....

Pewawancara,

.....

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Responden : Guru Kelas IV C

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Nama Guru : Lilis Ernawati

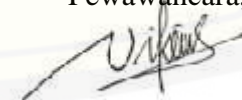
NIP : 196507081987032006

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Guru |
|----|---|--|
| 1. | Dalam mengajar tema Indahnya kebersamaan di kelas IV, biasanya Bapak/Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran apa? | Pendekatan pembelajaran yang saya gunakan adalah pendekatan saintifik tapi belum maksimal. |
| 2. | Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran tema indahnya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman tersebut? | Aktivitas belajar siswa kelas IV C selama pembelajaran masih kurang tergantung media yang dipakai guru |
| 3. | Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahnya kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman tersebut? | Bila dilihat dari nilai pembelajaran 1 ya ada sekitar 2 siswa yang hasil belajarnya bagus |

Kesimpulan:

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. Aktivitas dan hasil belajar tergolong cukup aktif dan sedang/cukup.

Pewawancara,



Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tema berbagai pekerjaan di kelas sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Nama Siswa : M. Andre Kurniawan

Kelas : IV C

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Siswa |
|----|--|--|
| 1. | Apakah Anda menyukai tema indahny kebersamaan? | Tidak suka |
| 2. | Bagaimana cara guru menyampaikan materi kerjasama saat pembelajaran berlangsung? | Biasanya disuruh baca buku dulu, terus Bu Guru menjelaskan dan dikasih soal. |
| 3. | Saat guru menerangkan materi kerjasama, kegiatan apa yang Anda lakukan? | Mendengarkan Bu guru, kadang-kadang juga berbicara dengan teman-teman |

Nama Siswa : Nur Faisah

Kelas : IV C

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Siswa |
|----|--|---|
| 1. | Apakah Anda menyukai tema indahny kebersamaan? | Suka |
| 2. | Bagaimana cara guru menyampaikan materi kerjasama saat pembelajaran berlangsung? | Bu Guru menjelaskan kemudian disuruh mengerjakan soal latihan. Kadang disuruh baca buku juga. |
| 3. | Saat guru menerangkan materi kerjasama, kegiatan apa yang Anda lakukan? | Ya mendengarkan tapi kadang saya ngantuk Bu |

Kesimpulan:

Tidak semua siswa menyukai pelajaran, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Pewawancara,



Pratiwi Niken Mustikasari

NIM 110210204033

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Lilis Ernawati

NIP : 196507081987032006

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Guru |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran NHT pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman? | Menurut saya pembelajaran nht baik karena membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran |
| 2. | Apakah model pembelajaran NHT pernah ibu terapkan sebelumnya? | Belum pernah mbak |
| 3. | Bagaimana tanggapan anda mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT? | Menurut saya penerapan model pembelajaran NHT menjadikan anak-anak lebih aktif dan menyenangkan, juga melatih kekompakan antar kelompok. Hasil belajar yang didapat baik |

Kesimpulan:

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pewawancara,



Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Moh. Ericho

Kelas : IV C

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Siswa |
|----|---|--|
| 1. | Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru? | Iya saya suka Bu |
| 2. | Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan NHT pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman? | Saya senang waktu pembelajaran tadi, kelompok saya menyelesaikan soal duluan karena kompak |
| 3. | Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan NHT? | Tidak ada, saya mengerti yang dijelaskan bu guru tadi |

Nama Siswa : Silviana Dewi


Kelas : IV C

| No | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Siswa |
|----|---|---|
| 1. | Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru? | suka Bu |
| 2. | Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan NHT pada tema indahny kebersamaan subtema bersyukur atas keberagaman? | asyik Bu, karena tadi kelompok saya paling tertib |
| 3. | Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan NHT? | Tidak ada Bu |

Kesimpulan:

siswa menyukai proses pembelajaran dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe NHT.

Pewawancara,


Pratiwi Niken Mustikasari
 NIM 110210204033

LAMPIRAN G. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU**OBSERVASI PRA SIKLUS**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | |
|-----|---|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi | | |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | |
| 3. | Menyampaikan materi pelajaran | | |
| 4. | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya | | |
| 5. | Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik | | |
| 6. | Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran | | |
| 7. | Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan | | |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan | | |
| 9. | Memberikan penguatan kepada siswa | | |
| 10. | Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran | | |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan | | |

Kesimpulan :

Jember,
Pengamat,

.....

LAMPIRAN H. HASIL OBSERVASI**H.1 Hasil observasi pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda \checkmark pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

| No. | Aspek yang diamati | Hasil pengamatan | |
|-----|---|------------------|--------------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi | | \checkmark |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | \checkmark | |
| 3. | Menyampaikan materi pelajaran | \checkmark | |
| 4. | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya | \checkmark | |
| 5. | Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik | \checkmark | |
| 6. | Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran | | \checkmark |
| 7. | Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan | \checkmark | |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan | \checkmark | |
| 9. | Memberikan penguatan kepada siswa | \checkmark | |
| 10. | Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran | \checkmark | |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan | | \checkmark |

Kesimpulan : guru kurang kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 27 Oktober 2014
Pengamat,



Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

H.2 Hasil observasi siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

| No. | Uraian KBM | Dilaksanakan | |
|-----|---|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa | √ | |
| 2. | Guru melakukan apersepsi | √ | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| 4. | Guru menyampaikan materi kepada siswa - pengertian melukis - keliling persegi panjang - manfaat pohon pinus | √ | |
| 5. | Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 5 orang dan memberi mereka nomor. Nomor berbentuk ikat kepala | √ | |
| 6. | Guru membagikan LKS yang berisi 5 pertanyaan tiap LKS kepada tiap-tiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengerjakan LKS | √ | |
| 7. | Guru berkeliling membimbing siswa untuk mengerjakan LKS. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal | √ | |
| 8. | Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama akan mengangkat tangan dan menyiapkan jawabannya untuk dipresentasikan. Bagi siswa yang belum disebut nomornya bisa menanggapi jawaban temannya. Terlebih dahulu diadakan pengundian dalam penentuan nomor dan penentuan kelompok yang akan menjawab. | √ | |
| 9. | Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama | √ | |
| 10. | Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan; | √ | |

| No. | Uraian KBM | Dilaksanakan | |
|-----|---|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 11. | Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam. | √ | |

Kesimpulan: Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, namun siswa masih ada yang berbicara.

Jember, 15 Januari 2014

| | | |
|--|---|--|
| Pengamat 3,  Eis Putri Wahyudi NIM 110210204020 | Pengamat 2,  Dwi Nur Aini NIM 110210204037 |  Pengamat 1,  Lili Ernawati, S.Pd. NIP 196507081987032006 |
|--|---|--|

H.3 Hasil observasi siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

| No. | Uraian KBM | Dilaksanakan | |
|-----|---|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa | √ | |
| 2. | Guru melakukan apersepsi | √ | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai | √ | |
| 4. | Guru menyampaikan materi kepada siswa | √ | |
| | - pengertian melukis | | |
| | - keliling persegi panjang | | |
| | - manfaat pohon pinus | | |
| | - Ciri-ciri pohon pinus | √ | |
| | - Fungsi hutan pinus | | |
| 5. | Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 5 orang dan memberi mereka nomor. Nomor berbentuk ikat kepala | √ | |
| 6. | Guru membagikan LKS yang berisi 5 pertanyaan tiap LKS kepada tiap-tiap kelompok dan memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengerjakan LKS | √ | |
| 7. | Guru berkeliling membimbing siswa untuk mengerjakan LKS. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal | √ | |
| 8. | Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama akan mengangkat tangan dan menyiapkan jawabannya untuk dipresentasikan. Bagi siswa yang belum disebut nomornya bisa menanggapi jawaban temannya. Terlebih dahulu diadakan pengundian dalam penentuan nomor dan penentuan kelompok yang akan menjawab. | | |
| 9. | Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama | √ | |
| 10. | Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil | √ | |

| No. | Uraian KBM | Dilaksanakan | |
|-----|---|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| | belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan; | | |
| 11. | Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam. | | |

Kesimpulan: Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik dan siswa dapat terkondisikan dengan baik.

Jember, 19 Januari 2014

| | | |
|---|--|---|
| Pengamat 3,  Eis Putri Wahyudi NIM 110210204020 | Pengamat 2,  Dwi Nur Aini NIM 110210204037 | Pengamat 1,  Lilis Ernawati, S.Pd. NIP 196507081987032006 |
|---|--|---|



LAMPIRAN I. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS**Tindakan/ Siklus ke** :**Hari/Tanggal** :**Waktu** :**Observer** :

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

| No. | Aspek yang diamati | Skor | Indikator |
|-----|-------------------------------|------|---|
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru | 2 | Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru |
| | | 1 | Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru |
| | | 0 | Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | 2 | Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali |
| | | 1 | Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali |
| | | 0 | Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru |
| 3. | Berani bertanya | 2 | Siswa berani bertanya lebih dari 2 kali |
| | | 1 | Siswa berani bertanya 1 kali |
| | | 0 | Siswa tidak berani bertanya |

| No. | Aspek yang diamati | Skor | Indikator |
|-----|--------------------|------|--|
| 4. | Diskusi | 2 | Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya |
| | | 1 | Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya |
| | | 0 | Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya |
| 5 | Memcahkan soal | 2 | Siswa menyelesaikan semua soal dengan benar |
| | | 1 | Siswa mengerjakan soal setengah soal dengan benar |
| | | 0 | Siswa tidak bisa mengerjakan soal dengan benar |

3. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

| Skor keaktifan | Kategori keaktifan |
|----------------|---------------------|
| 81-100 | Sangat Aktif |
| 61-80 | Aktif |
| 41-60 | Cukup Aktif |
| 21-40 | Kurang Aktif |
| 0-20 | Sangat Kurang Aktif |

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

Observer

(.....)

LAMPIRAN J. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor rata-rata | Kategori | | | | |
|-----|--------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------|---|---|-----------------|---|---|---------|---|---|-----------------|---|---|--------|----------------|----------|---|----|----|-----|
| | | Memperhatikan penjelasan guru | | | Menjawab pertanyaan guru | | | Berani bertanya | | | Diskusi | | | Memecahkan soal | | | | | SA | A | CA | KA | SKA |
| | | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 6 | 60 | | | √ | | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 4 | 40 | | | | √ | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| 4 | Ahmad Rafi K | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 8 | M. Dimas Adenian Maulana | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 8 | 80 | | √ | | | |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 11 | Fatima | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 3 | 30 | | | | √ | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 13 | M. Aril Pratama | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | √ | | | √ | | | | | √ | | √ | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | 3 | 30 | | | | √ | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | 3 | 30 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | | √ | | √ | | | | | √ | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 22 | Naufalus Syahril Mubaroh | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 3 | 30 | | | | √ | |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor rata-rata | Kategori | | | | |
|------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------|---|---|---------------------|---|---|--------------|---|---|----------------------------|---|---|--------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Memperhatikan penjelasan guru | | | Menjawab pertanyaan guru | | | Berani bertanya | | | Diskusi | | | Memecahkan soal | | | | | SA | A | CA | KA | SKA |
| | | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | | | | | | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 24 | Riska Anggreini Wulandari | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | 4 | 40 | | | | √ | |
| 25 | Silviana Dewi | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| 27 | Siti Uswatun | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | √ | | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 28 | Velinda Agustina | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | | √ | 4 | 40 | | | | √ | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | | √ | 4 | 40 | | | | √ | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| 31 | Yusron | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 3 | 30 | | | | √ | |
| Jumlah skor tercapai (A) | | 40 | | | 34 | | | 23 | | | 44 | | | 11 | | | 152 | | 3 | 2 | 8 | 18 | 0 |
| Jumlah skor maksimum (N) | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 310 | | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Skor aktivitas belajar (Pa) | | 64,51 | | | 54,83 | | | 37,09 | | | 70,96 | | | 17,74 | | | 49 | | 10 | 6 | 26 | 58 | 0 |
| Kategori | | Aktif | | | Cukup Aktif | | | Kurang Aktif | | | Aktif | | | Sangat Kurang Aktif | | | Cukup Aktif | | | | | | |

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

SKA = Sangat Kurang Aktif

Observer 3



Eis Putri Wahyudi
NIM 110210204020

Observer 2



Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

Jember, 27 Oktober 2014

Observer 1



Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{64,51}{100} \times 100 = 64,51 \text{ (kategori aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{54,83}{100} \times 100 = 54,83 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{37,09}{100} \times 100 = 37,09 \text{ (kategori kurang aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{70,96}{100} \times 100 = 70,96 \text{ (kategori aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{17,74}{100} \times 100 = 17,74 \text{ (kategori sangat kurang aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

| Skor keaktifan | Kategori keaktifan |
|----------------|---------------------|
| 81-100 | Sangat Aktif |
| 61-80 | Aktif |
| 41-60 | Cukup Aktif |
| 21-40 | Kurang Aktif |
| 0-20 | Sangat Kurang Aktif |

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{49}{100} \times 100$$

$$= 49 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

LAMPIRAN K. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I


| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor rata-rata | Kategori | | | | |
|-----|--------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------|---|---|-----------------|---|---|---------|---|---|-----------------|---|---|--------|----------------|----------|---|----|----|-----|
| | | Memperhatikan penjelasan guru | | | Menjawab pertanyaan guru | | | Berani bertanya | | | Diskusi | | | Memecahkan soal | | | | | SA | A | CA | KA | SKA |
| | | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | √ | | | √ | | | | | √ | √ | | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | 5 | 50 | | | √ | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian Maulana | | √ | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | | √ | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 11 | Fatima | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | | | √ | | √ | | | | | √ | √ | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | | √ | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril Mubaroh | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 80 | | √ | | | |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor rata-rata | Kategori | | | | |
|------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------|---|---|--------------------|---|---|--------------|---|---|--------------------|---|---|--------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Memperhatikan penjelasan guru | | | Menjawab pertanyaan guru | | | Berani bertanya | | | Diskusi | | | Memecahkan soal | | | | | SA | A | CA | KA | SKA |
| | | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | | | | | | | |
| 24 | Riska Anggreini Wulandari | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 25 | Silviana Dewi | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 27 | Siti Uswatun | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 31 | Yusron | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| Jumlah skor tercapai (A) | | 43 | | | 38 | | | 27 | | | 47 | | | 37 | | | 192 | | 7 | 7 | 10 | 6 | 0 |
| Jumlah skor maksimum (N) | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 310 | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor aktivitas belajar (Pa) | | 69,35 | | | 61,29 | | | 43,54 | | | 75,80 | | | 59,67 | | | 61,9 | | 23 | 23 | 33 | 20 | 0 |
| Kategori | | Aktif | | | Aktif | | | Cukup aktif | | | Aktif | | | Cukup aktif | | | Aktif | | | | | | |


Keterangan:

- SA = Sangat Aktif
- A = Aktif
- CA = Cukup Aktif
- KA = Kurang Aktif
- SKA = Sangat Kurang Aktif

Observer 3


Eis Putri Wahyudi
 NIM 110210204020

Observer 2


Dwi Nur Aini
 NIM 110210204037

Jember, 12 Januari 2015

Observer 1


Pratiwi Niken Mustikasari
 NIM 110210204033

Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

2) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{69,35}{100} \times 100 = 69,35 \text{ (kategori aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{61,29}{100} \times 100 = 61,29 \text{ (kategori aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{43,54}{100} \times 100 = 43,54 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{75,80}{100} \times 100 = 75,80 \text{ (kategori aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{59,67}{100} \times 100 = 59,67 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

3) Penilaian aktivitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

| Skor keaktifan | Kategori keaktifan |
|----------------|---------------------|
| 81-100 | Sangat Aktif |
| 61-80 | Aktif |
| 41-60 | Cukup Aktif |
| 21-40 | Kurang Aktif |
| 0-20 | Sangat Kurang Aktif |

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{61,9}{100} \times 100$$

$$= 61,9 \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

LAMPRAN L. HASIL HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor rata-rata | Kategori | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------|---|---|-----------------|---|---|---------|---|---|-----------------|---|---|--------|----------------|----------|---|----|----|-----|--|
| | | Memperhatikan penjelasan guru | | | Menjawab pertanyaan guru | | | Berani bertanya | | | Diskusi | | | Memecahkan soal | | | | | | | | | | |
| | | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | | | SA | A | CA | KA | SKA | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | 8 | 80 | | √ | | | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | | | √ | | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian Maulana | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 11 | Fatima | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | | | √ | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | √ | | | | √ | | | | √ | √ | | | √ | | | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | 4 | 40 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril Mubaroh | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | | 10 | 100 | √ | | | | |

| No. | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Skor rata-rata | Kategori | | | | |
|------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---|---|--------------------------|---|---|--------------------|---|---|---------------------|---|---|-----------------|---|---|--------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Memperhatikan penjelasan guru | | | Menjawab pertanyaan guru | | | Berani bertanya | | | Diskusi | | | Memecahkan soal | | | | | | | | | |
| | | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | | | SA | A | CA | KA | SKA |
| 24 | Riska Anggreini Wulandari | | √ | | | √ | | | | √ | √ | | | | √ | | 5 | 50 | | | √ | | |
| 25 | Silviana Dewi | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 6 | 60 | | | √ | | |
| 27 | Siti Uswatun | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 10 | 100 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 9 | 90 | √ | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | 7 | 70 | | √ | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | √ | | | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | 8 | 80 | | √ | | | |
| 31 | Yusron | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | | 7 | 70 | | √ | | | |
| Jumlah skor tercapai (A) | | 44 | | | 41 | | | 29 | | | 51 | | | 41 | | | 206 | | 9 | 8 | 8 | 5 | 0 |
| Jumlah skor maksimum (N) | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 62 | | | 310 | | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Skor aktivitas belajar (Pa) | | 70,96 | | | 66,12 | | | 46,77 | | | 82,25 | | | 66,12 | | | 66,45 | | 30 | 26 | 26 | 16 | |
| Kategori | | Aktif | | | Aktif | | | Cukup aktif | | | Sangat aktif | | | Aktif | | | Aktif | | | | | | |


Keterangan:

- SA = Sangat Aktif
- A = Aktif
- CA = Cukup Aktif
- KA = Kurang Aktif
- SKA = Sangat Kurang Aktif

Observer 3


Eis Putri Wahyudi
 NIM 110210204020

Observer 2


Dwi Nur Aini
 NIM 110210204037

Jember, 19 Januari 2015
 Observer 1


Pratiwi Niken Mustikasari
 NIM 110210204033

Analisis data aktivitas belajar siswa siklus II

3) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{70,96}{100} \times 100$$

$$P = \frac{70,96}{100} \times 100 = 70,96 \text{ (kategori aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{66,12}{100} \times 100$$

$$P = \frac{66,12}{100} \times 100 = 66,12 \text{ (kategori aktif)}$$

c. **Berani bertanya**

$$P = \frac{46,77}{100} \times 100$$

$$P = \frac{46,77}{100} \times 100 = 46,77 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

d. **Diskusi**

$$P = \frac{82,25}{100} \times 100$$

$$P = \frac{82,25}{100} \times 100 = 82,25 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

e. **Memecahkan soal**

$$P = \frac{66,12}{100} \times 100$$

$$P = \frac{66,12}{100} \times 100 = 66,12 \text{ (kategori aktif)}$$

4) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

| Skor keaktifan | Kategori keaktifan |
|----------------|---------------------|
| 81-100 | Sangat Aktif |
| 61-80 | Aktif |
| 41-60 | Cukup Aktif |
| 21-40 | Kurang Aktif |
| 0-20 | Sangat Kurang Aktif |

Skor rata-rata aktivitas belajar 31 siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{2023,5}{31} \times 100$$

$$= \frac{2023,5}{31} \times 100$$

$$= 66,45 \text{ (kategori aktif)}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

LAMPIRAN M. RPP PRA SIKLUS

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SDN Ajung 03 |
| Kelas / Semester | : 4 /1 |
| Tema | : Indahya Kebersamaan (Tema 1) |
| Sub Tema | : Bersyukur atas Keberagaman (Sub Tema 3) |
| Pembelajaran ke | : 1 |
| Alokasi waktu | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

1. Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf.

SBdP

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 3.5 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah.

- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

Indikator

1. Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah.

IPS

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam dalam kehidupannya sekarang
- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Indikator

1. Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara.
2. Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.

3. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

D. MATERI

1. Teks mengenai kehidupan masyarakat praaksara.
2. Teks tentang tiga candi.
3. Bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerah.
4. Kerajaan Islam di Indonesia.

E. ALOKASI WAKTU

7 X 35 menit

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan Pembacaan Teks Pancasila. 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 3. Guru melakukan presensi siswa 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| | 5. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks mengenai kehidupan masyarakat praaksara. 2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang zaman praaksara. (Menanya). 3. Siswa membaca teks tentang masyarakat praaksara dan membuat ringkasan dengan memuat pokok-pokok sesuai tertera pada buku siswa. (Mengamati). 4. Hasil ringkasan diperlihatkan kepada teman sebelah untuk saling dikomentari (apa yang kurang, apa yang kurang sesuai). (Mengkomunikasikan). 5. Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang tiga candi yang tertera pada buku siswa. (Mengamati). 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang teks ketiga candi. (Menanya). 7. Siswa menuliskan kembali bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerah. Selanjutnya siswa membacakan hasilnya kepada teman dalam kelompok. (Mencoba dan mengkomunikasikan). 8. Guru memberikan <i>reward</i> dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang membacakan hasil pekerjaannya. 9. Siswa membaca teks tentang sebuah kerajaan Islam di Indonesia yaitu kerajaan Demak. | 190 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| | <p>10. Secara berkelompok, siswa membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya, kemudian menukarkan hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Siswa juga menjawab pertanyaan yang ada. (Mencoba dan menalar).</p> <p>11. Perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. (Mengkomunikasikan).</p> <p>12. Guru memberikan <i>reward</i> dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>13. Siswa membuat kesimpulan dari ketiga masa di Indonesia dalam bentuk tabel dengan memerhatikan beberapa hal penting. (Menalar).</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan perenungan dengan bimbingan guru.</p> | |
| Penutup | <p>1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</p> <p>4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa Bersyukur Atas Keberagaman.</p> <p>6. Siswa diberikan tugas untuk mencari informasi dari</p> | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | perpustakaan tentang satu benda bersejarah yang ada di daerahnya, serta menceritakan pengalamannya bercerita dalam bahasa daerah. 7. Salam dan do'a penutup. | |

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Diri anak, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.
2. Buku Tematik Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4
3. Gambar tentang candi-candi di Indonesia seperti candi Borobudur, candi Mendut, candi Prambanan, candi Kalasan, candi Canguk, dan candi Singosari.
4. Gambar tentang kerajaan Islam seperti kerajaan Samudra Pasai dan kerajaan Mataram.
5. LKS untuk kegiatan kelompok tentang kerajaan Demak. (terlampir)
6. LKS untuk tugas individu. (terlampir)

I. PENILAIAN

1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

| No. | Kriteria Pengukuran | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Ringkasanku berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan. | | |
| 2. | Ringkasanku berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara. | | |
| 3. | Ringkasanku berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara. | | |
| 4. | Ringkasanku berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan. | | |

2. Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

| No. | Kriteria pengukuran | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Ceritaku berisi letak candi. | | |
| 2. | Ceritaku berisi agama asal candi berada. | | |
| 3. | Ceritaku memuat kerajaan yang membangun candi. | | |
| 4. | Ceritaku berisi kapan candi tersebut dibangun. | | |


3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu-Budha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

| No. | Kriteria pengukuran | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Aku dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/agama ketiga masa. | | |
| 2. | Aku dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa. | | |
| 3. | Aku dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa. | | |

4. Penilaian sikap

| No. | Sikap | Belum terlihat | Mulai terlihat | Mulai berkembang | Membudaya | Ket |
|-----|----------------|----------------|----------------|------------------|-----------|-----|
| 1. | Teliti | | | | | |
| 2. | Tanggung jawab | | | | | |
| 3. | Percaya diri | | | | | |

Guru Kelas IVC,


 LILIS ERNAWATI, S.Pd
 NIP. 196507081987032006

LAMPIRAN N. HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

Lembar Penilaian Kegiatan

Tema Indahny Kebersamaan Subtema Bersyukur Atas Keberagaman

Pembelajaran 1

SDN Ajung 3 Jember Tapel 204/2015

1. Penilaian sikap

| No. | Sikap | Belum terlihat | Mulai terlihat | Mulai berkembang | Membudaya | Ket |
|-----|----------------|----------------|----------------|------------------|-----------|-----|
| 1. | Teliti | | | | | |
| 2. | Tanggung jawab | | | | | |
| 3. | Percaya diri | | | | | |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | | | | | | | N | Kategori | | | | |
|----|--------------------|----------|--------|--------|---|----------------|--------|--------|---|--------------|--------|--------|---|----|----------|---|---|---|--------|
| | | Teliti | | | | Tanggung jawab | | | | Percaya diri | | | | | S B | B | S | K | S K |
| | | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 33 | | | | | √ |
| 2 | Adelita Desvi M. | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 41 | | | | √ | |
| 3 | Ahmad Abdilla | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 33 | | | | | √ |
| 4 | Ahmad Rafi K. | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 7 | Deviana M. | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 8 | M. Dimas Adeniar | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 33 | | | | | √ |
| 9 | Eka Candra W. | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 41 | | | | √ | |
| 10 | Ervan Efendi | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 11 | Fatima | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 12 | Leo Risky Saputra | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 13 | M. Aril Pratama | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 14 | Dickyansyah | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 15 | Moh. Andre K. | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 41 | | | | √ | |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | | | | | | | N | Kategori | | | | |
|---------------|--------------------|----------|--------|--------|---|----------------|--------|--------|---|--------------|--------|--------|---|------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | | Teliti | | | | Tanggung jawab | | | | Percaya diri | | | | | S B | B | S | K | S K |
| | | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | |
| 16 | Moh. Ericho F. | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 33 | | | | | √ |
| 17 | Melani Septiandari | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 18 | Moh. Hafiz Irawan | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 19 | M. Sulton R. | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 20 | M. Yahya Efendi | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 21 | Nanda Faidatus S. | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 22 | Naufalus Syahril M | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 33 | | | | | √ |
| 23 | Nur Faizah Zulfah | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 41 | | | | √ | |
| 24 | Riska Anggreiny W | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 25 | Silviana Dewi | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 33 | | | | | √ |
| 26 | Siti Komaria | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 27 | Siti Uswatun | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 28 | Velinda Agustina | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 33 | | | | | √ |
| 30 | Yuyun Rahmawati | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| 31 | Yusron | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 25 | | | | | √ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 870 | 0 | 0 | 0 | 4 | 26 |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{P}{N} \times 100$$

$$= \frac{29}{100} \times 100$$

$$= 29 \text{ (kategori sangat kurang)}$$

2. Penilaian Pengetahuan

- Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

| No. | Kriteria Pengukuran | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Ringkasanku berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan. | | |
| 2. | Ringkasanku berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara. | | |
| 3. | Ringkasanku berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara. | | |
| 4. | Ringkasanku berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan. | | |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | | | N |
|----|------------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | |
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| | | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 4 | Ahmad Rafi K. | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | √ | | | √ | | √ | | √ | 75 |
| 6 | Daris Febriansyah | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 7 | Deviana Mukaromah | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 8 | M. Dimas Adeniar M. | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 9 | Eka Candra Wijaksana | √ | | √ | | | √ | | √ | 83 |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 11 | Fatima | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 13 | M. Aril Pratama | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | | √ | √ | | | √ | | √ | 75 |
| 16 | Moh. Ericho Firdaus | | √ | | √ | | √ | √ | | 75 |
| 17 | Melani Septiandari | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 18 | Moh. Hafiz Irawan | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | | | N |
|---------------|-----------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------------|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | |
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| | | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | |
| 19 | M. Sulton Ramadhani | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 21 | Nanda Faidatus Solcha | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 22 | Naufalus Syahril M | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 23 | Nur Faizah Zulfah | √ | | | √ | | √ | | √ | 75 |
| 24 | Riska Anggreiny W. | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 25 | Silviana Dewi | | √ | √ | | | √ | | √ | 75 |
| 26 | Siti Komaria | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 27 | Siti Uswatun | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 28 | Velinda Agustina | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 31 | Yusron | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 2042 |

- Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu-Budha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

| No. | Kriteria pengukuran | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Aku dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/agama ketiga masa. | | |
| 2. | Aku dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa. | | |
| 3. | Aku dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa. | | |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | Nilai |
|----|-------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | |
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| | | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 2 | Adelita Desvi M | | √ | | √ | | √ | 66 |

| | | | | | | | | |
|---------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|-------------|
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 4 | Ahmad Rafi K. | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 6 | Daris Febriansyah | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 7 | Deviana Mukaromah | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 8 | M. Dimas Adeniar M. | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 9 | Eka Candra W | | √ | | √ | √ | | 77 |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 11 | Fatima | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 13 | M. Aril Pratama | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 15 | Moh. Andre K | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 16 | Moh. Ericho Firdaus | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 17 | Melani Septiandari | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 18 | Moh. Hafiz Irawan | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 19 | M. Sulton R | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 21 | Nanda Faidatus S | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 22 | Naufalus Syahril M. | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 23 | Nur Faizah Zulfah | √ | | | √ | | √ | 77 |
| 24 | Riska Anggreiny W. | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 25 | Silviana Dewi | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 26 | Siti Komaria | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 27 | Siti Uswatun | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 28 | Velinda Agustina | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | √ | | √ | | √ | 66 |
| 31 | Yusron | | √ | | √ | | √ | 66 |
| Jumlah | | | | | | | | 2002 |

| No. | Nama | Nilai | | Nilai rata-rata | Skor Maksimal | Kategori | | | | |
|-----|------------------------|-------|----|-----------------|---------------|----------|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | | | SB | B | S | K | SK |
| 1 | Abdul Malik Fajri | 66 | 66 | 66 | 100 | | | √ | | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | 66 | 66 | 66 | 100 | | | √ | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | 66 | 66 | 66 | 100 | | | √ | | |

| | | | | | | |
|------------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------|------|------------|
| 4 | Ahmad Rafi K | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | 75 | 66 | 70,5 | 100 | √ |
| 6 | Daris Febriansyah | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 7 | Deviana Muharomah | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 8 | M. Dimas Adenian M | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | 83 | 77 | 80 | 100 | √ |
| 10 | Erwan Efendi | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 11 | Fatima | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 12 | Leo Risky Saputra | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 13 | M. Aril Pratama | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 14 | Dickyansyah | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | 75 | 66 | 70,5 | 100 | √ |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | 75 | 66 | 70,5 | 100 | √ |
| 17 | Melani Septiandari | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 20 | M. Yahya Efendi | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 22 | Naufalus Syahril M | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | 75 | 77 | 76 | 100 | √ |
| 24 | Riska Anggreini W | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 25 | Silviana Dewi | 75 | 66 | 70,5 | 100 | √ |
| 26 | Siti Komaria | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 27 | Siti Uswatun | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 28 | Velinda Agustina | - | - | - | - | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 30 | Yuyun Rahmawati | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| 31 | Yusron | 66 | 66 | 66 | 100 | √ |
| Jumlah | | 2042 | 2002 | 2022 | 3000 | 1 5 24 0 0 |
| Rata-rata | | 68 | 66 | 67,4 | | |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 67,4 \text{ (kategori sedang/cukup)}$$

3. Penilaian keterampilan

- Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

| No. | Kriteria pengukuran | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Ceritaku berisi letak candi. | | |
| 2. | Ceritaku berisi agama asal candi berada. | | |
| 3. | Ceritaku memuat kerajaan yang membangun candi. | | |
| 4. | Ceritaku berisi kapan candi tersebut dibangun. | | |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | | | N | Kategori | | | | |
|----|--------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|----|----------|---|---|---|----|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | | SB | B | S | K | SK |
| | | Ya (3) | Tdk (2) | Ya (3) | Tdk (2) | Ya (3) | Tdk (2) | Ya (3) | Tdk (2) | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 2 | Adelita Desvi M | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 4 | Ahmad Rafi K. | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 6 | Daris Febriansyah | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 7 | Deviana Mukaromah | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 8 | M. Dimas Adeniar M | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 9 | Eka Candra W | | √ | √ | | | √ | | √ | 75 | | √ | | | |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 11 | Fatima | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 13 | M. Aril Pratama | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 14 | M. Dickyansyah | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 15 | Moh. Andre K | | √ | √ | | | √ | | √ | 75 | | √ | | | |

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | | | | | N | Kategori | | | | |
|---------------|---------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | | SB | B | S | K | SK |
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | | | | | | |
| | | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | (3) | (2) | | | | | | |
| 16 | Moh. Ericho Firdaus | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 17 | Melani Septiandari | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 18 | Moh. Hafiz Irawan | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 19 | M. Sulton R | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 21 | Nanda Faidatus S | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 23 | Nur Faizah Zulfah | | √ | √ | | | √ | | √ | 75 | | √ | | | |
| 24 | Riska Anggreiny W. | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 25 | Silviana Dewi | | √ | | √ | | √ | √ | | 75 | | √ | | | |
| 26 | Siti Komaria | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 27 | Siti Uswatun | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 28 | Velinda Agustina | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| 31 | Yusron | | √ | | √ | | √ | | √ | 66 | | | √ | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | 2016 | 0 | 4 | 26 | 0 | 0 |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |


Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 67,2 \text{ (kategori sedang/cukup)}$$

Observer,


Pratiwi Niken Mustikasari
 NIM 110210204033

LAMPIRAN O. KISI- KISI SOAL

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

| | | | |
|------------------------|-------------------------------------|-------------|---------------------------------|
| Tema | : Indahnya Negeriku | Waktu | : 25 Menit |
| Kelas / Semester | : IV / Genap | Jumlah Soal | : 10 Pilihan Ganda dan 5 Uraian |
| Subtema / Pembelajaran | : Keanekaragaman Tumbuhan Dan Hewan | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pembelajaran | Jenjang Kemampuan | | | | | | | | | Bentuk Tes | Nomor Soal | Skor |
|---|--|-------------------|----|---|----|----|---|----|----|---|---------------|------------|------|
| | | C1 | | | C2 | | | C3 | | | | | |
| | | M | SD | S | M | SD | S | M | SD | S | | | |
| 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif | Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 1 | 4 |
| | | | | | | √ | | | | | Uraian | 14 | 15 |
| 4.1 Menggambar berdasarkan tema | Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 2 | 4 |
| | | | | √ | | | | | | | Uraian | 11 | 5 |
| 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal | Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal | | √ | | | | | | | | Pilihan ganda | 3 | 4 |
| 4.2 Menyatakan | Menyelesaikan soal | | | | | √ | | | | | Pilihan ganda | 8 | 4 |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pembelajaran | Jenjang Kemampuan | | | | | | | | | Bentuk Tes | Nomor Soal | Skor | |
|---|---|-------------------|----|---|----|----|---|----|----|---|------------|---------------|------|----|
| | | C1 | | | C2 | | | C3 | | | | | | |
| | | M | SD | S | M | SD | S | M | SD | S | | | | |
| pecahan ke bentuk desimal dan persen | tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal | | | | | | | √ | | | | Uraian | 15 | 20 |
| 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat | Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan | √ | | | | | | | | | | Pilihan ganda | 4 | 4 |
| | | √ | | | | | | | | | | Pilihan ganda | 5 | 4 |
| | | √ | | | | | | | | | | Pilihan ganda | 7 | 4 |
| | | | | | | | | | √ | | | Uraian | 13 | 5 |
| 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat | Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan. | | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 6 | 4 |
| | | | | | | | | √ | | | | Pilihan ganda | 9 | 4 |
| | | | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 10 | 4 |
| | | | | | | | | | √ | | | Uraian | 12 | 15 |

Keterangan:

Kriteria soal

M = Mudah

SD = Sedang

S = Sulit

$$\text{Skor akhir} = \frac{\quad}{(\quad)} \times 100$$

LAMPIRAN P. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Tes Hasil Belajar



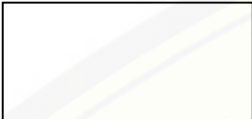
Nama :

Kelas :

SDN Ajung 03

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Alur cara menggambar alam pada tahap kedua adalah ...
 - Membuat sketsa kasar
 - Pergi ke luar ruangan
 - Membuat bingkai pemandangan
- Alat yang digunakan untuk membuat sketsa gambar pemandangan adalah ...
 - Cat air
 - Pensil
 - Kuas
- $$\boxed{21,0} + \boxed{14,8} + \boxed{21,0} = \boxed{?}$$
 - 35,8
 - 58,6
 - 56,8
- Kulit pohon pinus memiliki kandungan vitamin ...
 - A
 - E
 - C
- Jika kita berjalan di daerah hutan pinus dapat membuat badan menjadi ...
 - Tenang
 - Stress
 - Bahaya
- Apakah yang terjadi jika pohon pinus banyak ditebang ...
 - Pemandangan akan menjadi lebih bagus

- b. Akan terjadi banyak bencana alam
c. Membuat udara segar
7. Bahan pembuat kertas adalah ...
a. Karet b. Tisu c. Kayu
8. 15,2 cm
 10,5 cm
Berapakah keliling persegi panjang tersebut ...
a. $51,4 \text{ cm}^2$ b. $54,1 \text{ cm}^2$ c. $25,7 \text{ cm}^2$
9. Menyiram tanaman termasuk contoh tindakan yang mencerminkan pancasila sila ke ...
a. Dua b. Tiga c. Satu
10. Melestarikan hutan yang ada di lingkungan sekitar merupakan tanggung jawab ...
a. Perorangan b. Kelompok c. Semua warga

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

11. Apakah yang dimaksud dengan melukis?
12. Bagaimanakah menurut pendapatmu 3 cara melestarikan tanaman!
13. Apa sajakah manfaat pohon pinus?
14. Jelaskan langkah-langkah menggambar pemandangan alam!
15. Beni mempunyai kertas ukuran A3 untuk membuat pemandangan, agar terlihat bagus dia memberi bingkai kertas tersebut dengan pita renda. Berapa pita yang dibutuhkan?



SELAMAT MENGERJAKAN



Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. A | 10. C |
11. Melukis adalah membuat gambar terutama yang indah-indah dengan menggunakan pewarna, misalnya pensil, pensil warna, atau krayon
12. Menurut pendapat saya cara menjaga tanaman yaitu :
- menyiram tanaman secara rutin
 - memberikan pupuk organik atau anorganik
 - menjaga kebersihan tanaman dan lingkungannya
13. Manfaat pohon pinus antara lain :
- menyembuhkan penyakit bronkitis
 - meredakan nyeri otot
 - mengurangi stres
 - mengandung Flavonoid dan vitamin C
14. a. pergi ke luar ruangan untuk mengamati suasana alam sekitar
b. buat sketsa gambar
c. rapikan gambar sketsa, Anda bisa menambah gambar sesuai keinginan
15. Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (42,0 + 29,7)$
 $= 2 \times 71,7$
 $= 143,4 \text{ cm}^2$

LAMPIRAN Q. KISI- KISI SOAL**KISI-KISI SOAL SIKLUS II**

Tema : Indahnya Negeriku Waktu : 25 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 10 Pilihan Ganda dan 5 Uraian
 Subtema / Pembelajaran : Keanekaragaman Tumbuhan Dan Hewan

| Kompetensi Dasar | Indikator Pembelajaran | Jenjang Kemampuan | | | | | | | | | Bentuk Tes | Nomor Soal | Skor |
|---|--|-------------------|----|---|----|----|---|----|----|---|---------------|------------|------|
| | | C1 | | | C2 | | | C3 | | | | | |
| | | M | SD | S | M | SD | S | M | SD | S | | | |
| 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif | Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam | | √ | | | | | | | | Pilihan ganda | 9 | 4 |
| 4.1 Menggambar berdasarkan tema | Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil | | √ | | | | | | | | Pilihan ganda | 1 | 4 |
| | | | | √ | | | | | | | Pilihan ganda | 2 | 4 |
| 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal | Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal | | | | | | | | | √ | Uraian | 12 | 20 |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pembelajaran | Jenjang Kemampuan | | | | | | | | | Bentuk Tes | Nomor Soal | Skor | |
|------------------|---|---|----|---|----|----|---|----|----|---|------------|---------------|------|----|
| | | C1 | | | C2 | | | C3 | | | | | | |
| | | M | SD | S | M | SD | S | M | SD | S | | | | |
| 4.2 | Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen | Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal | | | | √ | | | | | | Pilihan ganda | 6 | 4 |
| 3.2 | Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat | Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan | | √ | | | | | | | | Pilihan ganda | 3 | 4 |
| | | | | √ | | | | | | | | Pilihan ganda | 4 | 4 |
| | | | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 5 | 4 |
| | | | | | √ | | | | | | | Uraian | 14 | 5 |
| | | | | | | | | √ | | | | Uraian | 15 | 15 |
| 4.2 | Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat | Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan. | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 7 | 4 |
| | | | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 10 | 4 |
| | | | √ | | | | | | | | | Pilihan ganda | 8 | 4 |
| | | | | | √ | | | | | | | Uraian | 11 | 5 |
| | | | | | | | | √ | | | | Uraian | 13 | 15 |

Keterangan:

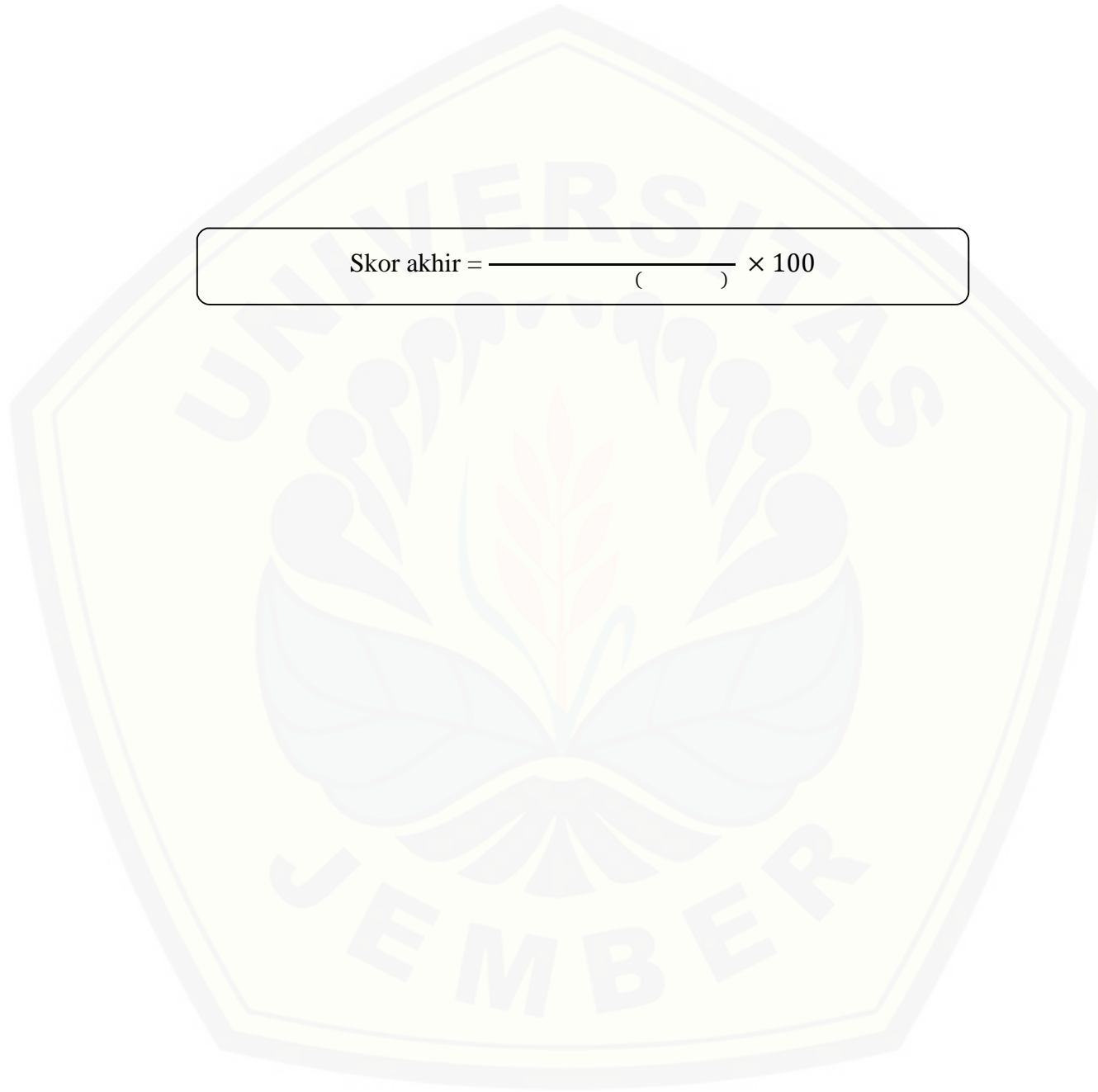
Kriteria soal

M = Mudah

SD = Sedang

S = Sulit

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{---}}{(\quad)} \times 100$$



LAMPIRAN R. TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Tes Hasil Belajar 2

Nama :

Kelas :

SDN Ajung 03



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Alat yang dapat digunakan untuk menggambar, kecuali ...
 - a. kertas
 - b. kaca
 - c. triplek
2. Bahan pembuat pensil warna adalah ...
 - a. kayu
 - b. karet
 - c. daun
3. Hutan pinus merupakan jenis hutan ...
 - a. heterogen
 - b. campuran
 - c. homogen
4. Pohon pinus memiliki daun yang berbentuk ...
 - a. berjari
 - b. berduri
 - c. menyirip
5. Minyak pinus dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit ...
 - a. nyeri otot
 - b. pilek
 - c. menenangkan emosi
6. $\boxed{12,6} + \boxed{} = \boxed{20,2}$
 - a. 6,7
 - b. 7,6
 - c. 32,8
7. Gas yang dihasilkan oleh pohon adalah ...
 - a. karbondioksida
 - b. oksigen
 - c. monoksida
8. Hutan yang hanya memiliki satu jenis tanaman disebut hutan ...
 - a. heterogen
 - b. homogen
 - c. campuran
9. Paragraf yang menceritakan tentang suatu keadaan adalah ...
 - a. narasi
 - b. deskripsi
 - c. persuasi
10. Penanaman kembali hutan yang telah ditebang adalah ...
 - a. terasering
 - b. reboisasi
 - c. menanam

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

11. Apa tujuan dilakukan reboisasi?
12. Doni mempunyai kertas lipat ukuran A5 dengan panjang 21 cm dan lebar 14,8 cm. Berapakah keliling kertas tersebut?
13. Apa saja manfaat yang diperoleh jika kita terus melestarikan hutan?
14. Apakah fungsi vitamin C yang ada pada pohon pinus?
15. Sebutkan 3 fungsi hutan!



SELAMAT MENGERJAKAN



Kunci Jawaban**A.**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. |
| 3. C | 8. B |
| 4. B | 9. B |
| 5. A | 10. B |

B.

11. Tujuan dilakukan reboisasi adalah agar hutan tidak gundul. Dengan cara reboisasi maka hutan akan tetap lestari dan terus memproduksi udara yang kaya dengan gas oksigen.
12. Diketahui : panjang = 21 cm
lebar = 14,8 cm
ditanya : keliling persegi
dijawab : Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (21 + 14,8)$
 $= 2 \times 35,8$
 $= 71,6 \text{ cm}^2$
13. Manfaat melestarikan hutan antara lain :
- udara menjadi bersih dan segar
 - banyak memproduksi oksigen
 - sedikit terjadi bencana alam
 - dll
14. Fungsi vitamin C adalah untuk kekebalan tubuh agar tubuh tidak gampang terserang penyakit.

LAMPIRAN S. RPP SIKLUS I

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SDN Ajung 03 |
| Kelas / Semester | : 4 /1 |
| Tema | : Indahnya Negeriku (Tema 6) |
| Sub Tema | : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 1) |
| Pembelajaran ke | : 3 |
| Alokasi waktu | : 6 x 35 menit |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

SBdP

Kompetensi dasar

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 2.3 Menunjukkan perilaku sikap mengenal sikap disiplin, tanggung Jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam
- Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

Matematika

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

- Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

PPKn

Kompetensi dasar

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator :

- Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan
- Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan menggali teks dan mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah menggambar alam dengan percaya diri.

- b. Dengan langsung melakukan pengamatan, siswa mampu menggambar pemandangan alam menggunakan pensil dengan teknik yang benar.
- c. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dengan percaya diri.
- d. Berdasarkan informasi dari tabel, siswa mampu menghitung keliling kertas dalam berbagai ukuran dengan teliti.
- e. Berdasarkan teks, siswa mampu menjelaskan tentang kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.
- f. Setelah menggali informasi dari teks, siswa mampu melaksanakan contoh-contoh kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Media dan alat belajar
 - a. Kertas gambar dan alat menggambar
 - b. Macam-macam ukuran kertas dan pita
 - c. Gambar manfaat pohon pinus.
- Sumber belajar
 - a. Kurikulum 2013
 - b. Buku tematik tema 6

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

| | |
|------------|------------------------------------|
| Pendekatan | : saintifik |
| Model | : pembelajaran kooperatif tipe NHT |
| Metode | : ceramah, diskusi, dan penugasan. |

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------------|--|---|-----------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi siswa 4. Apersepsi : memberikan yel-yel dan mengajak siswa bermain permainan penambah konsentrasi 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai | | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan bahwa keanekaragaman dan keindahan hewan dan tumbuhan di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap hewan dan tumbuhan memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk diamati. Hewan dan tumbuhan menjadi sumber ide yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang isinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia. (<i>menalar</i>) 2. Siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah. (<i>mengamati</i>) 3. Hasil pengamatan akan menjadi inspirasi bagi siswa untuk menciptakan sebuah lukisan tentang keindahan alam. (<i>mencoba</i>) 4. Sebelumnya, siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa. (<i>mengamati</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Kertas karton dan alat menggambar | 190 menit |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|---|-----------------------------|-------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berkunjung ke luar kelas secara berkelompok. Setiap kelompok akan menyebar ke tempat yang telah ditentukan guru. (<i>mengamati</i>) 6. Siswa akan mengamati keindahan alam di sekitar mereka sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar. (<i>mengamati</i>) 7. Sebelumnya, siswa mencermati terlebih dahulu langkah-langkah cara menggambar alam, yang terdapat dalam buku siswa dan bertanya jika ada yang tidak mengerti. (<i>menanya</i>) 8. Berdasarkan beberapa sketsa yang mereka buat, siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai. (<i>mencoba</i>) 9. Siswa membuat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum mereka melanjutkan menggambar sketsa tersebut secara rinci. (<i>menalar</i>) 10. Berdasarkan pengamatan dan teks deskriptif yang mereka buat, siswa menyempurnakan sketsa dengan menambah berbagai objek secara lebih rinci. 11. Untuk membuat gambar lebih menarik, siswa juga dapat menuangkan imajinasi mereka ke dalam sketsa. (<i>mencoba</i>) 12. Guru menyampaikan bahwa melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam menggunakan kamera. Kamera | | |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|--|---|-------|
| | <p>memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, melukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis.</p> <p>13. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan ini, siswa dapat menghasilkan gambar pemandangan rinci menggunakan pensil. Pada pembelajaran seni berikutnya, siswa akan mewarnai menggunakan pensil warna.</p> <p>14. Guru menyampaikan bahwa kebanyakan kertas yang digunakan oleh siswa, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus. Setelah diolah kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.</p> <p>15. Siswa menganalisis tabel tentang ukuran kertas. (<i>menalar</i>)</p> <p>16. Guru membaca teks dan mencermati cara menyelesaikan soal. (<i>menalar</i>)</p> <p>17. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. (<i>penomoran</i>)</p> <p>18. Secara berkelompok siswa menyelesaikan soal yang terdapat di buku siswa dan membuat soal. (<i>mencoba</i>)</p> <p>19. Soal yang sudah dibuat secara berkelompok ditukarkan ke</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ikat kepala bernomor • LKK | |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|--|-----------------------------|-------|
| | <p>kelompok lain untuk dijawab. (<i>menalar</i>)</p> <p>20. Siswa membaca teks tentang manfaat pohon pinus. (<i>mengamati</i>)</p> <p>21. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya. (<i>pertanyaan</i>)</p> <p>22. Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya. (<i>berfikir bersama</i>)</p> <p>23. Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. (<i>pemberian jawaban</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 1 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 3 yang menjawab • Untuk soal nomor 2 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 5 yang menjawab • Untuk soal nomor 3 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 4 yang menjawab • Untuk soal nomor 4 guru meminta perwakilan masing- | | |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|---------|--|---|----------|
| | <p>masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 1 yang menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 5 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 2 yang menjawab <p>Tahap tes hasil belajar</p> <p>24. Guru membagikan tes hasil belajar dalam bentuk LKS kepada tiap-tiap siswa</p> <p>25. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 30 menit</p> <p>26. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • LKS | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini 3. Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapat skor tertinggi sebagai penguatan positif agar siswa lebih termotivasi; 4. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini 5. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam | | 10 menit |

G. Penilaian Hasil Akhir

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : kreatif, teliti, dan bertanggung jawab (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan : matematika dan PPKn (terlampir)
- c. Penilaian keterampilan : Teknik menggambar pemandangan alam (SBdP). (terlampir)

2. Bentuk instrumen penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik menggambar.

| Kriteria | Bagus | Cukup | Berlatih Logi |
|--------------------|---|--|---|
| tema | Seluruh gambar dan grafik sesuai tema tentang keindahan alam (✓) | Sebagian besar gambar dan grafik sesuai dengan tema tentang keindahan alam | Sebagian besar gambar dan grafik tidak sesuai dengan tema tentang keindahan alam |
| Keterampilan Dasar | Gambar menunjukkan perhatian terhadap detail dan variasi teknik menggambar | Gambar memiliki banyak bagian yang baik namun masih perlu diperhalus lagi. Hanya beberapa teknik menggambar yang digunakan (✓) | Gambar kurang detail. Usaha optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Kurang variasi dalam teknik menggambar |
| Layout | Penataan sketsa sangat baik dan semua aspek digambar dengan sempurna. | Sebagian besar sketsa ditata dengan baik. Namun beberapa aspek masih perlu diperhalus. (✓) | sketsa sebagian kecil tertata dengan baik dan tidak proporsional |
| usaha | Proses selesai tepat waktu dan menunjukkan usaha melebihi yang diharapkan (✓) | bekerja keras dan menyelesaikan proyek, namun masih memerlukan usaha lebih baik lagi | Mengerjakan proyek yang mudah dengan usaha yang minimal dan masih memerlukan bantuan. |

3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

| No | Kriteria | Keapulan | |
|----|---|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa mampu menuliskan 5 informasi penting yang mereka temukan dalam teks. | | |
| 2 | Siswa mampu menuliskan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan sumber daya alam (pohon pinus). | | |
| 3 | Siswa mampu menuliskan akibat yang timbul jika suatu masa pohon pinus menjadi langka. | | |
| 4 | Siswa mampu menuliskan kewajiban sebagai warga terhadap kelestarian sumber daya alam (pohon pinus). | | |
| 5 | Siswa mampu menuliskan contoh tindakan untuk melestarikan pohon pinus. | | |

4. Penilaian sikap (kreatif, teliti, bertanggung jawab)
(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).

Jember, 12 Januari 2014
Peneliti,



Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

LAMPIRAN T. RPP SIKLUS I

Penilaian

1. Penilaian sikap

| No. | Nama siswa | Perubahan tingkah laku | | | | | | | | | | | | N | Kategori | | | | | | | | |
|---------------|---------------------|------------------------|--------|--------|---|--------|--------|--------|---|------------------------|--------|--------|---|---|----------|---|---|-------------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| | | Kreatif | | | | Teliti | | | | Bertang- gung jawab | | | | | S B | B | C | K | S K | | | | |
| | | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | | | | | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 2 | Adelita Desvi M | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 6 | Daris Febriansyah | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | |
| 9 | Eka Chandra W | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 11 | Fatima | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 14 | Dickyansyah | | | √ | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 15 | Moh. Andre K | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 19 | M. Sulthon R | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 21 | Nanda Faidatus S | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 24 | Riska Anggreini W | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 25 | Silviana Dewi | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 26 | Siti Komaria | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 27 | Siti Uswatun | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | | | | | |
| 31 | Yusron | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1713 | 0 | 4 | 9 | 17 | 0 |

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)
- **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{—}{—} \times 100 \\
 &= \frac{—}{—} \times 100 \\
 &= 57,1 \text{ (kategori kurang)}
 \end{aligned}$$

2. Penilaian pengetahuan

- **Matematika dengan skor**
- **PPKn dengan daftar periksa**

| No | Kriteria | Keampuan | |
|----|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa mampu menuliskan 5 informasi penting yang mereka temukan dalam teks. | | |
| 2 | Siswa mampu menuliskan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan sumber daya alam (pohon pinus) | | |
| 3 | Siswa mampu menuliskan akibat yang timbul jika sumber daya pohon pinus menjadi langka. | | |
| 4 | Siswa mampu menuliskan kewajiban sebagai warga terhadap kelestarian sumber daya alam (pohon pinus) | | |
| 5 | Siswa mampu menuliskan contoh tindakan Lintik masalah lingkungan pohon pinus | | |

| No | Nama siswa | Mati mati ka | PPKn | | | | | | | | | | Rata -rata | |
|----|---------------------|--------------------|------|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|----|-----------|---------------|------------|
| | | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | | Jum lah |
| | | | Ya | Ti dak | Ya | Ti dak | Ya | Ti dak | Ya | Ti dak | Ya | Ti dak | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | 100 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 100 |
| 2 | Adelita Desvi M | 50 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 75 |
| 3 | Ahmad Abdilla | 80 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 90 |
| 4 | Ahmad Rafi K | 70 | √ | | | √ | | √ | √ | | | √ | 80 | 75 |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | 45 | | √ | | √ | √ | | | √ | √ | | 80 | 62 |
| 6 | Daris Febriansyah | 40 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 70 |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | 80 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 90 |
| 9 | Eka Chandra W | 50 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 75 |
| 10 | Ervan Efendi | 100 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 100 |
| 11 | Fatima | 70 | √ | | | √ | | √ | √ | | | √ | 80 | 75 |
| 12 | Leo Risky Saputra | 60 | | √ | | √ | √ | | | √ | √ | | 80 | 70 |
| 13 | M. Aril Pratama | 45 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 72 |
| 14 | Dickyansyah | 40 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 70 |
| 15 | Moh. Andre K | 80 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 90 |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | 70 | √ | | | √ | | √ | √ | | | √ | 80 | 75 |
| 17 | Melani Septiandari | 80 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 90 |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | 50 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 75 |
| 19 | M. Sulthon R | 45 | | √ | | √ | √ | | | √ | √ | | 80 | 62 |
| 20 | M. Yahya Efendi | 40 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 70 |
| 21 | Nanda Faidatus S | 100 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 100 |
| 22 | Naufalus Syahril M | 70 | √ | | | √ | | √ | √ | | | √ | 80 | 75 |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | 45 | | √ | | √ | √ | | | √ | √ | | 80 | 62 |
| 24 | Riska Angreini W | 50 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 75 |
| 25 | Silviana Dewi | 40 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 70 |
| 26 | Siti Komaria | 100 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 100 |
| 27 | Siti Uswatun | 100 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 100 |
| 28 | Velinda Agustina | 40 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 70 |
| 29 | Vonny Aulia Putri | 70 | √ | | | √ | | √ | √ | | | √ | 80 | 75 |
| 30 | Yuyun Rahmawati | 80 | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 100 | 90 |
| 31 | Yusron | 45 | | √ | | √ | √ | | | √ | | √ | 80 | 62 |

| No | Nama siswa | Matemati ka | PPKn | Rata-rata | Kategori | | | | |
|---------------|---------------------|----------------|-------------|-------------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
| | | | | | SB | B | S | K | SK |
| 1 | Abdul Malik Fajri | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 2 | Adelita Desvi M | 50 | 100 | 75 | | √ | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | 80 | 100 | 90 | √ | | | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | 45 | 80 | 62 | | | √ | | |
| 6 | Daris Febriansyah | 40 | 100 | 70 | | √ | | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | 80 | 100 | 90 | √ | | | | |
| 9 | Eka Chandra W | 50 | 100 | 75 | | √ | | | |
| 10 | Ervan Efendi | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 11 | Fatima | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 12 | Leo Risky Saputra | 60 | 80 | 70 | | √ | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | 45 | 100 | 72 | | √ | | | |
| 14 | Dickyansyah | 40 | 100 | 70 | | √ | | | |
| 15 | Moh. Andre K | 80 | 100 | 90 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 17 | Melani Septiandari | 80 | 100 | 90 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | 50 | 100 | 75 | | √ | | | |
| 19 | M. Sulthon R | 45 | 80 | 62 | | | √ | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | 40 | 100 | 70 | | √ | | | |
| 21 | Nanda Faidatus S | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | 45 | 80 | 62 | | | √ | | |
| 24 | Riska Anggreini W | 50 | 100 | 75 | | √ | | | |
| 25 | Silviana Dewi | 40 | 100 | 70 | | √ | | | |
| 26 | Siti Komaria | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 27 | Siti Uswatun | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | 40 | 100 | 70 | | √ | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | 80 | 100 | 90 | √ | | | | |
| 31 | Yusron | 45 | 80 | 62 | | | √ | | |
| Jumlah | | 1935 | 2800 | 2365 | 10 | 16 | 4 | 0 | 0 |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 78,9 \text{ (kategori baik)}$$

3. Penilaian keterampilan

| Kriteria | Bagus | Cukup | Berkecil Lagi |
|--------------------|---|--|---|
| Tema | Seluruh gambar dan grafik sesuai tema tentang keindahan alam (✓) | Sebagian besar gambar dan grafik sesuai dengan tema tentang keindahan alam | Sebagian besar gambar dan grafik tidak sesuai dengan tema tentang keindahan alam |
| Keterampilan Dasar | Gambar menunjukkan perhatian terhadap detail dan variasi teknik menggambar | Gambar memiliki banyak bagian yang baik namun masih perlu diperhalus lagi. Hanya beberapa teknik menggambar yang digunakan (✓) | Gambar kurang detail. Usaha optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Kurang variasi dalam teknik menggambar |
| Layout | Penataan sketsa sangat baik dan semua aspek digambar dengan sempurna. | Sebagian besar sketsa ditata dengan baik. Namun beberapa aspek masih perlu diperhalus. (✓) | Sketsa sebagian kecil tertata dengan baik dan tidak proporsional |
| Usaha | Proyek selesai tepat waktu dan menunjukkan usaha melebihi yang diharapkan (✓) | Bekerja keras dan menyelesaikan proyek, namun masih memerlukan usaha lebih baik lagi | Mengadakan proyek yang mudah dengan usaha yang minimal dan masih memerlukan bantuan. |

| No. | Nama | Kriteria | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | | | | | | |
|-----|-------------------|----------|---|---|--------------|---|---|--------|---|---|-------|---|---|--------|----------|----|---|---|--------|--|--|
| | | Tema | | | Ktram. dasar | | | Layout | | | Usaha | | | | S B | B | S | K | S K | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | 75 | | ✓ | | | |
| 2 | Adelita Desvi M | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | | | 91 | ✓ | | | | |

| No. | Nama | Kriteria | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | | | | |
|-----|---------------------|----------|---|---|--------------|---|---|--------|---|---|-------|---|---|--------|----------|---|---|---|--------|
| | | Tema | | | Ktram. dasar | | | Layout | | | Usaha | | | | S B | B | S | K | S K |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | | | | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | 58 | | | | √ | |
| 4 | Ahmad Rafi K | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | 50 | | | | √ | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 41 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | | | | √ | | √ | | | | | √ | 83 | √ | | | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | 75 | | √ | | | |
| 9 | Eka Chandra W | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 41 | | | | √ | |
| 10 | Ervan Efendi | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 50 | | | | √ | |
| 11 | Fatima | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | 41 | | | | √ | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 50 | | | | √ | |
| 13 | M. Aril Pratama | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | 66 | | | √ | | |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | 66 | | | √ | | |
| 15 | Moh. Andre K | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | 58 | | | | √ | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 | | √ | | | |
| 17 | Melani Septiandari | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | 66 | | | √ | | |
| 19 | M. Sulthon R | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 50 | | | | √ | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | 50 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus S | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 | | √ | | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 | | √ | | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 | | √ | | | |
| 24 | Riska Anggreini W | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 83 | √ | | | | |
| 25 | Silviana Dewi | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 | | √ | | | |
| 27 | Siti Uswatun | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |

| No. | Nama | Kriteria | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | | | | | | | |
|---------------|--------|----------|---|---|--------------|---|---|--------|---|---|-------|---|---|--------|----------|---|---|----------|----------|----------|-----------|----------|
| | | Tema | | | Ktram. dasar | | | Layout | | | Usaha | | | | S B | B | S | K | S K | | | |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | | | |
| 31 | Yusron | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | 9 | 7 | 3 | 11 | 0 |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 69,1 \text{ (kategori sedang/cukup)}$$

Jember, 12 Januari 2015
Peneliti

Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

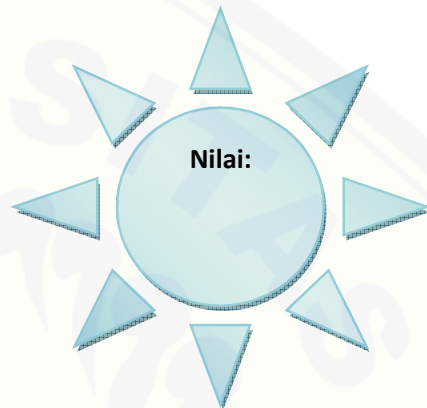
Lampiran 1. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok I

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.
2.
3.
4.
5.



1. Siti baru saja menyelesaikan lukisannya menggunakan kertas ukuran A2. Sekarang Siti akan membuat bingkai di pinggir lukisan tersebut menggunakan pita berwarna biru. Berapa panjang pita yang diperlukan Siti?

2. Siti mempunyai pita sepanjang 3 meter. Berapakah sisa pita setelah digunakan?

3. Buatlah soal bersama anggota kelompokmu berdasarkan tabel diatas! Tukarkan soal ceritamu dengan kelompok lain dan jawab soal tersebut.

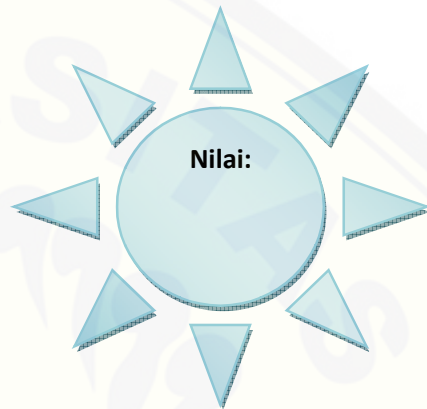
Lampiran 2. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok 2

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.
2.
3.
4.
5.



1. Tulis dengan ringkas 5 informasi penting yang kamu temukan dalam teks di atas.

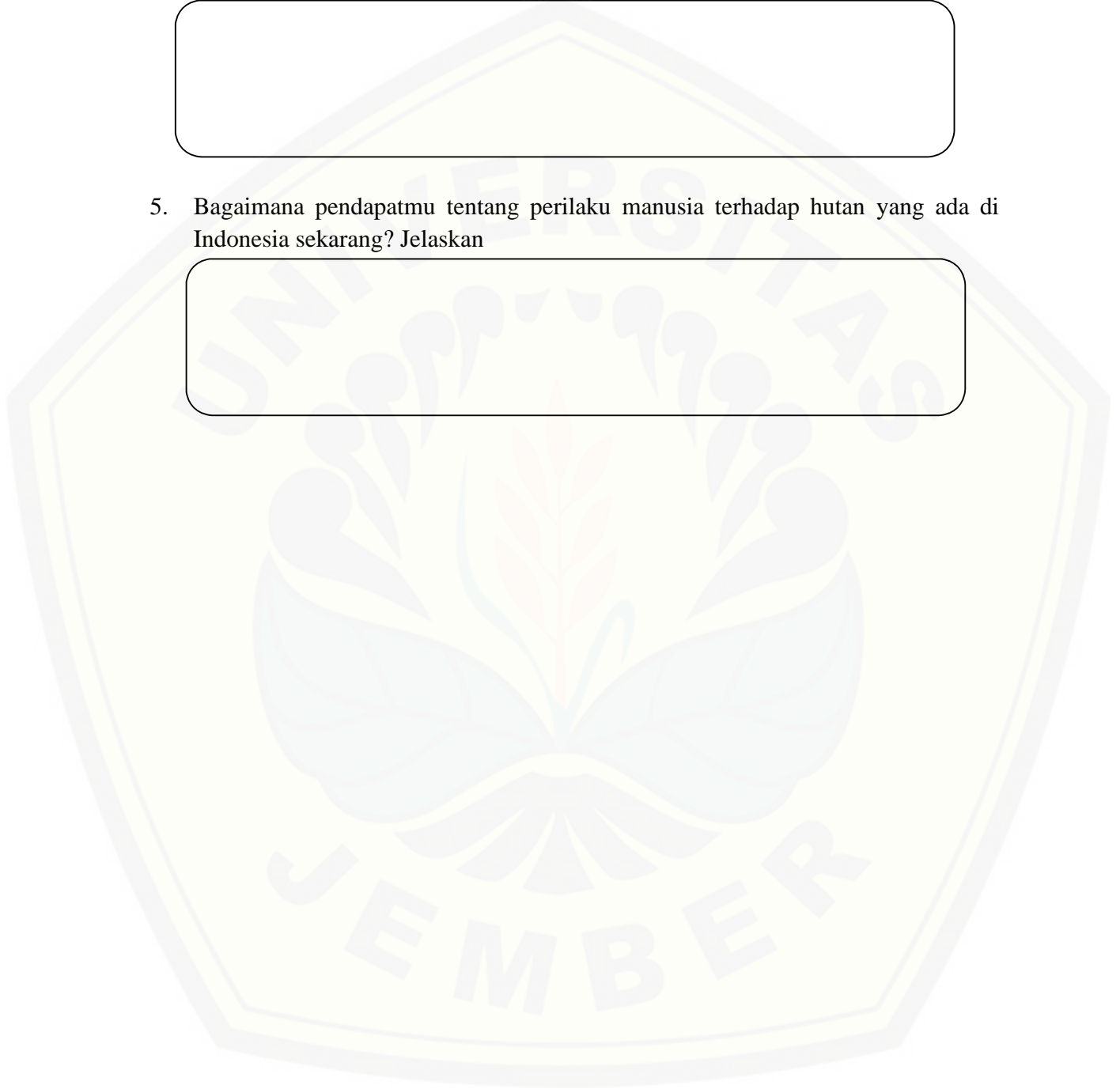
2. Apa yang akan terjadi kalau pohon pinus semakin langka?

3. Apa kewajiban kita terhadap pohon pinus?

4. Berikan contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah.

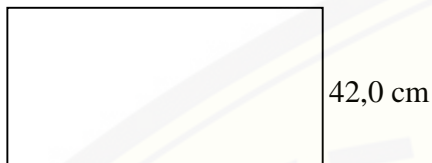


5. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku manusia terhadap hutan yang ada di Indonesia sekarang? Jelaskan



lampiran 3. Penilaian**Kunci jawaban lembar kerja kelompok I**

1. 59,4 cm



$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi panjang} &= 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar}) \\ &= 2 \times (59,4 \text{ cm} + 42,0 \text{ cm}) \\ &= 2 \times 101,4 \\ &= 202,8 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi, panjang pita yang dibutuhkan $202,8 \text{ cm}^2$

2. Siti mempunyai pita sepanjang 3 meter.
3 meter = 300 cm
Sisa pita setelah digunakan adalah $300 - 202,8 = 97,2 \text{ cm}$
3. Menyesuaikan jawaban siswa

Kunci jawaban lembar kerja kelompok 2

1. Cara melukis pemandangan, langkah-langkah membuat sketsa, cara mencari lingkaran persegi panjang, manfaat pohon pinus, cara merawat pohon. (menyesuaikan jawaban siswa)
2. Jika pohon pinus semakin langka maka akan terjadi produksi kertas akan terbatas bahkan bisa habis, karena bahan dasar pembuatan kertas adalah pohon pinus. Selain itu akan terjadi bencana alam seperti tanah longsor, banjir, dll. Produksi obat-obatan menurun.
3. Kewajiban kita terhadap pohon pinus yakni terus menjaga dan melestarikannya agar anak cucu kita bisa merasakan manfaat pohon pinus yang tidak hanya sebagai bahan dasar pembuatan kertas tapi juga banyak manfaat di bidang kesehatan sehingga alam ini tetap sejuk dan indah.

4. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah adalah sebagai berikut :
 - a. Menyiram
 - b. Memberi pupuk
 - c. Melakukan reboisasi
5. Menurut saya perilaku manusia terhadap hutan yang ada di Indonesia sekarang semena-mena, semakin marak penebangan liar tanpa memikirkan jangka panjang jika melakukan penebangan hutan terus menerus akan mengakibatkan banyak bencana. Agar tidak banyak penebangan liar sebaiknya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya penebangan liar, melakukan patroli rutin, dan memperketat hukum tentang penebangan liar dengan menambah masa hukumannya.

LAMPIRAN U. RPP SIKLUS II

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SDN Ajung 03 |
| Kelas / Semester | : 4 /1 |
| Tema | : Indahnya Negeriku (Tema 6) |
| Sub Tema | : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 1) |
| Pembelajaran ke | : 3 |
| Alokasi waktu | : 6 x 35 menit |

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

SBdP

Kompetensi dasar

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 2.3 Menunjukkan perilaku sikap mengenal sikap disiplin, tanggung Jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam
- Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

Matematika

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

- Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

PPKn

Kompetensi dasar

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator :

- Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan
- Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan menggali teks dan mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah menggambar alam dengan percaya diri.

- b. Dengan langsung melakukan pengamatan, siswa mampu menggambar pemandangan alam menggunakan pensil dengan teknik yang benar.
- c. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dengan percaya diri.
- d. Berdasarkan informasi dari tabel, siswa mampu menghitung keliling kertas dalam berbagai ukuran dengan teliti.
- e. Berdasarkan teks, siswa mampu menjelaskan tentang kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.
- f. Setelah menggali informasi dari teks, siswa mampu melaksanakan contoh-contoh kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Media dan alat belajar
 - a. Kertas gambar dan alat menggambar
 - b. Macam-macam ukuran kertas dan pita
 - c. Gambar pohon pinus dan manfaat pohon pinus.
- Sumber belajar
 - a. Kurikulum 2013
 - b. Buku tematik tema 6

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintifik
Model : pembelajaran kooperatif tipe NHT
Metode : ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------------|--|---|-----------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi siswa 4. Apersepsi : memberikan yel-yel dan mengajak siswa bermain permainan penambah konsentrasi 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai | | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan bahwa keanekaragaman dan keindahan hewan dan tumbuhan di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap hewan dan tumbuhan memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk diamati. Hewan dan tumbuhan menjadi sumber ide yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang isinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia. (<i>menalar</i>) 2. Siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah. (<i>mengamati</i>) 3. Hasil pengamatan akan menjadi inspirasi bagi siswa untuk menciptakan sebuah lukisan tentang keindahan alam. (<i>mencoba</i>) 4. Sebelumnya, siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa. (<i>mengamati</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Kertas karton dan alat menggambar | 190 menit |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|---|-----------------------------|-------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berkunjung ke luar kelas secara berkelompok. Setiap kelompok akan menyebar ke tempat yang telah ditentukan guru. (<i>mengamati</i>) 6. Siswa akan mengamati keindahan alam di sekitar mereka sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar. (<i>mengamati</i>) 7. Sebelumnya, siswa mencermati terlebih dahulu langkah-langkah cara menggambar alam, yang terdapat dalam buku siswa dan bertanya jika ada yang tidak mengerti. (<i>menanya</i>) 8. Berdasarkan beberapa sketsa yang mereka buat, siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai. (<i>mencoba</i>) 9. Siswa membuat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum mereka melanjutkan menggambar sketsa tersebut secara rinci. (<i>menalar</i>) 10. Berdasarkan pengamatan dan teks deskriptif yang mereka buat, siswa menyempurnakan sketsa dengan menambah berbagai objek secara lebih rinci. 11. Untuk membuat gambar lebih menarik, siswa juga dapat menuangkan imajinasi mereka ke dalam sketsa. (<i>mencoba</i>) 12. Guru menyampaikan bahwa melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam menggunakan kamera. Kamera | | |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|--|---|-------|
| | <p>memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, melukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis.</p> <p>13. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan ini, siswa dapat menghasilkan gambar pemandangan rinci menggunakan pensil. Pada pembelajaran seni berikutnya, siswa akan mewarnai menggunakan pensil warna.</p> <p>14. Guru menyampaikan bahwa kebanyakan kertas yang digunakan oleh siswa, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus. Setelah diolah kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.</p> <p>15. Siswa menganalisis tabel tentang ukuran kertas. (<i>menalar</i>)</p> <p>16. Guru membaca teks dan mencermati cara menyelesaikan soal. (<i>menalar</i>)</p> <p>17. Guru membagikan nomor berbentuk ikat kepala mulai dari angka 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. (<i>penomoran</i>)</p> <p>18. Secara berkelompok siswa menyelesaikan soal yang terdapat di buku siswa dan membuat soal. (<i>mencoba</i>)</p> <p>19. Soal yang sudah dibuat secara berkelompok ditukarkan ke</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ikat kepala bernomor • LKK | |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|--|--|-------|
| | <p>kelompok lain untuk dijawab. (<i>menalar</i>)</p> <p>20. Siswa membaca teks tentang manfaat pohon pinus. (<i>mengamati</i>)</p> <p>21. Guru melakukan tanya jawab tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> pengertian pohon pinus ciri-ciri pohon pinus manfaat pohon pinus <p>22. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab bersama anggota kelompoknya. (<i>pertanyaan</i>)</p> <p>23. Guru meminta siswa berdiskusi menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dalam LKK dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawabannya. (<i>berfikir bersama</i>)</p> <p>24. Guru memanggil satu nomor secara acak. Jawaban yang diperoleh akan dibahas bersama. (<i>pemberian jawaban</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 1 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 3 yang menjawab • Untuk soal nomor 2 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 5 yang menjawab • Untuk soal nomor 3 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang | <ul style="list-style-type: none"> • Gambar pohon pinus | |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|---------|---|---|----------|
| | <p>mendapat ikat kepala nomor 4 yang menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal nomor 4 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 1 yang menjawab • Untuk soal nomor 5 guru meminta perwakilan masing-masing kelompok yang mendapat ikat kepala nomor 2 yang menjawab <p>Tahap tes hasil belajar</p> <p>25. Guru membagikan tes hasil belajar dalam bentuk LKS kepada tiap-tiap siswa</p> <p>26. Guru meminta siswa mulai mengerjakan dengan alokasi waktu 30 menit</p> <p>27. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • LKS | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti siswa 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini 3. Guru memberikan hadiah pada kelompok yang mendapat skor tertinggi sebagai penguatan positif agar siswa lebih termotivasi; 4. Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar mempelajari kembali materi yang dipelajari hari ini 5. Guru menutup pelajaran dengan | | 10 menit |

| Tahap | Uraian KBM | Alat dan Media Pembelajaran | Waktu |
|-------|---------------|-----------------------------|-------|
| | memberi salam | | |

G. Penilaian Hasil Akhir

1. Teknik penilaian

- Penilaian sikap : kreatif, teliti, dan bertanggung jawab (terlampir)
- Penilaian pengetahuan : matematika dan PPKn (terlampir)
- Penilaian keterampilan : Teknik menggambar pemandangan alam (SBdP). (terlampir)

2. Bentuk instrumen penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik menggambar.

| Kriteria | Bagus | Cukup | Perlu Latihan |
|--------------------|---|---|--|
| Tema | Seluruh gambar dan grafik sesuai tema tentang keindahan alam (✓) | Sebagian besar gambar dan grafik sesuai dengan tema tentang keindahan alam. | Sebagian besar gambar dan grafik tidak sesuai dengan tema tentang keindahan alam. |
| Keterampilan Dasar | Gambar menunjukkan perhatian terhadap detail dan variasi teknik menggambar. | Gambar memiliki bagian yang baik namun masih perlu diperhalus lagi. Hanya beberapa teknik menggambar yang digunakan (✓) | Gambar kurang detail. Usaha optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Kurang variasi dalam teknik menggambar. |
| Layout | Penataan sketsa sangat baik dan semua aspek digambar dengan sempurna. | Sebagian besar sketsa ditata dengan baik. Namun beberapa aspek masih perlu diperhalus. (✓) | sketsa sebagian kecil terata dengan baik dan tidak proporsional. |
| Usaha | Proses selesai tepat waktu dan menunjukkan usaha melebihi yang diharapkan (✓) | Bekerja keras dan menyelesaikan proyek, namun masih memerlukan usaha lebih baik lagi. | Mengerjakan proyek yang mudah dengan usaha yang minimal dan masih memerlukan bantuan. |

3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

| No | Kriteria | Keapulan | |
|----|---|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa mampu menuliskan 5 informasi penting yang mereka temukan dalam teks. | | |
| 2 | Siswa mampu menuliskan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan sumber daya alam (pohon pinus). | | |
| 3 | Siswa mampu menuliskan akibat yang timbul jika suatu masa pohon pinus menjadi langka. | | |
| 4 | Siswa mampu menuliskan kewajiban sebagai warga terhadap kelestarian sumber daya alam (pohon pinus). | | |
| 5 | Siswa mampu menuliskan contoh tindakan untuk melestarikan pohon pinus. | | |

4. Penilaian sikap (kreatif, teliti, bertanggung jawab)
(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).

Jember, 19 Januari 2014

Peneliti,

**Pratiwi Niken Mustikasari**

NIM 110210204033

LAMPIRAN V. HASIL BELAJAR SIKLUS II

Penilaian

1. Penilaian sikap

| No | Nama siswa | Perubahan tingkah laku | | | | | | | | | | | | N | Kategori | | | | | |
|---------------|---------------------|------------------------|--------|--------|---|--------|--------|--------|---|-------------------|--------|--------|---|---|-------------|-----------|----------|----------|-----------|----------|
| | | Kreatif | | | | Teliti | | | | Bertanggung jawab | | | | | S B | B | C | K | S K | |
| | | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | B T | M T | M B | M | | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 2 | Adelita Desvi M | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 9 | Eka Chandra W | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 10 | Ervan Efendi | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 11 | Fatima | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 12 | Leo Risky Saputra | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 13 | M. Aril Pratama | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 14 | Dickyansyah | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 15 | Moh. Andre K | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 91 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 19 | M. Sulthon R | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus S | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 91 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 91 | √ | | | | |
| 24 | Riska Anggreini W | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 25 | Silviana Dewi | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | | | | √ | | √ | | | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 27 | Siti Uswatun | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 31 | Yusron | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | 2155 | 11 | 4 | 5 | 10 | 0 |

Keterangan :

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{P}{N} \times 100$$

$$= \frac{71}{83} \times 100$$

$$= 71, 83 \text{ (kategori baik)}$$

2. Penilaian pengetahuan

- **Matematika dengan skor**
- **PPKn dengan daftar periksa**

| No | Kriteria | Keapaian | |
|----|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa mampu menuliskan 5 informasi penting yang mereka temukan dalam teks. | | |
| 2 | Siswa mampu menuliskan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan sumber daya alam (pohon pinus) | | |
| 3 | Siswa mampu menuliskan akibat yang timbul jika suatu masa pohon pinus menjadi langka | | |
| 4 | Siswa mampu menuliskan kewajiban sebagai warga terhadap kelestarian sumber daya alam (pohon pinus) | | |
| 5 | Siswa mampu menuliskan contoh tindakan LNTK masyarakat pohon pinus | | |

| No | Nama siswa | Matemati ka | PPKn | Rata-rata | Kategori | | | | |
|---------------|---------------------|----------------|-------------|-------------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
| | | | | | SB | B | S | K | SK |
| 1 | Abdul Malik Fajri | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 2 | Adelita Desvi M | 55 | 100 | 77,5 | | √ | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | 70 | 60 | 65 | | | √ | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 6 | Daris Febriansyah | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 9 | Eka Chandra W | 55 | 100 | 77,5 | | √ | | | |
| 10 | Ervan Efendi | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 11 | Fatima | 70 | 60 | 65 | | | √ | | |
| 12 | Leo Risky Saputra | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | 55 | 100 | 77,5 | | √ | | | |
| 14 | Dickyansyah | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 15 | Moh. Andre K | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | 70 | 60 | 65 | | | √ | | |
| 17 | Melani Septiandari | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | 55 | 100 | 77,5 | | √ | | | |
| 19 | M. Sulthon R | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 21 | Nanda Faidatus S | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | 70 | 60 | 65 | | | √ | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 24 | Riska Anggreini W | 55 | 100 | 77,5 | | √ | | | |
| 25 | Silviana Dewi | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 26 | Siti Komaria | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 27 | Siti Uswatun | 100 | 100 | 100 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | 70 | 80 | 75 | | √ | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | 70 | 60 | 65 | | | √ | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| 31 | Yusron | 70 | 100 | 85 | √ | | | | |
| Jumlah | | 1935 | 2800 | 2365 | 15 | 10 | 5 | 0 | 0 |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 81,2 \text{ (kategori sangat baik)}$$

3. Penilaian keterampilan

| Kriteria | Bagus | Cukup | Berlatih Lagi |
|--------------------|---|--|---|
| Tema | Seluruh gambar dan grafik sesuai tema tentang keindahan alam (✓) | Sebagian besar gambar dan grafik sesuai dengan tema tentang keindahan alam | Sebagian besar gambar dan grafik tidak sesuai dengan tema tentang keindahan alam |
| Keterampilan Dasar | Gambar menunjukkan perhatian terhadap detail dan variasi teknik menggambar | Gambar memiliki banyak bagian yang baik namun masih perlu diperhalus lagi. Hanya beberapa teknik menggambar yang digunakan (✓) | Gambar kurang detail. Usaha optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Kurang variasi dalam teknik menggambar |
| Layout | Penataan sketsa sangat baik dan semua aspek digambar dengan sempurna. | Sebagian besar sketsa ditata dengan baik, namun beberapa aspek masih perlu diperhalus. (✓) | Sketsa sebagian kecil tertata dengan baik dan tidak proporsional |
| Usaha | Proyek selesai tepat waktu dan menunjukkan usaha melebihi yang diharapkan (✓) | Bekerja keras dan menyelesaikan proyek, namun masih memerlukan usaha lebih baik lagi | Mengerjakan proyek yang mudah dengan usaha yang minimal dan masih memerlukan bantuan. |

| No. | Nama | Kriteria | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | | | | |
|-----|---------------------|----------|---|---|--------------|---|---|--------|---|---|-------|---|---|--------|----------|---|---|---|--------|
| | | Tema | | | Ktram. dasar | | | Layout | | | Usaha | | | | S B | B | S | K | S K |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | | | | | | |
| 1 | Abdul Malik Fajri | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 2 | Adelita Desvi M | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 6 | Daris Febriansyah | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian M | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 9 | Eka Chandra W | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 91 | √ | | | | |
| 10 | Ervan Efendi | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 11 | Fatima | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 12 | Leo Risky Saputra | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | 66 | | | √ | | |
| 14 | Dickyansyah | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 15 | Moh. Andre K | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 17 | Melani Septiandari | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 19 | M. Sulthon R | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | | √ | | | √ | | √ | | | √ | | | 58 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus S | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril M | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 91 | √ | | | | |
| 24 | Riska Anggreini W | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 25 | Silviana Dewi | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 91 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 27 | Siti Uswatun | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 83 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | 75 | | √ | | | |

| No. | Nama | Kriteria | | | | | | | | | | | | Jumlah | Kategori | | | | |
|---------------|-------------------|----------|---|---|--------------|---|---|--------|---|---|-------|---|---|-------------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
| | | Tema | | | Ktram. dasar | | | Layout | | | Usaha | | | | S B | B | S | K | S K |
| | | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | | | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | 75 | | √ | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | 91 | √ | | | | |
| 31 | Yusron | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | 66 | | | √ | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 2307 | 13 | 10 | 5 | 2 | 0 |

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{P}{N} \times 100$$

$$= \frac{76,9}{100} \times 100$$

$$= 76,9 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 19 Januari 2015
Peneliti



Pratiwi Niken Mustikasari
NIM 110210204033

Lampiran 1. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok 1

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

2.....

3.....

4.....

5.....

Nilai :

1. Pada hari Senin, Angga disuruh gurunya untuk membuat gambar pemandangan alam dengan menggunakan buku gambar A3. Setelah selesai, gambar tersebut akan diberi bingkai dengan menggunakan pita warna warni. Berapakah panjang pita yang diperlukan Angga?

Diketahui :

Ditanya :

Dijawab :

2. Angga mempunyai pita sepanjang 2 meter. Berapakah sisa pita setelah digunakan?

Diketahui :

Ditanya :

Dijawab :

3. Buatlah soal bersama anggota kelompokmu berdasarkan tabel diatas! Tukarkan soal ceritamu dengan kelompok lain dan jawab soal tersebut.

Soal :

Diketahui :

Ditanya :

Dijawab :

Lampiran 2. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok 2

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Nilai :

1. Dari bacaan teks, informasi mana yang kamu sukai? Mengapa?

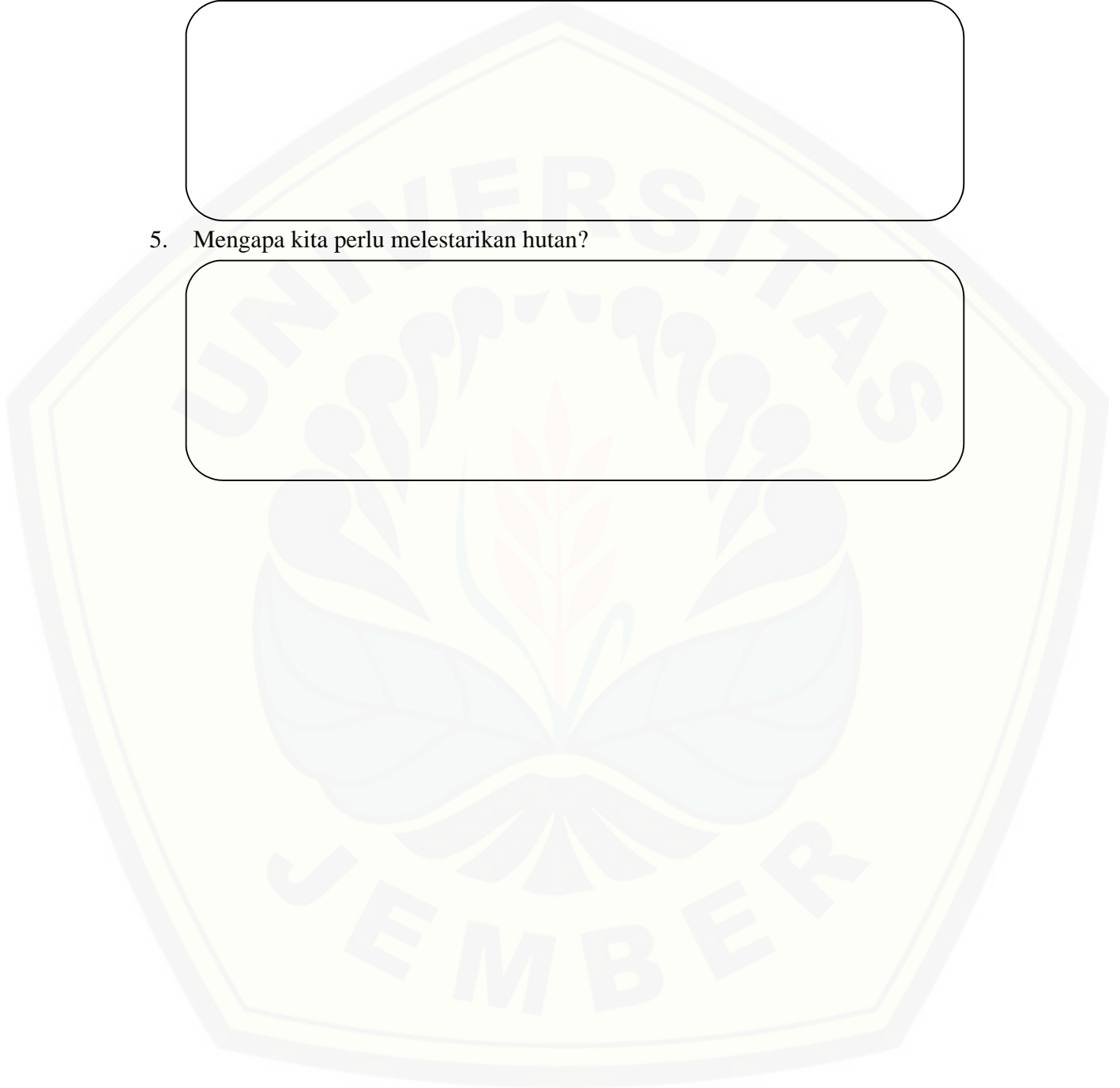
2. Apa yang kalian lakukan jika melihat penebangan pohon secara ilegal?

3. Apa sajakah fungsi hutan ?

4. Berikan contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah.

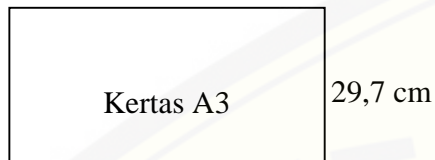


5. Mengapa kita perlu melestarikan hutan?



lampiran 3. Penilaian**Kunci jawaban lembar kerja kelompok I**

1. 42,0 cm



Diketahui : panjang = 42,0 cm

Lebar = 29,7 cm

Ditanya : panjang pita yang dibutuhkan

Dijawab : Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$
 $= 2 \times (42,0 \text{ cm} + 29,7 \text{ cm})$
 $= 2 \times 71,7$
 $= 143,4 \text{ cm}^2$

Jadi, panjang pita yang dibutuhkan 143,4 cm²

2. angga mempunyai pita sepanjang 2 meter.

2 meter = 200 cm

Sisa pita setelah digunakan adalah $200 - 143,4 = 56,6 \text{ cm}$

3. Menyesuaikan jawaban siswa

Kunci jawaban lembar kerja kelompok 2

1. Menyesuaikan jawaban siswa
2. Tindakan yang akan kami lakukan jika melihat penebangan pohon secara ilegal akan menegur orang yang memotong pohon dan memberi tahu jika tidak boleh menebng hutan sembarangan serta menjelaskan akibat yang akan diterima jika hutan banyak yang gundul seperti banjir, tanah longsor, dan lain-lain.
3. Fungsi hutan adalah
 - Mencegah banjir, erosi dan tanah longsor
 - Sumber oksigen
 - Menyuburkan tanah

- Mengurangi polusi
 - Tempat hidup hewan
 - Mencegah pemanasan global
4. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah adalah sebagai berikut :
- a. Menyiram
 - b. Memberi pupuk
 - c. Melakukan reboisasi
5. Karena hutan merupakan penghasil oksigen, setiap orang membutuhkan oksigen untuk bernafas. Jika hutan kita lebat dan tumbuh subur maka akan terasa sejuk dan segar udara yang dihasilkan. Selain itu agar tidak terjadi bencana alam seperti tanah longsor, banjir, dan lain-lain.

LAMPIRAN W. PEMBENTUKAN KELOMPOK BELAJAR

| | | |
|---|---|---|
| <p style="text-align: center;">Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eka Chandra 2. Adelita Desvi 3. M. Aril Pratama 4. Moh Hafiz 5. Riska Anggreini | <p style="text-align: center;">Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Moh Andre 2. Ahmad Abdilla 3. M. Dimas 4. Melani S. 5. Yuyun R. | <p style="text-align: center;">Kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Moh Ericho 2. Ahmad Rafi 3. Fatima 4. Naufalus 5. Vonny Aulia |
| <p style="text-align: center;">Kelompok 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nur Faisah 2. Ayu Fahtiya 3. Leo Risky 4. M. Sulthon 5. Yusron | <p style="text-align: center;">Kelompok 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silviana Dewi 2. Daris F. 3. Dickyansah 4. Yahya Efendi 5. Velinda Agustina | <p style="text-align: center;">Kelompok 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdul Malik 2. Ervan Efendi 3. Nanda Faidatus 4. Siti Komaria 5. Siti Uswatun |

LAMPIRAN X. HASIL TES BELAJAR SISWA

a. Hasil tes belajar secara kelompok pada siklus I

87

Lampiran 1. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok I

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok : G. L. ENAM

Nama anggota : 1. Malik
 2. Enfan
 3. Musawati
 4. Nanda
 5. Siti

Nilai:
100

1. Siti baru saja menyelesaikan lukisannya menggunakan kertas ukuran A2. Sekarang Siti akan membuat bingkai di pinggir lukisan tersebut menggunakan pita berwarna biru. Berapa panjang pita yang diperlukan Siti?

40

Diketahui : panjang kertas = 59,9 cm
 Ditanyakan : panjang lebar = 42,0 cm
 pita yang dibutuhkan? Di jawab : $K = 2 \times (P + L)$
 $= 2 \times (59,9 \text{ cm} + 42,0 \text{ cm})$
 $= 2 \times 101,9 \text{ cm} = 203,8 \text{ cm}$

2. Siti mempunyai pita sepanjang 3 meter. Berapakah sisa pita setelah digunakan?

30

$300 \text{ m} = 300 \text{ cm} - 203,8 \text{ cm} = 96,2 \text{ cm}$

3. Buatlah soal bersama anggota kelompokmu berdasarkan tabel diatas! Tukarkan soal ceritamu dengan kelompok lain dan jawab soal tersebut.

30

Diketahui : panjang kertas = 64,1 cm
 Ditanyakan : panjang lebar = 59,9 cm
 lebar pita dibutuhkan? Di jawab : $2 \times (43,5) = 87,0$

• 88


Lampiran 2. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok 2

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok : 6 (ENAM).....

Nama anggota : 1. Malik.....
2. Eryan.....
3. Usuphan.....
4. Nardo.....
5. Siti.....



Nilai:
100

1. Tulis dengan ringkas 5 informasi penting yang kamu temukan dalam teks di atas.

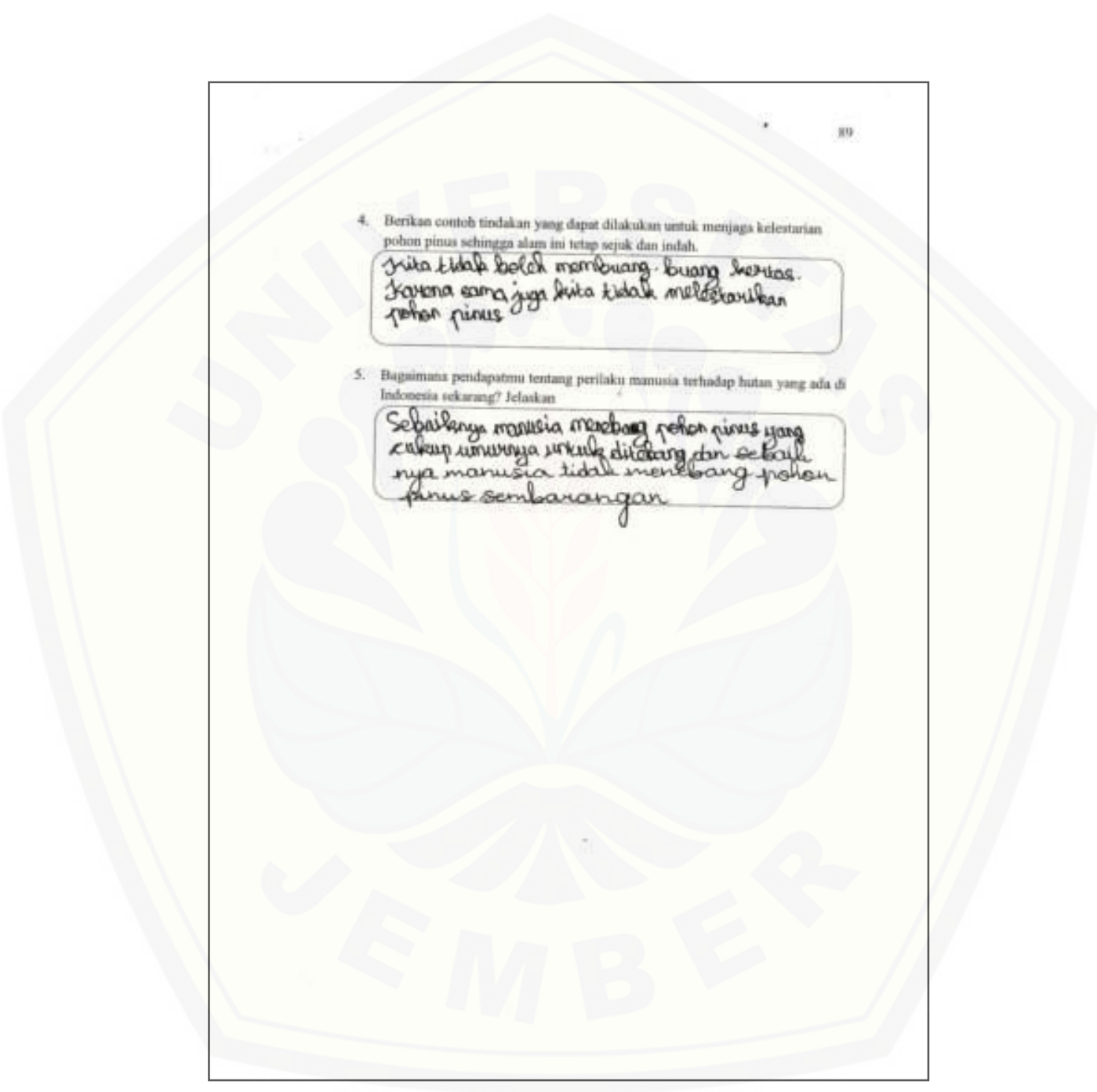
Pohon pinus dapat dimanfaatkan sebagai kayu, Pohon pinus dapat dimanfaatkan sebagai kayu untuk menyangkan kayu, selain itu bisa juga dimanfaatkan untuk pulp, sinus, asap rokok dan kosmetik, minyaknya pun juga bisa digunakan untuk nyamuk. Pinus mengandung vitamin C

2. Apa yang akan terjadi kalau pohon pinus semakin langka?

Kayu akan makin sulit untuk didapat

3. Apa kewajiban kita terhadap pohon pinus?

menjaga, melestarikan dan memakainya



89

4. Berikan contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah.

Kita tidak boleh membuang-buang kertas. Karena sama juga kita tidak melestarikan pohon pinus.

5. Bagaimana pendapatmu tentang perilaku manusia terhadap hutan yang ada di Indonesia sekarang? Jelaskan.

Sebaliknya manusia menebang pohon pinus yang cukup umurnya untuk ditambang dan sebaliknya manusia tidak menebang pohon pinus sembarangan.



b. Hasil tes belajar secara individu pada siklus I

Tes Hasil Belajar

Membaca

1. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

2. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

3. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

4. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

5. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

6. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

7. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

8. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

9. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

10. Manakah pernyataan yang paling benar?
 a. Membaca adalah seni
 b. Membaca adalah ilmu
 c. Membaca adalah keterampilan
 d. Membaca adalah pengetahuan

MELANIE WICAKSANA

FAKULTAS TEKNIK DIPONEGORO

Tes Hasil Belajar



Nama : F. Azzahra

Kelas : 1

UIN Spring 21



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Apa yang merupakan turunan dari hasil belajar?

- a. Maksimal belajar baru
- b. Hasil belajar terbaru
- c. Hasil belajar perkembangan
- d. Hasil belajar yang sudah ada

2. Apa yang dimaksud dengan tes hasil belajar perkembangan?

- a. Tes acak
- b. Tes acak
- c. Tes acak
- d. Tes acak

$$2,0 + 1,0 + 2,0 + 7 =$$

- a. 12
- b. 12
- c. 12
- d. 12

3. Hasil belajar yang memiliki kandungan materi

- a. 0
- b. 0
- c. 0
- d. 0

4. Apa itu tes hasil belajar? Hasil belajar yang dapat diukur dengan tes

- a. Tes hasil belajar
- b. Tes hasil belajar
- c. Tes hasil belajar
- d. Tes hasil belajar

5. Apakah yang dimaksud dengan tes hasil belajar? Tes yang

- a. Perencanaan tes hasil belajar
- b. Perencanaan tes hasil belajar
- c. Perencanaan tes hasil belajar
- d. Perencanaan tes hasil belajar

6. Perhatikan gambar!

Sebuah persegi panjang memiliki sisi panjang 10 cm dan lebar 5 cm.

a. 10 cm b. 10 cm c. 10 cm



7. Perhatikan gambar!

Sebuah persegi panjang memiliki sisi panjang 10 cm dan lebar 5 cm.

a. 10 cm b. 10 cm c. 10 cm

8. Perhatikan gambar!

Sebuah persegi panjang memiliki sisi panjang 10 cm dan lebar 5 cm.

a. 10 cm b. 10 cm c. 10 cm

9. Perhatikan gambar!

Sebuah persegi panjang memiliki sisi panjang 10 cm dan lebar 5 cm.

a. 10 cm b. 10 cm c. 10 cm

10. Perhatikan gambar!

Sebuah persegi panjang memiliki sisi panjang 10 cm dan lebar 5 cm.

a. 10 cm b. 10 cm c. 10 cm



c. Hasil tes belajar secara kelompok pada siklus II

87

Lampiran 1. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok 1

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok : Enam (6)

Nama anggota : 1. Malik

2. ERvan

3. Uswatun

4. Danda

5. Siti

Nilai :

100

1. Pada hari Senin, Angga disuruh gurunya untuk membuat gambar pemandangan alam dengan menggunakan buku gambar A3. Setelah selesai, gambar tersebut akan diberi bingkai dengan menggunakan pita warna warni. Berapakah panjang pita yang diperlukan Angga?

30

Diketahui : P. 42,0 cm l. 29,7 cm

Ditanya : Keliling?

Dijawab : $k = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (42,0 + 29,7)$
 $= 2 \times (71,7)$
 $= 143,4 \text{ cm}^2$

2. Angga mempunyai pita sepanjang 2 meter. Berapakah sisa pita setelah digunakan?

30

Diketahui : Panjang pita 2 m = 200 cm

Ditanya : Sisa pita setelah digunakan?

Dijawab : $200 \text{ cm} - 143,4 \text{ cm} = 56,6 \text{ cm}$

60 ✗ Buatlah soal bersama anggota kelompokmu berdasarkan tabel diatas! Tukarkan soal ceritamu dengan kelompok lain dan jawab soal tersebut.

Soal : Dinda mempunyai pita sepanjang 4 meter. Berapakah sisa pita setelah digunakan?

Diketahui : 4 meter

Ditanya : Sisa pita?

Dijawab : $400 \text{ m} - 56,6 \text{ cm} = 456,6 \text{ cm}$

88

Lampiran 2. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok 2

Petunjuk: jawablah soal berikut secara berkelompok, tulis nama kelompok dan anggota kalian!

Nama kelompok : Enam (6).....

Nama anggota : 1. Malik.....
2. ERVAN.....
3. Liswaton.....
4. Nanda.....
5. Siki.....

Nilai :
100

1. Dari bacaan teks, informasi mana yang kamu sukai? Mengapa?

Dapat mencedakan penyakit pilek, sinus, sesak nafas dan batuk-batuk. mengapa? Karena dapat menambah informasi tentang penyakit yang bisa disebabkan oleh pohon pinus.

2. Apa yang kalian lakukan jika melihat penebangan pohon secara ilegal?

menegur, menasehati agar tidak menebang pohon secara ilegal

3. Apa sajakah fungsi hutan?

- Untuk tempat tinggal hewan liar
- Pohon-pohon yang ada di hutan dapat dimanfaatkan
- Papat dijadikan objek wisata

89

4. Berikan contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah.

Tidak menebang pohon pinus sembarangan, melakukan reboisasi pohon pinus, kita tidak boleh membuang - buang kerak/buku. Karena pohon pinus akan semakin sedikit dan persediaannya makin sedikit dan hutan yang ada pohon pinus akan tidak sejuk dan indah.

5. Mengapa kita perlu melestarikan hutan?


Agar tidak terjadi bencana alam, dan persediaan oksigen & udara berbauwang, agar hewan-hewan liar mendapatkan tempat tinggal yang layak.



d. Hasil tes belajar secara individu pada siklus II

Tes Hasil Belajar 2

Nama : A. PRATIWI DAUTUN
Kelas : V
SDN Ajung 03



89

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Alat yang dapat digunakan untuk menggambar, kecuali ...
a. kertas kaca c. triplek
- Bahan pembuat pensil warna adalah ...
 kayu b. karet c. damar
- Hutan pinus merupakan jenis hutan ...
a. heterogen b. campuran homogen
- Pohon pinus memiliki daun yang berbentuk ...
a. berjarai berhad c. menyirip
- Minyak pinus dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit ...
 nyeri otot b. pilek c. memengaruhi emosi
- $12,6 + \square = 20,2$
a. 6,7 7,6 c. 32,8
- Gas yang dihasilkan oleh pohon adalah ...
a. karbondioksida oksigen c. monoksida
- Hutan yang hanya memiliki satu jenis tanaman disebut hutan ...
 heterogen b. homogen c. campuran
- Paragraf yang menceritakan tentang suatu kejadian adalah ...
a. narasi deskripsi c. persuasi
- Pemasaman kembali hutan yang telah ditebang adalah ...
a. rearing reboisasi c. memanam

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

- Ada berapa dilokus sebatang? *Dua dilokus terjadi tanah longsor dan banjir, agar tanaman menjadi subur.*
- Diketahui panjang kertas lipat adalah 21 cm dan lebar 14,8 cm. Berapakah keliling kertas tersebut?
14,8 cm
- Ada apa manfaat yang diperoleh jika kita terus melestarikan hutan? *tidak sebatang*
untuk mencegah banjir, habitat banyak spesies yang ada pada pohon pinus.
- Sebutkan 3 fungsi hutan! *untuk melindungi lingkungan dan fauna, untuk mencegah tanah longsor dan banjir, dan bermanfaat bagi makhluk hidup.*

jawaban

2. Diketahui: p = 21 cm
l = 14,8 cm
Ditanya: keliling?
Dijawab: $2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (21 + 14,8)$
 $= 2 \times 35,8$
 $= 71,6$ cm

😊 **SELAMAT MENGERJAKAN** 😊

Tes Hasil Belajar 2

Nama: Yusuf Alvia P.
 Kelas: IX
 SDN Ajang 01



73

4. Pilihlah jawaban yang paling benar!
- Alat yang dapat digunakan untuk menggambar, terdiri ...
 a. busur b. pensil c. penggaris
 - Bahan pembuatan pensil warna adalah ...
 a. kayu b. karet c. damar
 - Bahan pena merupakan pena biasa ...
 a. selangin b. sampiran c. selangin
 - Peralat pena memiliki dua yang berbentuk ...
 a. busur b. busuk c. menyipit
 - Mesuk pensil dapat digunakan untuk menyumbuhkan penyakit ...
 a. cacar air b. pilek c. demam berdarah
5. $12,8 - \square = 34,2$
- a. 4,7 b. 21,4 c. 22,4
- Das yang dihasilkan oleh paku adalah ...
 a. karbohidrat b. oksigen c. amilum
 - Hewan yang biasa memiliki satu jenis tulang belakang adalah ...
 a. selangin b. selangin c. sampiran
 - Penggaris yang menunjukkan panjang suatu besaran adalah ...
 a. busur b. busuk c. pensil
 - Pernaman karahati hewan yang tidak dibungkus adalah ...
 a. selangin b. selangin c. amilum

5. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- Apa yang dimaksud selangin?
 - Siapa yang pertama kali menemukan selangin? (Jawab: penemuan selangin oleh L. J. van der Schueren, 1709)
 - Apa yang dimaksud dengan selangin? (Jawab: selangin adalah tumbuhan berakar bertuas semesta)
 - Apakah selangin termasuk tumbuhan C yang ada pada paku-paku?
 - Sebutkan 1 fungsi selangin!

1. Peranan selangin adalah sebagai tumbuhan perantara.

2. Selangin ditemukan oleh L. J. van der Schueren.

3. Selangin adalah tumbuhan berakar bertuas semesta.

4. Selangin termasuk tumbuhan C yang ada pada paku-paku.

Dijawab: $x = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (2 + 14,8)$
 $= 2 \times (16,8)$
 $= 33,6 \text{ cm}$

5. Selangin dapat di gunakan untuk menyumbuhkan penyakit nyeri otak dan pilek.

6. Selangin dapat menyumbuhkan penyakit nyeri otak, selangin menghilangkan semua air dalam tubuh selangin. Selangin ini merupakan tumbuhan perantara.

a. Analisis hasil belajar siswa siklus I

Tabel analisis data perolehan nilai hasil belajar siswa siklus I

| No. | Nama siswa | Nilai | Kategori | | | | |
|-----|---------------------------|-------|----------|---|---|----|-----|
| | | | SB | B | S | KB | SKB |
| 1 | Abdul Malik Fajri | 51 | | | | √ | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | 59 | | | | √ | |
| 3 | Ahmad Abdilla | 53 | | | | √ | |
| 4 | Ahmad Rafi K | 62 | | | √ | | |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | 46 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | 65 | | | √ | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian Maulana | 65 | | | √ | | |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | 64 | | | √ | | |
| 10 | Ervan Efendi | 41 | | | | √ | |
| 11 | Fatima | 22 | | | | | √ |
| 12 | Leo Risky Saputra | 50 | | | | √ | |
| 13 | M. Aril Pratama | 54 | | | | √ | |
| 14 | Dickyansyah | 61 | | | √ | | |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | 89 | √ | | | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | 82 | √ | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | 82 | √ | | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | 66 | | | √ | | |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | 46 | | | | √ | |
| 20 | M. Yahya Efendi | 41 | | | | √ | |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | 88 | √ | | | | |
| 22 | Naufalus Syahril Mubaroh | 59 | | | | √ | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | 82 | √ | | | | |
| 24 | Riska Anggreini Wulandari | 82 | √ | | | | |
| 25 | Silviana Dewi | 86 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | 27 | | | | | √ |
| 27 | Siti Uswatun | 85 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | 82 | √ | | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | 73 | | √ | | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | 79 | | √ | | | |
| 31 | Yusron | 56 | | | | √ | |

Kriteria hasil belajar

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

b. Analisis hasil belajar siswa siklus II

Tabel analisis data perolehan nilai hasil belajar siswa siklus II

| No. | Nama siswa | Nilai | Kategori | | | | |
|-----|---------------------------|-------|----------|---|---|----|-----|
| | | | SB | B | S | KB | SKB |
| 1 | Abdul Malik Fajri | 78 | | √ | | | |
| 2 | Adelita Desvi Maharani | 87 | √ | | | | |
| 3 | Ahmad Abdilla | 64 | | | √ | | |
| 4 | Ahmad Rafi K | 31 | | | | | √ |
| 5 | Ayu Fahtiya Kirana | 40 | | | | √ | |
| 6 | Daris Febriansyah | 72 | | √ | | | |
| 7 | Deviana Muharomah | | | | | | |
| 8 | M. Dimas Adenian Maulana | 45 | | | | √ | |
| 9 | Eka Chandra Wijaksana | 87 | √ | | | | |
| 10 | Ervan Efendi | 40 | | | | √ | |
| 11 | Fatima | 30 | | | | | √ |
| 12 | Leo Risky Saputra | 75 | | √ | | | |
| 13 | M. Aril Pratama | 49 | | | | √ | |
| 14 | Dickyansyah | 49 | | | | √ | |
| 15 | Moh. Andre Kurniawan | 65 | | | √ | | |
| 16 | Moch Ericho Firdaus | 80 | √ | | | | |
| 17 | Melani Septiandari | 74 | | √ | | | |
| 18 | Moh Hafiz Irawan | 70 | | √ | | | |
| 19 | M. Sulthon Ramadhani | 70 | | √ | | | |
| 20 | M. Yahya Efendi | 27 | | | | | √ |
| 21 | Nanda Faidatus Soleha | 63 | | | √ | | |
| 22 | Naufalus Syahril Mubaroh | 66 | | | √ | | |
| 23 | Nur Faisah Zulfah | 89 | √ | | | | |
| 24 | Riska Anggreini Wulandari | 73 | | √ | | | |
| 25 | Silviana Dewi | 81 | √ | | | | |
| 26 | Siti Komaria | 40 | | | | √ | |
| 27 | Siti Uswatun | 89 | √ | | | | |
| 28 | Velinda Agustina | 72 | | √ | | | |
| 29 | Vonny Aulia Putri | 65 | | | √ | | |
| 30 | Yuyun Rahmawati | 80 | √ | | | | |
| 31 | Yusron | 76 | | √ | | | |

Kriteria hasil belajar

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|---------------|
| 80 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 79 | Baik |
| 60 – 69 | Sedang/Cukup |
| 40 – 59 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

LAMPIRAN Y. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar Y.1 Memberikan permainan konsentrasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran



Gambar Y.2 Siswa mengamati gambar



Gambar Y.3 Siswa menggambar pemandangan alam



Gambar Y.4 Menyajikan informasi



Gambar Y.5 Penomoran (*numbering*)



Gambar Y.6 Pertanyaan (*question*) dan berpikir bersama (*heads together*)



Gambar Y.7 Pemberian jawaban (answering)



Gambar Y.8 Pemberian kesimpulan



Gambar Y.9 Pemberian penghargaan



Gambar Y.10 Mengerjakan tes hasil belajar

LAMPIRAN Z. SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor Lampiran Perihal : 7.284 /UN25.1.3-LT/2014 : Permohonan Izin Penelitian 03 NOV 2014

Yth. Kepala SD Negeri Ajung 3
Ajung - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Pratiwi Niken Murtikanari
NIM : 110210204033
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema *Isolahnya Kebersamaan* di SDN Ajung 3", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Dekan I,

NIP. 19640123 199512 001

LAMPIRAN AA. SURAT KETERANGAN SESUDAH PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 03
 Jalan Otto Iskandardinata No. 29 Ajung Telp. 0331-7710222
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
 NSS : 101052401003 NPSN : 20549701

SURAT PERNYATAAN
 Nomor : 422/11/413.18.20549701/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Anita Suistini, S.Pd
 NIP : 196111011982012011
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Pratiwi Niken Mustikasari
 NIM : 110210204033
 Program studi : PGSD Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Ajung 3 Jember tahun pelajaran 2014/2015 terhitung sejak 12 Januari s/d 19 Januari 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV C Pada Tema Indahny Negeriku Subtema Keaneekaragaman Hewan dan Tumbuhan Pembelajaran 3 di SDN Ajung 3 Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Februari 2015



Kepala Sekolah
S. Anita Suistini, S.Pd
 NIP. 196111011982012011

LAMPIRAN BB. BIODATA PENELITI



Pratiwi Niken Mustikasari

Tanggal Lahir di Bondowoso, 15 Pebruari 1993.
Mahasiswi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar (PGSD) Angkatan 2011.